



Waspada/Anum Purba

WASPADA

Demi Kebenaran dan Keadilan

ISSN: 0215-3017

KAMIS, Wage, 7 Mei 2026/20 Zulkaidah 1447 H

No: 2786790 Tahun Ke-79 Terbit 12 Halaman

AKSES HARIAN WASPADA
VERSI DIGITAL
KLIK EPAPER.WASPADA.CO.ID

WASPADA.CO.ID @waspadaonline

Bahagia Dampingi Ibu Berhaji

PUTRI **Anggraini Damanik** (foto kiri) manifes 325 salah seorang jamaah calon haji (Cal-haj) Kelompok terbang 14 yang berangkat ke Tanah Suci, dari Asrama Haji Embarkasi Medan, pada Kamis (7/5).

Dia berangkat haji sebagai pendamping ibunya Mumila manifest 324 jamaah asal Kota Medan. Putri tercatat sebagai pengganti ayah yang wafat tahun 2023 lalu.

Putri menyebutkan, mendampingi ibu telah mendapat restu dari dua orang saudaranya. Sehingga tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan untuknya akan dilaksanakan sebaik mungkin.

"Awalnya ibu menyarankan pada saudara tertua. Namun akhirnya memberi mandat pada saya untuk mendampingi ibu. Ini

Lanjutan ke hal A2 kol. 6



Waspada/Ist

Mobil pick up Isuzu Traga bermuatan sayur terseret material longsor di Jalinsum kawasan Desa Hutabarat, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Taput, mengakibatkan tiga orang tewas, Selasa (5/6) sore.

Obama Kerap Dihasut Netanyahu

JAKARTA (Waspada): Presiden ke-44 Amerika Serikat Barack Obama, mengaku pernah dihasut berulang kali oleh Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu untuk menggempur habis-habisan Iran.

Dalam video yang dirilis New Yorker pada Senin (4/5), Obama mengatakan Netanyahu menggunakan argumen dan justifikasi yang sama untuk menyerang Iran saat membujuk Presiden Donald Trump.

Obama lalu mengatakan ada perbedaan mendasar antara dia dan Netanyahu terkait Iran.

"Saya pikir ada catatan yang cukup tentang perbedaan pendapat saya dengan Bapak Netanyahu," kata Obama, dikutip Middle East Monitor (MEMO).

Di kesempatan itu, Obama juga meragukan perang bisa

Lanjutan ke hal A2 kol. 3

Longsor Taput, 3 Tewas

Mantan Pejabat Inalum Didakwa Korupsi Rugikan Negara Rp141 M

MEDAN (Waspada): Tiga mantan pejabat PT. Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) menjalani sidang dakwaan di Pengadilan Negeri (PN) Medan, Rabu (6/5).

Ketiganya yang diadili yakni, Joko Susilo selaku Kepala Departemen Sales dan Marketing PT. Inalum 2019, Dante Sinaga

selaku Senior Executive Vice President Pengembangan Usaha PT. Inalum tahun 2019, Oggy Achmad Kosasih selaku mantan Direktur Pelaksana PT. Inalum tahun 2019, serta satu lainnya Joko Sustrino Direktur Utama PT. PASU.

Dalam surat dakwaan yang dibacakan Jaksa Penuntut

Umum (JPU) Nurdiono, mereka diadili terkait korupsi penjualan aluminium alloy kepada PT. Prima Alloy Steel Universal (PASU) yang menyebabkan kerugian negara Rp141 miliar.

JPU Nurdiono menjelaskan, perkara tersebut bermula dari

Lanjutan ke hal A2 kol. 3

TARUTUNG (Waspada): Hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Tapanuli Utara (Taput), Selasa (5/5) sore, mengakibatkan longsor di Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum) kawasan Desa Hutabarat, Kecamatan Pahae Julu, Taput.

Dalam peristiwa itu, tiga orang tewas yaitu BN, 34, warga Sitaputapu, Kabupaten Labusel, DH, 38, Desa Hutagodang, Kabupaten Labusel, dan DS, 14, warga Dusun Hopong, Desa Muara Tolang, Kecamatan Simangumban, Taput.

Kasi Humas Polres Taput, Aiptu Walfon Baringbing yang dikonfirmasi, Rabu (6/5), membenarkan adanya peristiwa longsor hingga merenggut korban jiwa tersebut.

Dia menjelaskan, awalnya hujan deras mengguyur kawasan tersebut. Kemudian, satu mobil pick up jenis Isuzu Traga bermuatan sayur melintas di ruas Jalinsum.

Lanjutan ke hal A2 kol. 6

Mobil Masuk Parit, 2 Tewas

EIRAMPAH (Waspada): Satu mobil minibus jenis Toyota Avanza BK 1269 ZI terjun ke parit di Jalan Lintas Belidaan Desa Cempedak Lobang, Kec. Sei Rampah, menuju Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai (Sergai), Rabu (6/5) pagi sekira pukul 10:00.

Akibat peristiwa itu, dua penumpang mobil Avanza, Wahyu dan Desi, warga Kel. Pekan

Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul tewas.

Menurut informasi warga di lokasi kejadian, sebelum kecelakaan tunggal terjadi, mobil tampak melaju dari Dolok Masihul menuju Sei Rampah.

Setiba di lokasi kejadian, mobil tiba-tiba oleng ke kanan di jembatan yang tidak ada pagar pengaman (railing). Setelah itu, mobil langsung terjun ke dalam parit

dengan posisi terbalik.

Warga sekitar berusaha memberikan pertolongan kepada kedua korban yang diduga dalam keadaan terjepit di dalam mobil.

Tidak berapa lama, tim kebersihan Pasukan Merah dari Pemkab Serdang Bedagai yang melintas di lokasi kejadian, segera

Lanjutan ke hal A2 kol. 6



Waspada/Ist

GUBSU Bobby Nasution memimpin rapat penyaluran dana kepada kabupaten/kota dari Kantor Gubernur Sumatera Utara secara virtual.

Pemprovsu Kucurkan Rp443 M Bagi Hasil Pajak Rokok Dan Kurang Salur

MEDAN (Waspada): Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprovsu) menyalurkan dana sebesar Rp443 miliar kepada 33 kabupaten/kota. Yakni melalui skema Bagi Hasil Pajak Rokok Triwulan I Tahun 2026, serta pembayaran kurang salur Bagi Hasil Pajak provinsi tahun 2024 dan 2025.

Penyaluran dana kepada kabupaten/kota tersebut disampaikan Gubernur Sumut (Gubsu) Bobby Nasution, saat memimpin rapat secara virtual dari Kantor

Gubsu, Selasa (5/5).

Dalam arahannya, Bobby Nasution menjelaskan bahwa total dana tahap pertama ini terdiri dari Bagi Hasil Pajak Rokok sebesar Rp268 miliar, dan pembayaran kurang salur tahun sebelumnya sebesar Rp175 miliar.

Bobby menegaskan, Pemprovsu berkomitmen menuntaskan seluruh kewajiban pembayaran kepada kabupaten/kota yang totalnya mencapai Rp3,31 triliun. Dia bilang, pada tahun 2026, penyaluran direncanakan

dilakukan dalam tiga tahap.

"Mudah-mudahan kewajiban sebesar Rp3,31 triliun ini bisa kita selesaikan di tahun 2026. Saat ini sudah berproses sekitar Rp1,77 triliun. Sore ini, dana sebesar Rp443 miliar akan langsung ditransfer ke rekening masing-masing daerah," ujar Bobby Nasution.

Pada kesempatan itu, Bobby juga menyoroti kondisi fiskal 33 kabupaten/kota di Sumut.

Lanjutan ke hal A2 kol. 3

Sidang Isbat Idul Adha 17 Mei

JAKARTA (Waspada): Kementerian Agama akan menggelar sidang isbat (penetapan) awal Zulkaidah 1447 Hijriah pada 29 Zulkaidah 1447 Hijriah yang bertepatan 17 Mei 2026, sekaligus mengumumkan kapan Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah bagi umat Islam di Indonesia.

"Sidang isbat merupakan forum musyawarah yang mempertemukan pemerintah, ormas Islam, serta para ahli falak dan astronomi dalam menetapkan awal bulan Hijriah," ujar Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Abu Rokhmad di Jakarta, Rabu (6/5).

Kata Abu, proses penetapan awal Zulkaidah dilakukan dengan

Lanjutan ke hal A2 kol. 6



Waspada/Ist

SEJUMLAH warga berupaya mengevakuasi korban dari mobil Toyota Avanza BK 1269 ZI yang terjun ke parit di Jalan Lintas Belidaan Desa Cempedak Lobang, Kec. Sei Rampah, Rabu (6/5).

Tabrakan Maut Bus ALS Vs Truk Tangki, 16 Tewas

JAKARTA (Waspada): Sebanyak 16 korban dilaporkan tewas akibat kecelakaan maut antara bus ALS dan truk tangki di Jalan Lintas Sumatera, Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara (Murataru), Sumatera Selatan, Rabu (6/5) siang.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Murataru telah mengevakuasi 16 korban tewas dari lokasi kecelakaan. Kepala Bidang Kesiapsiagaan

BPBD Murataru, Mugono, mengonfirmasi bahwa insiden tragis tersebut mengakibatkan sedikitnya 16 orang meninggal dunia di lokasi kejadian. Korban terdiri dari 14 penumpang bus ALS serta sopir dan kenek mobil tangki.

"Tim kami sedang di lapangan bersama Satlantas untuk proses evakuasi. Laporan sementara ada 16 korban jiwa yang sudah teridentifikasi meninggal

dunia," ujarnya.

Dia menyebutkan berdasarkan data awal yang dihimpun BPBD di lapangan, kecelakaan terjadi sekira pukul 12:39 WIB.

Peristiwa bermula saat bus ALS melaju dari arah Lubuklinggau menuju Medan atau Pekanbaru. Saat melintasi wilayah Kecamatan Karang Jaya, muncul percikan api dari bagian bus.

Lanjutan ke hal A2 kol. 6

Al Bayan

Rahmatan Lil Alamiin

Oleh: Muhammad Rois Al-Maududy Hasibuan

Dan tidaklah Kami mengutusmu, kecuali sebagai rahmat untuk semesta alam" (QS. Al-Anbiya : 107)

SUATU saat Rasulullah SAW terkenal pada peristiwa Hilful Fudhul, yaitu suatu momentum pertemuan di rumah Abdullah bin Jud'an, saat orang-orang Quraisy sebelum dakwah Islam bersepakat untuk menegakkan komitmen saling membela terhadap baik penduduk asli maupun luar Mekah bilamana ada yang dizhalimi. Kejadian itu dipicu peristiwa konflik antara seorang pedagang yang datang dari Yaman, dengan Al-Ash bin Wa'il terkait transaksi perdagangan di antara mereka, di mana pedagang tersebut dicurangi Al-Ash dengan tidak mau membayar barang yang diambarnya.

Perjanjian ini terjadi setelah peristiwa Perang Fijar, bentrokan saudara antarsuku yang berlaku masih dalam waktu relatif dekat. Maka, Rasulullah SAW—sebagaimana diwayatkan oleh Imam Al-Baihaqi—merasa senang hadir dalam pertemuan Hilful Fudhul itu, karena merupakan inisiatif untuk menolak

Lanjutan ke hal A2 kol. 1

Calhaj Gelombang Kedua Langsung Gunakan Ihram



Waspada/Surya Efendi

SEBANYAK 359 Calhaj Kloter 14 tiba di Asrama Haji Medan, Rabu (6/5) sore.

MEDAN (Waspada): Jamaah calon haji (Calhaj) Embarkasi Medan, Kelompok terbang (Kloter) 14 meninggalkan Tanah Air, pada Kamis (7/5). Dimana jamaah ini adalah Kloter Pertama untuk Gelombang kedua. Para jamaah menggunakan pakaian Ihram dari Asrama Haji Medan menuju Bandara K Nia, selanjutnya diberangkatkan ke Makkah.

"Ya, untuk jamaah kloter 14 adalah jamaah kloter pertama gelombang kedua. Mereka langsung mengenakan Ihram dan menuju Makkah," kata Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Sumut Zulkifli Sitorus.

Menurut dia, bahwa Kementerian Haji dan Umrah RI telah menerbitkan surat edaran penggunaan pakaian ihram serta pembatasan barang bawaan bagi calon haji gelombang kedua.

Hal ini bertujuan memastikan kelancaran proses keberangkatan sekaligus mendukung persiapan jamaah calon haji Indonesia dalam melaksanakan rangkaian ibadah di Tanah Suci. "Sudah ada edaran Kementerian Haji dan

Lanjutan ke hal A2 kol. 3

Ada-ada Saja

Jual Sapi Kurban Libatkan SPG

MENJELANG Idul Adha 1447 Hijriah, permintaan hewan kurban seperti sapi dan kambing mulai meningkat di berbagai daerah.

Para peternak pun berlomba menyalurkan strategi pemasaran agar penjualan optimal,

Lanjutan ke hal A2 kol. 6

Serampang

- Kerjasama yang baik

- He...he...he...



Waspada/Surya Efendi

KAKANWIL Kemendagri Sumut Zulkifli Sitorus bersama Kab TU, Alfian Pinem memberi semangat kepada seorang jamaah lansia menggunakan kursi roda menjelang Kloter 13 bertolak ke Arab Saudi, Rabu (6/5).

Al Bayan

kezaliman dan melindungi orang yang dizalimi. Sebuah langkah bijaksana yang akan menghindarkan potensi konflik. Kejadian seperti perang Fijar tidak diharapkan untuk terulang kembali, maka jika ada peluang mengikat komitmen perdamaian amat pantaslah disambut.

"Jika aku diundang lagi untuk perjanjian seperti itu (hilful fudhul), setelah Islam, maka aku akan datang memenuhinya," demikian ungkap Rasulullah SAW. (HR. Al-Baihaqi).

Peristiwa berikutnya terjadi ketika Rasulullah SAW dan rombongan para sahabat ingin berkunjung ke kota Mekah, guna melakukan ibadah umroh. Langkah Rasulullah SAW dan para sahabat dicegat oleh kaum Quraisy. Mereka mengirim utusan untuk berunding. Mereka belum bisa menerima kedatangan kaum muslimin, sebab ada resiko besar yang belum sanggup mereka terima; bahwa kaum muslimin sudah begitu kuat dan mereka demikian gencam senjata. Kondisi yang berjungkir-balik. Sementara itu, dibawa mereka masih ingin tetap mereka jaga di muka seluruh kabilah.

Poin demi poin perjanjian disepakati oleh Rasulullah SAW dan Suhail bin Amr, utusan Quraisy. Rasulullah SAW dan sahabatnya tidak boleh memasuki Mekah di tahun tersebut, tapi boleh di tahun berikutnya dengan waktu yang terbatas. Bila mana ada orang yang datang dari Mekah ke Madinah untuk menjadi pengikut Rasulullah SAW, maka orang itu harus dikembalikan ke Mekah. Namun, jika sebaliknya, orang dari Madinah yang kembali ke Mekah, maka ia tidak harus dikembalikan ke Madinah. Diagendakan gencatan senjata. Kedua belah pihak bebas bersekutu dengan kabilah mana saja yang mereka suka.

Sungguh, poin-poin perjanjian ini tidak langsung bisa diterima dengan lapang dada oleh para sahabat. Sebab dirasa menekan ke sisi kaum muslimin, sementara itu terlampaui toleran terhadap pihak Quraisy. Di antara yang sempat menolok dengan keras adalah Umar bin Khaththab. Tapi, beliau kemudian menerima setelah dipahamkan tentang potensi besar dakwah di balik perdamaian ini.

Yang tampak dari kedua peristiwa besar itu adalah komitmen Rasulullah SAW terhadap perdamaian. Baik sebelum mengemban tugas mendakwahkan Islam, juga setelahnya, Rasulullah SAW tetap berada dalam posisi menginginkan tegaknya perdamaian. Karena itu, jika ada peluang untuk melakukannya, beliau akan menyambut dengan tangan terbuka.

Kecenderungan terhadap perdamaian itu adalah implementasi dari tugas Rasulullah SAW sebagai rahmat untuk semesta alam.

"Dan tidaklah Kami mengutusmu, kecuali sebagai rahmat untuk semesta alam" (QS. Al-Anbiya: 107).

Prof. Wahbah Zuhaili menafsirkan ayat ini, bahwa maksudnya adalah Rasulullah SAW diutus untuk membawa seluruh aturan hukum syariat, tujuannya adalah untuk merealisasikan rahmat Allah SWT bagi semesta alam. Aturan syariat dalam agama Islam bukanlah untuk memberatkan manusia. Menjadi seorang muslim bukan tanda permusuhan bagi golongan umat beragama yang lain. Islam mengajarkan untuk menyembah kepada Allah SWT dengan ikhlas, agar terbebas dari penyembahan kepada fanatisme kesukuan yang rawan diisi semangat kebencian, agar terhindar dari aturan-aturan hukum yang menguntungkan bagi si kuat dan merugikan si lemah, agar terbentuk aturan objektif untuk dipatuhi semua kalangan tanpa memberi hak istimewa bagi yang kuat.

Semangat perdamaian ini pula yang diimplementasikan Rasulullah SAW dalam Piagam Madinah, pada waktu mula-mula beliau masuk ke kota Madinah. Butir demi butir komitmen untuk menciptakan rasa aman dan perdamaian antar golongan yang berbeda-beda diatur di dalamnya. Padahal, jika diukur soal kuat dan lemahnya, justru saat itu kaum muslimin berada dalam kondisi kuat. Mereka bisa memaksa siapa saja yang ada di kota Madinah untuk memeluk Islam, atau mengusir siapa saja yang tidak mau patuh, atau bentuk arogansi yang lain. Tapi, tidak. Sekali-kali tidak. Islam tidak menghendaki paksaan. Islam hanya mengatur agar terjadi perdamaian, sehingga menjadi kondusif bagi setiap orang untuk menjalankan agama menurut keyakinannya.

Demikian juga surat-surat diplomatik yang dikirimkan Rasulullah SAW kepada pemimpin-pemimpin negara. Isinya jika dianalisis adalah seruan kepada Islam yang dibalut dalam kesantunan dan upaya mengikat perdamaian dunia. Rasulullah SAW memperkenalkan Islam sebagai agama dengan wibawa, wujud kepercayaan diri bahwa kebenaran itu akan ditemukan oleh akal sehat dan hati nurani. Kebenaran tidak perlu dipaksakan. Maka, adalah kepastian bahwa besarnya agama Islam akan selaras dengan klan meluasnya komitmen perdamaian.

Hari ini, seluruh bagian umat Islam di dunia tentu akan mengamini misi rahmatan lil 'alamin ini. Dan sudah sepantasnya tidak saja sebatas jargon untuk didengungkan di ruang narasi. Misi besar ini harus diimplementasikan dalam langkah-langkah konkrit untuk menginisiasi perdamaian dunia. Dalam konteks Indonesia, komitmen perdamaian dunia itu telah ditetapkan sejak dini. Bahkan, sejak awal kemerdekaan terealisasi. Bunyi paragraf awal pembukaan Undang-Undang Dasar 1945; bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan prikemusiaan dan prikeadilan.

Mengapa pernyataan ini layak disebut sebagai komitmen terhadap perdamaian dunia? Bayangkan rakyat Indonesia baru saja terlepas dari cengkeraman penjajahan, setelah perjuangan panjang yang banyak memakan korban dan pengorbanan, bukan narasi seblat yang didengungkan dan digaungkan. Tapi, sebuah afirmasi tentang kemerdekaan yang menjadi hak bagi seluruh bangsa di dunia. Indonesia memosisikan diri sebagai satu bangsa yang berjuang untuk kemerdekaannya, tidak lebih. Maka, pernyataan ini menandakan bahwa Indonesia lahir sebagai negara yang merasakan kejayaan penjajahan, dan jika "besar" nanti tidak akan berubah menjadi monster penjajah yang merenggut kemerdekaan bangsa lain.

Ini menegaskan juga, jika Indonesia kelak berhasil menjadi salah satu kekuatan utama di dunia, maka sejarah tidak akan pernah menulis kiprah Indonesia dalam mengusik kemerdekaan bangsa lain. Alih-alih, Indonesia telah mengusung keyakinan bahwa bangsa mana pun di dunia ini, harusnya hidup dalam kemerdekaan. Penjajahan terhadap siapapun dan oleh siapapun, haruslah dihapuskan.

Kesadaran tentang misi rahmatan lil 'alamin ini tentu tidak akan luput dari umat Islam di negara-negara lainnya. Maka, sudah sepantasnya umat Islam mengejawantahkan ide perdamaian dunia dengan berbagai cara yang mungkin untuk ditempuh. Sejahter ini, belum kita saksikan satu komitmen yang meyakinkan antara negara-negara dengan penduduk umat beragama Islam terkait upaya menjaga perdamaian dunia. Padahal, misi rahmatan lil 'alamin tidak akan terbentuk dalam kenyataan, jika dicukupkan sebatas di ruang narasi. Bagaimana pun, harus ada langkah berani dan terukur untuk menggalang komitmen dunia untuk mencapai perdamaian. Apalagi jika lembaga-lembaga dunia yang ada sekarang nyaris tak terlihat lagi andilnya untuk mengatur perdamaian. Tidak boleh ada satu atau dua negara yang dipandang terlampaui kuat, sehingga tidak merasakan sanksi apa-apa dari dunia walaupun sudah sedemikian parah melanggar perdamaian. Harus muncul evaluasi yang objektif dan berani, oleh aliansi antar negara, supaya benar-benar komitmen perdamaian itu terwujud. Dan sebagaimana Rasulullah SAW mencontohkan, tentu umat Islam akan menyambut dengan terbuka segala peluang untuk membangun perdamaian itu.

(Ketua Yayasan Pondok Pesantren Alam Daar El 'Arifin, Padang Lauas Utara)



Waspada/Surya Efendi

KETUA PKK Labura dr. Hj. Rama Dhona Hendriyanto Sitorus (kiri) menyalami jamaah calon haji Kloter 13 menjelang bertolak ke KNI/Asrama Haji Medan, Rabu (6/5).

RSU Haji Siaga Penuh Layani Kesehatan Jamaah Calhaj

MEDAN (Waspada): RSU Haji Medan memastikan kesiapan penuh dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi jamaah calon haji (Calhaj) Embarkasi Medan. Rumah sakit ini kembali ditunjuk sebagai rujukan utama untuk penanganan medis jamaah selama proses keberangkatan hingga pemulangan.

Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan RSU Haji Medan drg. Fitriady Ulianda Siregar MKes, mengatakan pihaknya telah menurunkan tim medis untuk mendukung layanan kesehatan di Asrama Haji Medan. Tim tersebut terdiri dari dua dokter subspesialis dan empat dokter umum yang bertugas selama masa embarkasi dan debarkasi.

"Sejauh ini sudah ada beberapa jamaah calon haji yang sempat dirawat dan kini dinyatakan layak berangkat. Tim kami tetap bertugas hingga seluruh rangkaian pemberangkatan dan pemulangan selesai," ujarnya, Rabu (6/5).

Fitriady menjelaskan, secara umum tidak ada perbedaan signifikan dalam layanan tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya. RSU Haji Medan tetap menyiapkan fasilitas terbaik, termasuk ruang perawatan dengan standar VIP bagi jamaah yang dirujuk, serta pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) sesuai standar medis.

Berdasarkan data sementara, keluhan kesehatan yang paling banyak ditangani di antaranya hipertensi, anemia, dan gangguan kecemasan. Meski demikian, seluruh kebutuhan obat-obatan dan peralatan medis dipastikan tersedia.

"Prinsip kami adalah memberikan pelayanan terbaik kepada tamu-tamu Allah. Harapannya, jamaah bisa berangkat dalam kondisi sehat, menjalankan ibadah dengan baik, dan kembali ke tanah air juga dalam keadaan sehat," katanya.

Selain pelayanan kuratif, tim medis juga aktif melakukan upaya pencegahan di Asrama Haji melalui observasi dan stabilisasi kondisi kesehatan jamaah. Langkah ini dilakukan untuk meminimalisir rujukan ke rumah sakit, meskipun beberapa kasus tetap membutuhkan penanganan lanjutan di RSU Haji Medan.

Fitriady mengimbau para jamaah Calhaj agar menjaga kondisi fisik selama berada di Tanah Suci. Mengingat suhu yang cukup tinggi, jamaah diminta memperbanyak konsumsi air putih untuk menghindari dehidrasi serta mengurangi paparan langsung sinar matahari. Dia berharap seluruh rangkaian ibadah haji tahun ini dapat berjalan lancar tanpa kendala kesehatan yang berarti bagi para jamaah. (m32)

ibadah dengan baik, dan kembali ke tanah air juga dalam keadaan sehat," katanya.

Selain pelayanan kuratif, tim medis juga aktif melakukan upaya pencegahan di Asrama Haji melalui observasi dan stabilisasi kondisi kesehatan jamaah. Langkah ini dilakukan untuk meminimalisir rujukan ke rumah sakit, meskipun beberapa kasus tetap membutuhkan penanganan lanjutan di RSU Haji Medan.

Fitriady mengimbau para jamaah Calhaj agar menjaga kondisi fisik selama berada di Tanah Suci. Mengingat suhu yang cukup tinggi, jamaah diminta memperbanyak konsumsi air putih untuk menghindari dehidrasi serta mengurangi paparan langsung sinar matahari. Dia berharap seluruh rangkaian ibadah haji tahun ini dapat berjalan lancar tanpa kendala kesehatan yang berarti bagi para jamaah. (m32)

"Prinsip kami adalah memberikan pelayanan terbaik kepada tamu-tamu Allah. Harapannya, jamaah bisa berangkat dalam kondisi sehat, menjalankan ibadah dengan baik, dan kembali ke tanah air juga dalam keadaan sehat," katanya.

Selain pelayanan kuratif, tim medis juga aktif melakukan upaya pencegahan di Asrama Haji melalui observasi dan stabilisasi kondisi kesehatan jamaah. Langkah ini dilakukan untuk meminimalisir rujukan ke rumah sakit, meskipun beberapa kasus tetap membutuhkan penanganan lanjutan di RSU Haji Medan.

Fitriady mengimbau para jamaah Calhaj agar menjaga kondisi fisik selama berada di Tanah Suci. Mengingat suhu yang cukup tinggi, jamaah diminta memperbanyak konsumsi air putih untuk menghindari dehidrasi serta mengurangi paparan langsung sinar matahari. Dia berharap seluruh rangkaian ibadah haji tahun ini dapat berjalan lancar tanpa kendala kesehatan yang berarti bagi para jamaah. (m32)

Obama Kerap

menguntungkan AS dan Israel. Meskipun di satu sisi, dia yakin tujuan Netanyahu sudah tercapai. Sebelumnya pengakuan serupa sempat disampaikan Mantan Menteri Luar Negeri AS John Kerry. Dia menyebut Netanyahu berulang kali mendesak berbagai pemimpin AS untuk meluncurkan serangan ke Iran.

Mantan Pejabat

penjualan aluminium alloy PT. Inalum kepada PT. PASU pada 2019 yang diduga tidak sesuai ketentuan. Para terdakwa disebut mengubah skema pembayaran dari cash dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) menjadi dokumen agent acceptance (D/A) dengan tenor 180 hari.

Perubahan skema tersebut diduga menyebabkan PT. PASU tidak melakukan pembayaran atas aluminium alloy yang telah dikirim, sehingga menimbulkan kerugian keuangan negara yang diperkirakan mencapai sekitar USD 9 juta atau sekitar Rp141,04 miliar.

"Perhitungan kerugian negara tersebut merujuk pada Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Prof. Dr. Tarmizi Achmad Nomor 0001/2.0604/AP/09/0430/1/II/2026 tertanggal 23 Februari

Pemprovsu Kurcurkan

Katanya, berdasarkan data yang dipaparkan, realisasi pendapatan daerah pada triwulan pertama rata-rata telah melampaui target di atas 15 persen. Namun demikian, Bobby mengingatkan para bupati dan wali kota untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja daerah. Menurutnya, selisih (gap) antara pendapatan dan realisasi belanja tidak boleh terlalu lebar. Agar perputaran ekonomi di masyarakat tetap optimal.

"Tolong upgrade antara realisasi pendapatan dan belanja. Jangan sampai pendapatannya tinggi tapi belanjanya rendah. Kami ingin memastikan dana ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui program-program di daerah," kata Bobby.

Disampaikan Bobby, ke depan, Pemprovsu akan menerapkan metodologi baru dalam mene-

Calhaj Gelombang Kedua

Umrah, bahwa jamaah calon haji gelombang kedua di embarkasi sudah kenakan kain ihram, sehingga nanti tinggal mengambil miqat," ujarnya.

Sementara itu, Kloter 14 ini, mengaku sudah paham tentang cara menggunakan ihram. Mereka telah mendapatkan cara penggunaan saat kegiatan manasik haji di KBIHU.

Terkait menggunakan ihram bagi jamaah sebagai simbol kesucian, persamaan derajat, dan pelepasan atribut keduniawian untuk fokus beribadah kepada Allah SWT. Pakaian ihram yang seragam (putih tak berjahit bagi pria) menganggalkan perbedaan sosial, kaya-miskin, dan jabatan, menegaskan bahwa semua manusia sama di mata Tuhan.

Mengapa jamaah haji memakai ihram: Simbol persamaan dan persaudaraan di mana pakaian ihram menghilangkan sekat sosial. Tidak ada perbedaan antara raja atau rakyat biasa, semua memakai pakaian sederhana yang sama. Ihram juga melambangkan pelepasan dari harta benda dan kesenangan duniawi untuk sepenuhnya fokus kepada Allah SWT.

Selain itu, dua helai kain putih tanpa jahitan mengingatkan jamaah akan kain kafan, simbol bahwa manusia akan kembali ke hadapan Allah tanpa membawa kekayaan dunia. Ihram menandai dimulainya keadaan suci di mana jamaah menahan diri dari larangan-larangan tertentu, seperti memakai wewangian, memotong rambut, atau berburu. Pakaian yang sederhana mengingatkan pada

2026," sebutnya.

JPU Nurdiono juga menyebutkan seluruh rangkaian pembuatan para pihak tersebut dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan di lingkungan PT. Inalum, di Kabupaten Batubara, serta melibatkan pihak perusahaan swasta terkait.

Jaksa juga menjerat keempat terdakwa dengan dakwaan alternatif kedua, yakni Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 seba-gaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 20 huruf a dan juncto Pasal 618 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP.

Usai pembacaan dakwaan, Hakim Ketua As'ad Rahim Lubis menunda persidangan dan akan dilanjutkan pada Rabu (13/5) dengan agenda perlawanan dari terdakwa dan penasihat hukumnya. (m29)

tapkan prioritas kebutuhan fiskal daerah. Menurutnya, penilaian tidak hanya berbasis angka makro, tetapi juga mempertimbangkan efektivitas program kerja masing-masing daerah.

Dijelaskan Bobby, bahwa sebanyak 10 indikator makro akan dijadikan acuan. Mulai dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat kemiskinan, hingga indeks kualitas lingkungan hidup. Daerah yang dinilai aktif menghadirkan program inovatif untuk memperbaiki indikator tersebut akan menjadi prioritas dukungan.

"Kami akan melihat bagaimana program bapak/ibu di tahun 2026. Apakah program tersebut berdampak langsung pada penurunan kemiskinan atau peningkatan investasi. Daerah yang pemerintahnya aktif melakukan intervensi untuk memperbaiki keadaan, akan kami dukung penuh," kata Bobby. (m05)

kondisi manusia saat lahir (suci) dan kesiapan diri untuk bertamu kepada Allah.

Secara ringkas, ihram bukan sekadar pakaian, melainkan wujud revolusi sunyi melawan kesombongan dan keangkuhan manusia. Dari data yang ada, pada Kloter 14 ini jamaah berasal dari Kota Medan, Kabupaten Simalungun, Pematang Siantar dan Deliserdang. Dengan rincian, jamaah asal Kota Medan sebanyak 209, Tapanuli Tengah 53 orang, Kabupaten Simalungun 89 orang.

Pematangsiantar 1 orang dan Deliserdang 2 orang. Sehingga total jamaah sebanyak 359. Adapun seorang jamaah open seat dengan nomor manifest 104. Jamaah Kloter 14 ini akan menempati Hotel Abraj Almisik di Makkah.

Tercatat jamaah muda dalam kloter ini atas nama Asyifa Nazwa ImWitaswa Nasution manifest 077 asal Kota Medan. Sedangkan jamaah tertua dengan manifest 270 asal Kabupaten Simalungun atas nama Kaminah Alang Damanik.

Saat kedatangan jamaah Kloter 14, antusias jamaah mengikuti serangkaian proses masuk asrama terlihat sangat tertib. Seluruh jamaah diterima pukul 15:00 WIB dan selesai 16.30.

Sedangkan jamaah yang selesai mengikuti proses langsung menuju masjid untuk melaksanakan shalat. Para petugas tampak sigap memberi pelayanan untuk jamaah, terutama jamaah lansia diberikan layanan dengan kendaraan mobil golf, menuju hotel maupun dijemput ke masjid. (m22)

Bahagia Dampingi

memang tidak mudah, namun harus saya jalankan mengingat ini adalah amanah saudara saya," ujarnya.

Putri yang berprofesi sebagai guru di SDN 060903 Medan ini, mengungkapkan untuk lebih memberi tanggung jawab berhaji dengan ibu, dia telah mengikuti kegiatan manasik haji. Seluruh kegiatan diperdalam ilmu pengetahuan terkait haji, dia bergabung dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kodam 1/BB.

"Dalam kegiatan manasik banyak ilmu pengetahuan yang didapat. Selain itu saya juga meningkatkan wawasan dengan membaca tentang Kota Madinah dan Makkah. Saya yakin referensi ini sangat berguna dalam rangka menjalani proses ibadah haji sejak kedatangan sampai pemulangan," tuturnya.

Kepada ibunya, dia juga berharap menjadi pendamping yang diharapkan.

"Ya, berusaha jadi anak atau pendamping yang diharapkan. Selalu ada saat dibutuhkan," sebutnya.

Untuk itu, kata dia, mempersiapkan kesehatan fisik dan mental. Menurutny sehat fisik dan mental sangat diperlukan selama di Tanah Suci.

"Bagaimana saya bisa menuntun ibu jika saya lemah secara fisik. Maka, saya mempersiapkan semua itu sebelum keberangkatan. InsyaAllah akan berjalan sesuai rencana," katanya.

Hal lain disampaikan penduduk Jl. Asrama Gg Prona Medan ini, menjalankan amanah keluarga mendampingi ibu adalah tekadnya. Selain itu, dia juga terus bersyukur bisa melaksanakan ibadah haji secepat ini.

"Ya, tidak sangka bisa berhaji saat ini. Saya bahagia bisa menjadi pendamping ibu menggantikan ayah. Semoga bisa menjalani seluruh proses haji pergi sehat kembali ke Tanah Air sehat dan meraih haji mabrur," ujarnya. (m22)

Longsor Taput

"Sekira pukul 16:30, saat mobil tersebut melintas di lokasi, tiba-tiba tebing yang berada di pinggir jalan longsor dan menyeret mobil tersebut hingga ke sungai yang berada di bawah jalan," sebutnya.

Saat itu, di dalam mobil ada tiga orang, yaitu FA, 34, sebagai sopir, BN dan DH penumpang. Setelah mobil terdorong hingga ke sungai, dua penumpangya, yaitu BN dan DH terjepit di dalam mobil hingga meninggal di tempat. Sedangkan FA, sopir, bisa diselamatkan walau mengalami luka berat.

Baringbing mengatakan, seorang saksi menyebutkan korban DS yang melintas di lokasi berusaha mengevakuasi korban DH dari dalam mobil dengan turun ke sungai.

"Tiba-tiba longsor susulan terjadi sehingga korban DS turut terdorong tanah dan terjepit mobil sehingga nyawanya tidak terselamatkan," katanya.

Saat ini ketiga korban meninggal sudah dijemput pihak keluarga masing-masing dari Rumah Sakit Umum Tarutung. (a27/K)

Mobil Masuk Paret....

memberikan pertolongan. Mereka turun ke dalam parit guna membantu proses evakuasi kedua korban.

Selanjutnya, kedua korban dievakuasi ke RSUD Sultan Sulaiman Sei Rambah guna penanganan lebih lanjut. Namun setidaknya di rumah sakit, nyawa kedua korban tidak tertolong.

Sekira pukul 11:00, personel Polsek Sei Rambah dan Sat Lantas melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) serta melakukan pengecekan kondisi korban meninggal di rumah sakit.

Di tempat terpisah, Kasat Lantas Polres Sergai AKP GW Silitonga yang dihubungi Waspada, membenarkan adanya peristiwa kecelakaan tunggal tersebut yang mengakibatkan dua orang meninggal.

"Kasusnya telah ditangani termasuk telah mengevakuasi mobil untuk diamankan ke Sat Lantas Mapolsek Sergai," kata AKP GW Silitonga seraya menambahkan penyebab kecelakaan masih dalam proses penyidikan. (a15/C)

Tabrakan Maut

Sopir bus ALS kemudian mencoba mengarah-kan kendaraan ke sisi kanan jalan untuk menghindari risiko lebih besar.

Namun, secara bersamaan dari arah berlawanan (Utara/Rupit), sebuah mobil tangki melaju dengan kecepatan tinggi, sehingga tabrakan hebat tidak dapat dihindarkan.

Pihak BPBD menekankan bahwa fokus utama saat ini adalah mengeluarkan korban yang terjepit di kabin kendaraan dan memastikan keselamatan penumpang lain yang mengalami luka-luka.

Adapun korban tewas 14 penumpang ALS, 1 Sopir Tangki, 1 Kenek Tangki. Kondisi kendaraan ringsek berat akibat benturan frontal.

"Total 16 tewas, yang selamat ada empat orang, yang tiga luka bakar serius dan satu orang luka ringan," katanya.

Hingga berita ini diturunkan, personel BPBD Muratara bersama jajaran Satlantas setempat masih terus melakukan sterilisasi area dan pendataan lebih lanjut terkait identitas para korban. (cnni)

Sidang Isbat

mengintegrasikan metode hisab (perhitungan astronomi) dan rukyat (pengamatan hilal). Kedua pendekatan ini saling melengkapi dalam menghasilkan keputusan yang komprehensif.

Menurutnya, data hisab memberikan gambaran awal posisi hilal, sementara rukyat menjadi konfirmasi faktual melalui pengamatan langsung di berbagai titik pemantauan di seluruh Indonesia.

"Pendekatan ini memastikan keputusan yang diambil tidak hanya berbasis data ilmiah, tetapi juga terkonfirmasi melalui pengamatan lapangan," katanya.

Rangkaian sidang isbat akan diawali dengan seminar posisi hilal yang memaparkan data astronomi dari Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama.

Seminar ini disarikan secara terbuka sebagai bentuk transparansi informasi kepada publik. Setelah itu, panitia akan menerima laporan hasil rukyatul hilal dari berbagai lokasi pengamatan, mulai dari wilayah barat hingga timur Indonesia.

"Selanjutnya, Menteri Agama akan memimpin sidang dengan mendengarkan pertimbangan para peserta sebelum menetapkan awal Zulhijah secara resmi," sebutnya.

Berdasarkan data awal, posisi hilal memenuhi kriteria visibilitas hilal MABIMS. Perhitungan menunjukkan tinggi hilal berada di atas 3 derajat dan elongasi di atas 6,4 derajat, sehingga secara teori telah memenuhi kriteria imkan rukyat.

Meski demikian, Abu menegaskan data tersebut masih bersifat prediktif dan belum menjadi dasar penetapan resmi.

"Penetapan awal Zulhijah tetap menunggu hasil rukyat dan keputusan sidang isbat sebagai otoritas resmi pemerintah," tuturnya.

Hasil sidang isbat akan diumumkan melalui konferensi pers agar dapat menjadi rujukan bersama bagi umat Islam di Indonesia.

"Jika ditanya kapan Idul Adha, kami mengimbau masyarakat untuk menunggu hasil sidang isbat pada 17 Mei 2026," kata dia.

Sementara itu, Berdasarkan Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang dipedomani Muhammadiyah, Idul Adha jatuh pada hari Rabu, 27 Mei 2026. Sementara itu, Hari Arafah atau 9 Zulhijah 1447 H jatuh pada Selasa, 26 Mei 2026, dan awal bulan Zulhijah dimulai pada Senin, 18 Mei 2026. (cnni)

Ada-ada Saja

termasuk dengan cara yang unik.

Salah satunya seperti yang dilakukan seorang peternak di Kulon Progo yang melibatkan Sales Promotion Girls (SPG) untuk melayani pembeli.

Pendekatan ini dinilai mampu memberikan pengalaman berbeda bagi calon pembeli sekaligus meningkatkan daya tarik penjualan.

Peternakan UD Mulyo Slamet di Kalurahan Sukoreno, Kapaneung Sentolo, Kulon Progo, menerapkan strategi pemasaran tidak biasa dengan memanfaatkan SPG.

Peternakan ini dikelola oleh Olan Suparlan yang juga menjabat sebagai lurah setempat.

Olan mengatakan penggunaan SPG bukan hal baru karena telah diterapkan dalam beberapa tahun terakhir.

Dia menilai kehadiran SPG mampu memberikan nilai tambah dalam penjualan kepada konsumen.

"Para SPG ini sangat membantu karena bisa mempromosikan sapi ke pembeli dengan pelayanan yang santun dan bisa memberikan penjelasan rinci terkait sapi yang hendak dijual," katanya saat ditemui belum lama ini. (kompas.com)

WASPADA Anda!

Simpan surat kabar

Pembaca yang ideal cukup satu kali membaca berita-berita di koran. Begitu pun, berita-berita lama tetap penting menjadi referensi utama guna mengingatkan kita tentang tanggung jawab bersama demi bangsa dan negeri!

Terima kasih atas perhatian Anda.

Ekonomi Sumut Nyaris 5% Waspada Resesi Teknikal

MEDAN (Waspada): Laju pertumbuhan ekonomi Sumut di kuartal pertama (Q1) tahun 2026 secara kuartalan terkontraksi sebesar 0,28%, meskipun secara tahunan atau year on year mampu tumbuh 4,98%.

Capaian kinerja ekonomi di kuartal pertama yang terkontraksi di luar ekspektasi sebelumnya. Dimana di kuartal pertama tahun 2026 ini Sumut berpeluang tumbuh setidaknya sebesar 0,17% secara kuartalan.

Bahlil Pastikan Tarif Listrik Tak Naik

JAKARTA (Waspada) : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia memastikan belum ada kenaikan tarif listrik bagi masyarakat. Menyusul viral di media sosial soal kenaikan tagihan pembayaran listrik.

Bahlil menegaskan, belum ada tarif baru listrik hingga saat ini. Menurutnya, belum ada kenaikan tarif listrik. "Sampai dengan hari yang saya bicarakan ini dan exercise yang kami lakukan itu belum ada kenaikan tarif listrik," kata Bahlil di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, mengutip You Tube Sekretariat Presiden, Rabu (6/5).

Dia mengatakan akan memberitahukan jika ada penyesuaian tarif listrik kedepannya. "Nanti kalau ada nanti akan disampaikan ya," ujar Bahlil.

Hal ini turut merespons banyaknya keluhan warganet di media sosial mengenai pembayaran listrik yang lebih tinggi dari bulan-bulan sebelumnya. Warganet menduga ada kenaikan tarif listrik.

Sementara PT PLN (Persero) juga memastikan tidak ada kenaikan tarif listrik pada Mei 2026 ini. Pasalnya, pemerintah telah menetapkan tarif listrik periode April-Juni 2026. "Faktanya, tidak ada kenaikan tarif listrik. Pemerintah telah menetapkan bahwa tarif listrik tetap berlaku sama untuk periode April-Juni 2026 seperti periode sebelumnya," tulis PLN melalui akun Instagram resminya.

"Pastikan selalu mendapatkan informasi yang benar dan terpercaya hanya dari kanal media sosial atau website resmi PLN melalui tautan berikut https://web.pln.co.id/pelanggan/tarif-tenaga-listrik/tarif-adjustment," seperti dikutip.

Dengan kebijakan pemerintah yang menahan kenaikan, rincian tarif listrik PLN per kWh untuk periode April hingga Juni 2026 tetap mengacu pada ketetapan sebelumnya. Tarif ini berlaku untuk berbagai golongan pelanggan, baik rumah tangga, bisnis, industri, maupun pemerintah. (lpm6)

Q1 2026," kata Pengamat Ekonomi Sumut, Gunawan Benjamin, Rabu (6/5).

Namun realitanya justru berbeda, geliat ekonomi di kuartal pertama tahun 2026 masih lebih rendah dibandingkan dengan Q4 2025, dimana kinerja ekonomi Sumut terpuruk bencana banjir pada bulan November 2025. "Saya hanya mengkuatkan adanya potensi koreksi pertumbuhan secara kuartalan di Q2 2026 ini. Jika dilihat dari lapangan usahanya, maka industri pengolahan di Sumut pada Q2 akan mengalami pemulihan," terangnya.

Diakui, salah satunya dikarenakan faktor musim peningkatkan produktivitas pada tanaman sawit maupun karet. Namun di sisi lainnya kinerja ekspor berpotensi stagnan. Bahkan secara kuartalan Q1 2026 ini kinerja ekspor mengalami

penurunan atau terkontraksi sebesar 2,76% dibandingkan Q2 2025.

"Dari hasil pengamatan saya, penurunan kinerja ekspor ini salah satunya dipicu oleh penurunan ekspor produk turunan minyak kelapa sawit jenis stearin. Dimana salah satu eksportir menunjukkan penurunan ekspor lebih dari 50% di kuartal pertama tahun ini. Dan di Q2 diproyeksikan pertumbuhan kinerja ekspor akan sangat terlihat pada produk turunan karet, dan relatif stabil untuk produk turunan kelapa sawit," jelasnya lagi.

"Walau demikian saya melihat ada ancaman dimana kita bisa saja memasuki resesi teknikal, karena ada potensi kontraksi selama dua kuartal berturut-turut. Dimana tidak ada belanja besar seperti Lebaran di kuartal (Q1) sebelumnya, gangguan dari kenaikan laju tekanan inflasi hingga dampak

negatif dari perang yang terjadi di timur tengah. Terlebih mata uang Rupiah belakangan ini juga mengalami pelemahan dan menyentuh 17.410 per US Dolar," terangnya.

Motor penggerak ekonomi masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga. Dan upaya untuk menjaga agar Sumut bisa terhindar dari potensi resesi teknikal adalah belanja pemerintah yang harus diperkuat.

"Karena belakangan ini kita dihadapkan pada kenaikan harga BBM dan LPG non subsidi, kenaikan harga plastik yang berpotensi menekan output manufaktur di Sumut.

Hingga kenaikan harga pokok produksi akibat pelemahan rupiah yang kesemuanya berpotensi menekan konsumsi atau mengginggirkan pelemahan kinerja ekonomi Sumut," tutupnya. (m19)



Industri baja nasional tengah mengalami tantangan besar di tengah tekanan global yang semakin kompleks.

Terus Merugi, Krakatau Osaka Steel Resmi Tutup

JAKARTA (Waspada) : Industri baja nasional tengah mengalami tantangan besar di tengah tekanan global yang semakin kompleks, mulai dari kelebihan pasokan, banjirnya produk impor berharga murah, hingga melemahnya permintaan domestik. Kondisi ini berdampak langsung pada penurunan kinerja sejumlah pelaku industri dalam negeri.

Kementerian Perindustrian menyampaikan keprihatinan atas kondisi yang dialami PT Krakatau Osaka Steel (KOS), salah satu perusahaan yang terdampak langsung sehingga harus menghentikan kegiatan produksi pada akhir April 2026 dan akan men-

tup seluruh kegiatan usahanya Juni 2026.

"Kami turut prihatin atas kondisi yang dihadapi para pekerja PT Krakatau Osaka Steel. Pemerintah memahami bahwa keputusan ini memberikan dampak sosial dan ekonomi yang tidak ringan. Oleh sebab itu, kami mengimbau kepada perusahaan untuk memenuhi hak-hak pekerja yang terdampak sesuai dengan peraturan perundang-undangan," ujar Juru Bicara Kementerian Perindustrian Febri Hendri Antoni Arief dalam keterangan resminya di Jakarta, Selasa (5/5).

Berdasarkan informasi yang disampaikan perusahaan, keputusan penghentian produksi tersebut telah ditetapkan melalui rapat



Seiring perkembangan ilmu gizi, pendekatan nutrisi kini tidak hanya berfokus pada kandungan zat gizi semata, tetapi juga mulai menyoroti kualitas bahan baku, sumber susu, hingga proses pengolahan produk nutrisi anak.

Kandungan Dan Komposisi Susu Dalam Nutrisi Anak Kian Jadi Perhatian

JAKARTA (Waspada): Pemenuhan gizi anak terus menjadi perhatian utama para orang tua. Seiring perkembangan ilmu gizi, pendekatan nutrisi kini tidak hanya berfokus pada kandungan zat gizi semata, tetapi juga mulai menyoroti kualitas bahan baku, sumber susu, hingga proses pengolahan produk nutrisi anak.

Mengacu pada Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 Kementerian Kesehatan RI, kebutuhan gizi anak harus dipenuhi secara bertahap sesuai usia. Pemenuhan tersebut diawali dengan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan, kemudian dilanjutkan dengan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang mampu mencukupi kebutuhan energi, protein, lemak, serta mikronutrien yang terus meningkat seiring pertumbuhan.

ASI diketahui mengandung berbagai komponen penting yang mendukung tumbuh kembang bayi. Namun, dalam kondisi tertentu, tidak semua ibu dapat memberikan ASI secara optimal. Dalam situasi demikian, alternatif nutrisi seperti susu formula bayi dapat diberikan sesuai indikasi medis dan atas rekomendasi tenaga kesehatan.

Guru Besar Ilmu Gizi IPB University, Prof. Dr. Rimbawan, menyampaikan bahwa pemenuhan gizi anak tidak hanya dilihat dari jumlah asupan, tetapi juga kualitas dan keseimbangannya.

"Kebutuhan gizi bayi dan anak harus dipenuhi sesuai tahapan usia, karena setiap fase pertumbuhan memiliki kebutuhan berbeda. Yang berperan penting bukan hanya jumlah, tetapi juga kualitas, keseimbangan, dan konsistensi pemberian zat gizi sejak dini sesuai Pedoman Gizi Seimbang," ujarnya.

Seiring berkembangnya inovasi nutrisi anak di berbagai negara, perhatian terhadap kualitas susu sebagai bahan baku utama juga semakin meningkat.

Salah satu aspek yang kini banyak dikaji adalah profil lemak susu dan pengaruhnya terhadap toleransi pencernaan anak.

Di Australia dan Selandia Baru, Food Standards Australia New Zealand (FSANZ) telah mengatur standar komposisi formula bayi, mencakup sumber protein, komposisi zat gizi, hingga ketentuan pelabelan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek bahan baku dan formulasi menjadi bagian penting dalam pengawasan produk nutrisi anak.

Tren serupa juga terlihat di pasar Tiongkok, di mana transparansi sumber susu serta karakteristik bahan baku menjadi bagian dari pengembangan produk. Secara global, pengembangan nutrisi anak kini semakin komprehensif, mencakup pemenuhan kandungan gizi sekaligus kualitas bahan baku dan proses pengolahannya.

Rimbawan menambahkan, kualitas sumber nutrisi menjadi faktor penting dalam mendukung masa pertumbuhan anak.

"Susu segar sebagai bahan baku utama secara alami mengandung protein, lemak, kalsium, fosfor, serta vitamin B2 yang berperan dalam pemenuhan gizi anak usia di atas satu tahun sesuai tahapan tumbuh kembang," katanya.

Selama ini, susu sapi dikenal sebagai salah satu sumber zat gizi penting. Namun, seiring berkembangnya ilmu pangan, perhatian kini tidak hanya tertuju pada susu sebagai bahan baku, tetapi juga pada kualitas sumber serta karakter zat gizi yang dikandungnya.

Dengan hadirnya inovasi susu formula berbasis susu segar, diharapkan pemahaman orang tua terhadap nutrisi anak semakin luas. Pembahasan nutrisi pun tidak lagi terbatas pada tambahan zat gizi, melainkan mencakup mutu bahan baku, sumber susu, serta proses pengolahan secara menyeluruh. (m09)

Dewan Direksi pada 23 Januari 2026. PT Krakatau Osaka Steel juga mengungkapkan perusahaan telah mengalami kerugian sejak tahun 2022, seiring dengan penurunan kinerja bisnis yang terus berlanjut.

Lebih lanjut, penurunan permintaan baja konstruksi di pasar domestik serta me-ningkatnya persaingan dengan produk baja impor berharga lebih murah menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut. Produsen baja global, khususnya dari Tiongkok, memiliki keunggulan dari sisi skala produksi dan efisiensi biaya, sehingga mampu menawarkan harga yang lebih kompetitif di pasar

internasional, termasuk Indonesia.

"Kondisi ini menempatkan industri baja nasional pada posisi yang sulit. Di satu sisi, produsen dalam negeri berkomitmen menjaga kualitas produk, namun di sisi lain harus menghadapi tekanan harga dari produk impor yang lebih rendah. Situasi ini semakin diperberat oleh melemahnya permintaan domestik, khususnya dari sektor konstruksi," jelasnya.

Febri menambahkan, kesulitan yang dihadapi PT Krakatau Osaka Steel merupakan hasil kombinasi dari berbagai faktor, bukan semata-mata disebabkan oleh faktor internal perusahaan. (lptn6)

Kamis, 7 Mei 2026

Iklan Mini WASPADA

AUTOMOTIVE

 ICONE! THE RIGHT EV BERLIAN BINTANG MAS I Jl. Besar Tembung No. 14 C (061) 4145851	 ADV160 THE SUV PRIDE PT. KENCANA MULIA ABADI I Jl. Diponegoro No. 120 - G. Sitoli (0639) 22998	 PCX160 TRULY EXCEPTIONAL SUKSES MOTOR GLOBALINDO II Jl. SM Raja Simpang Porhibi, Gunung Tua (0635) 510111	 VARID160 SUDAH BISA BERPERANG WAHANA ARTHA RITELINDO Jl. Brigjen. Katamsno No.410AB (061) 4535589
---	---	--	--

TERCECER

HILANG/TERCECER BPKB sp.motor Honda Supra X 125 FI Thn 2018, BK 4756 AJW, an. MAGDALENA LUMBAN RAJA. Noka: MH1JBN112JK167432. No.Mesin: JBN1E1167275. 128311	TERCECER/HILANG SHM No.6 Desa Sitohang Parhorasan Kec. Palipi Kabupaten Samosir an. UJUNG SITO HANG. Tercecer disekitar Kab.Samosir dan Kota Medan. 128304	HILANG 1.Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah an. ROSMAINAR. Tanah terletak di Jl. Starban Gg. Karto, Lingk. IV, Kel. Polonia, Medan. Ukuran tanah 10 m x 13,5m. 2.Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah an. ROSMAINAR. Tanah terletak di Jl. Starban Gg. Karto, Lingk. IV, Kel. Polonia, Medan. Ukuran tanah 17 m x 11 m. 128314	HILANG/TERCECER 1. Surat Penyerahan Hak Tanah ukuran 7x25 m terletak di Lorong 27 Termin II Desa Siopat Suhu, Kec. Siantar dari J. Situmorang kepada Jamot Turnip. 2. Surat Pernyataan Penyerahan Hak Waris dari Alm. Jamot Turnip dan Alm. Malianta Purba kepada Elipson Turnip. Hub. Elipson Turnip (0813-3751-1963) . 128302
--	--	---	---

TERCECER

HILANG 1. Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah an. ROSMAINI. Tanah terletak di Lingk. XIII, Kel. Binjai, Kec.Medan Denai, Kota Medan. Luas 107,52 M2. 2. Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah an. ROSMAINAR. Tanah terletak di Lingk. XIII, Kel. Binjai, Kec.Medan Denai, Kota Medan. Luas 227 m2. 128313	TERCECER/HILANG Surat Keterangan Menguasai Sebidang Tanah an. JUNAI DI seluas ± 340 M ² yang diperoleh dengan cara ganti rugi dari Alm. KARSO WINANGUN sesuai Surat Penyerahan Ganti Rugi Tahun 1985 an. JUNAI DI yang terletak di Dusun V Desa Binjai, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kab. Serdang Bedagai. Bagi yang menemukan hub: 0813-6138-4927. 128308	TERCECER / HILANG Surat Keterangan Menguasai Sebidang Tanah an. JUNAI DI seluas ± 1.874,40 M ² yang diperoleh dengan cara ganti rugi dari Alm. KARSO WINANGUN sesuai Surat Penyerahan Ganti Rugi Tahun 1985 an. JUNAI DI yang terletak di Dusun V Desa Binjai, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kab. Serdang Bedagai. Bagi yang menemukan hub: 0813-6138-4927. 128302
--	---	--

TERCECER

Surat tanah atas nama Sumarni seluas 24m x 15 yang terletak di jalan Sumber Beji Lingkungan Sumber Beji A Kelurahan Padang Bulan kecamatan Rantau Utara kabupaten Labuhanbatu. 013330C

TERCECER / HILANG

Surat Sebidang Tanah Persawahan atas nama SAPUAN, dengan ukuran 16 Rantai, di Dusun III A Kampung Lalang, Desa Gunung Melayu, Kabupaten Labura. Jika menemukan, harap hubungi di No HP: **081260000734** 128302

PAKET HARGA LEBIH EKONOMIS JIKA SEBULAN PENERBITAN	Ukuran	Terbit 1	5 Free 1 = 6	10 Free 4 = 14	20 Free 10 = 30
Berlaku Mulai 1 April 2022	1cm (1-4 Baris)	22.200	Rp. 111.000	Rp. 222.000	Rp. 444.000
	2 cm (4-7 Baris)	33.300	Rp. 166.500	Rp. 333.000	Rp. 666.000
	3 cm (7-10 Baris)	44.400	Rp. 222.000	Rp. 444.000	Rp. 888.000
	4cm (10-13 Baris)	55.500	Rp. 277.500	Rp. 555.000	Rp. 1.230.000
	6cm	122.100	Rp. 610.500	Rp. 1.221.000	Rp. 2.562.000
8cm	138.750	Rp. 693.750	Rp. 1.387.500	Rp. 2.895.000	
6x8,5 cm	166.500	Rp. 832.500	Rp. 1.665.000	Rp. 3.450.000	

PROPERTY

DIJUAL RUMAH
Jalan Sembada XVII No.8 Komplek Koserna Medan, 1 1/2 Lantai, Luas tanah 259m2, 4 Kamar Tidur, 2 Kamar Mandi (SHM) Hubungi : **WA : 081361456575 HP : 085276914349 082167551019**

DIJUAL
1 unit rumah di Kompleks Pondok Surya, Blok 2 No.47, Kec. Medan Helvetia, Kel.Helvetia Timur, Kota Medan. Surat : SHM Luas Tanah : 270m2 (sekitar 12x23). Luas Bangunan : 99m2 (sekitar 10x10) teras/taman depan luas. Posisi tepat di depan lapangan bola. Harga 895jt, nego setelah cek lokasi. Hub. **Amin 082162336652**

DIJUAL TANAH KAPLINGAN
Yang terletak di lokasi Sibolangit Tidak jauh dari tempat hiburan Hillpark Greenhill City Luas ± 900 meter. Surat SHM. Minat hubungi : **(082274076850) / (082387701628)**.

Ingin Rumah Anda Cepat Terjual? Pasang iklan di **Harian WASPADA**

IKLAN MINI **WASPADA** EFEKTIF - KREATIF - BERKUALITAS

PASARKAN IKLAN ANDA DENGAN CARA MUDAH

Jl. Letjend. Suprpto
Jl. Brigjend Katamsno
Jl. Pemuda
Jl. Pandrai / Antikus

Langkah 1: Kirimkan Foto & Harga Kami
Langkah 2: Diskusi Langsung ke Rumah Kami
Langkah 3: Info Teta Cara Konfirmasi Pembayaran

IKLAN ANDA TERBIT!

SENIN - JUMAT: 08.00 - 16.30
SABTU: 09.00 - 16.00
*Minggu & Hari Libur Nasional (Tutup)

iklanminiwaspada@yahoo.co.id

Diva Samudra Putra Jadi Sekda Aceh Selatan

TAPAKTUAN (Waspada) : Bupati Aceh Selatan, H. Mirwan dijadwalkan akan melantik Diva Samudra Putra, SE, MM (foto) sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Aceh Selatan definitif pada Kamis, (7/5), pukul 10.00.

Pelantikan tersebut dilakukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Aceh, Muzakir Manaf, menetapkan Diva sebagai Sekda definitif. Saat ini, Diva juga menjabat sebagai Asisten Administrasi Umum Setdakab dan sekaligus Pelaksana tugas (Plt) Sekda Aceh Selatan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Aceh Selatan, Arita Taib membenarkan ihkwal pengangkatan Diva sebagai Sekda definitif.

Menurutnya, saat ini pihaknya telah mempersiapkan seluruh rangkaian pelantikan.

"Iya, ada pelantikan Sekda. Pak Diva akan dilantik dan persiapannya sudah kita siapkan hampir 100 persen," kata Arita, saat dikonfirmasi Waspada di Tapaktuan Rabu (6/5) siang.

Menurutnya, pelantikan dipimpin Bupati Aceh Selatan, H. Mirwan dan berlangsung di Gedung Rumah Agung, Tapaktuan.

"Sekda akan dilantik Bupati di Gedung Rumah Agung," ujarnya.

Sementara itu, Diva Samudra Putra yang juga merupakan mantan Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPKKD) Aceh Selatan di era mantan Bupati Aceh Selatan Teuku Sama Indra itu, juga membenarkan rencana pelantikan dirinya tersebut. Ia menyebutkan bahwa Surat Keputusan (SK) pengangkatannya telah berada di tangan Bupati.

"Iya, SK-nya sudah pada Pak Bupati," singkatnya.

Untuk diketahui, sebelumnya Diva menjabat sebagai Plt Sekda Aceh Selatan menggantikan pejabat sebelumnya, Dr Masrizal. Ia mulai mengemban tugas sebagai Plt Sekda sejak 5 November 2025, disamping jabatannya sebagai Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Aceh Selatan. (b24)

175 JCH Aceh Selatan Dilepas



Waspada/ist

Bupati Aceh Selatan, H. Mirwan bersalaman dengan Jamaah Calon Haji saat melepas 175 orang keberangkatan menuju Baitullah, Makkah di Masjid Agung Istiqamah Tapaktuan Selasa (5/5).

TAPAKTUAN (Waspada) : Bupati Aceh Selatan, H. Mirwan melepas keberangkatan 175 Jamaah Calon Haji (JCH) tahun 2026 akan menunaikan ibadah di Tanah Suci di Makkah di Masjid Agung Istiqamah, Tapaktuan, Selasa (5/5) tergabung dalam dua kloter, masing-masing kloter 9 dan kloter 13.

Dalam sambutannya, Bupati Mirwan mengatakan bahwa keberangkatan, perjalanan dan ibadah rukun Islam kelima merupakan kegiatan spiritual yang didamba, diinginkan dan dinantikan setiap kaum muslimin. Namun pada

hakikatnya sangat tergantung panggilan dan keberuntungan tubuh.

Dihadapan jamaah, Bupati Mirwan menitipkan tiga pesan penting kepada JCH, meliputi imbauan menjaga kesehatan selama berada di Arab Saudi dengan memperhatikan asupan makanan bergizi, kecukupan cairan, dan rutin berkonsultasi dengan petugas kesehatan serta berkoordinasi dengan pendamping rombongan.

"Sangat terpenting, menjaga diri sendiri, nama baik daerah, bangsa dan tanah air selama menjalankan ibadah haji. Semoga menjadi haji mabrur," ucapnya.

Kemudian, antara jamaah asal Aceh Selatan, diharapkan saling membantu. Bagi yang berusia muda dan dinilai memiliki stamina kuat dan prima agar dapat membantu jamaah lanjut usia maupun jamaah lain yang sewaktu-waktu mengalami kesulitan.

"Bapakibu, saudara-saudari merupakan sosok dan duta Kabupaten Aceh Selatan sekaligus mewakili Indonesia menunaikan ibadah haji di Tanah Suci. Maka tunjukkanlah makna Serambi Makkah yang berakhilak karimah, sabar, dan berjirwa tolong menolong serta saling membantu," ujarnya.

Dikeseempatan itu, seluruh lapisan masyarakat senantiasa menadahkan doa agar Aceh Selatan tetap sehat, kuat dan sukses melaksanakan rukun haji.

"Sesampai di Arab Saudi, kami juga menitipkan doa kepada ibu bapak untuk mendoakan Aceh Selatan selalu berkah, jauh dari mara bahaya dan bencana, serta sukses dalam mewujudkan daerah maju, produktif dan madani," tandasnya. (b24)

BAS Dan PT Taspem Perkuat Sinergi

BANDA ACEH (Waspada) : PT Bank Aceh Syariah bersama PT Taspem (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait layanan pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian melalui rekening bank.

Penandatanganan ini berlangsung pada 05 Mei 2026 di Gedung Action Center Bank Aceh dan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para peserta Taspem, khususnya para pensiunan di Provinsi Aceh.

Perjanjian kerja sama ini ditandatangani Direktur Dana dan Jasa Bank Aceh, M. Hendra Supardi, dan Branch Manager PT Taspem (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh, Junaizar serta disaksikan jajaran manajemen kedua belah pihak.

Direktur Dana dan Jasa Bank Aceh, M. Hendra Supardi, menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan bentuk komitmen Bank Aceh dalam memberikan layanan terbaik kepada para pensiunan sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian mereka.

"Bank Aceh Syariah berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada para pensiunan. Hingga Mei 2026, kami telah dipercaya mengelola dana pensiun sebesar Rp156,5 miliar yang disalurkan



Waspada/ist

Direktur Dana dan Jasa Bank Aceh, M. Hendra Supardi, dan Branch Manager PT Taspem (Persero) Kantor Cabang Banda Aceh, Junaizar, Selasa.

kepada lebih dari 45 ribu pensiunan melalui 185 unit kerja di berbagai wilayah," ujarnya.

Ia menambahkan, saat ini Bank Aceh telah melayani lebih dari 50 persen total pembayaran pensiunan di Provinsi Aceh.

"Ini merupakan amanah besar yang terus kami jaga dengan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Kami juga telah mengoptimalkan jaringan layanan melalui 4 Kantor Cabang Koordinator untuk memastikan proses penyaluran berjalan lancar, cepat, dan tepat sasaran," tambahnya. (b01)

RSUD-TP Abdyta Hentikan Layanan Desil 8-10

BLANGPIDIE (Waspada) : Rumah Sakit Umum Daerah Teungku Peukan (RSUD-TP) Aceh Barat Daya (Abdyta), tidak lagi melayani masyarakat kategori desil 8 hingga 10 dengan fasilitas JKA sejak 1 Mei 2026.

Langkah ini merupakan implementasi Peraturan Gubernur Aceh Nomor 2 Tahun 2026, mempertegas sasaran penerima manfaat layanan kesehatan berbasis JKA. Direktur RSUD-TP Abdyta, dr Ismail Muhammad SpB Selasa (5/5) menegaskan bahwa, kebijakan tersebut bersifat wajib dan tidak bisa ditawar di tingkat rumah sakit. "Kita hanya menjalankan aturan. JKA sekarang diprioritaskan untuk desil 1 sampai 7, di luar itu, tidak lagi bisa dilayani dengan skema ini," tegasnya.

Artinya, masyarakat yang masuk kategori desil 8-10, harus beralih ke skema mandiri melalui BPJS Kesehatan, jika ingin tetap mendapatkan jaminan layanan medis. Kebijakan ini pun mulai memicu keluhan mencatat sedikitnya 10 komplain dari

pasien yang datang berobat, namun tidak lagi terdaftar sebagai penerima JKA. "Keluhan pasti ada, tapi kalau dipaksakan pakai JKA, klaimnya tidak akan dibayar. Ini yang harus dipahami masyarakat," tegasnya.

Meski demikian, rumah sakit memastikan tidak ada kompromi untuk layanan kegawatdaruratan. Semua pasien tetap akan ditangani tanpa melihat status desil. "Kalau kondisi darurat, tetap kita layani. Itu prinsip utama pelayanan kesehatan," katanya. Ismail juga mengingatkan masyarakat, agar segera mengecek status desil masing-masing untuk menghindari penolakan layanan berbasis JKA. Jika ditemukan ketidaksesuaian, warga dapat mengajukan sanggahan melalui Dinas Sosial.

Perubahan skema ini menandai pergeseran kebijakan JKA yang kini lebih selektif, sekaligus menuntut kesiapan masyarakat, terutama kelompok desil 8-10 untuk mandiri dalam menjamin akses layanan kesehatan. (b19)



Antara

Calon Haji Aceh Masuk Asrama

Petugas melayani pemeriksaan kesehatan, membagi paspor, membenahi koper dan membagi kartu wakaf baitul asy kepada jamaah calon haji Kota Banda Aceh yang tergabung dalam kelompok terbang (kloter) pertama Embarkasi Aceh di Asrama Haji, Banda Aceh, Selasa (5/5/2026).

JCH Aceh Tertua 101 Tahun, Termuda Berusia 15 Tahun

BANDA ACEH (Waspada) : Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Aceh melaporkan bahwa jamaah calon haji (JCH) Aceh tertua berusia 101 tahun asal Kota Langsa dan yang termuda berumur 15 tahun dari Kabupaten Bener Meriah.

"Jamaah tertua berusia 101 tahun, tergabung kloter empat, bernama Ramlah Sali. Sedangkan usia termuda 15 tahun, tergabung dalam kloter 14, bernama Muhammad Al-Faruq Ad-Dawami," kata Ketua PPIH Embarkasi Aceh, Arijal, di Banda Aceh, Selasa.

Arijal menyampaikan, tahun ini, embarkasi Aceh membebankan sebanyak 5.500 JCH, termasuk petugas kloter dengan jumlah jamaah laki-laki 2.174 dan perempuan sebanyak 3.326 orang, terbagi dalam 14 kloter.

"Terbanyak adalah jamaah berasal dari Kota Banda Aceh dengan jumlah 692 orang, sedangkan yang paling sedikit dari Simelue berjumlah 27 jamaah," ujarnya.

Selain itu, Arijal menyampaikan bahwa dari keseluruhan JCH Aceh, terdapat usia produktif dengan kondisi fisik stabil sekitar 57,8 persen, sekitar 41,7 persen berusia lebih dari 60 tahun, dan lanjut usia (lansia) 80 tahun lebih 2,7 persen.

"Seluruh jamaah dibagi dalam 14 kelompok terbang, diterbangkan melalui Bandara Inter-



Antara

Calon jamaah haji Aceh kloter pertama saat mengikuti pelepasan oleh pemerintah Aceh, di Asrama Haji Embarkasi Aceh, di Banda Aceh, Selasa (5/5/2026).

nasional Sultan Iskandar Muda (SIM) Aceh Besar. Pemberangkatan dilakukan secara bertahap mulai 6 Mei hingga 20 Mei 2026," katanya.

Dalam kesempatan ini, Arijal menjelaskan, seluruh proses pelayanan haji tahun ini terpusat di Asrama Haji Embarkasi Aceh, meliputi penerimaan jamaah, pemeriksaan kesehatan akhir, distribusi dokumen perjalanan, pembagian living cost, pelayanan konsumsi, akomodasi, pembagian kartu nusuk hingga proses pemberangkatan.

PPIH bersama seluruh instansi terkait baik vertikal, horizontal, serta stakeholder pendukung lintas sektor, terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada JCH. Kepada petugas, diharapkan mampu menjadi pelayan,

pendamping, sekaligus pelindung bagi seluruh JCH selama proses penyelenggaraan ibadah haji.

"Pelayanan harus maksimal, humanis, ramah lansia, serta sigap dalam membantu kebutuhan jamaah, khususnya jamaah lanjut usia, risiko tinggi, dan jamaah disabilitas," demikian Arijal.

Dilepas Gubernur

Sementara itu, Gubernur Aceh Muzakir Manaf atau sering disapa Mualem secara resmi melepas kloter pertama Calon Jamaah Haji (CJH) Aceh dari Asrama Haji Embarkasi Aceh, Selasa (5/5/2026).

Gubernur dalam arahnya mengingatkan para jamaah agar selalu berhati-hati, menjaga kesehatan, serta mempersiapkan

diri secara lahir dan batin sebelum menunaikan ibadah haji.

Mualem menekankan pentingnya membersihkan hati dari sifat hasad, dengki, dendam, dan kesombongan sebelum menginjakkan kaki di Tanah Suci.

Menurutnya, kondisi hati yang tidak bersih dapat memengaruhi kualitas ibadah haji.

"Jangan curiga kepada sesama, bersihkan hati. Itu menjadi salah satu bagian penting dalam kesempurnaan ibadah haji," ujar Muzakir Manaf.

Dalam kesempatan itu, Mualem turut menyampaikan kemungkinan adanya dukungan dana wakaf Baitul Asyri bagi jamaah haji Aceh, berkisar antara 2.500 hingga 3.000 riyal pada tahun ini.

(ant/b02)

Abdyta Matangkan "Peta Jalan" Gambut

BLANGPIDIE (Waspada) : Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdyta) mulai matangkan langkah strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan menyusun dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG).

Tahapan penting ini ditandai dengan pelaksanaan konsultasi publik berlangsung di Aula Bapperida Abdyta, Selasa (5/5), digelar Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Abdyta, dengan mengundang Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) serta melibatkan akademisi dan pemangku kepentingan lainnya.

Forum ini menjadi ruang untuk menyerap masukan sebelum dokumen strategis itu difinalkan. Plt Sekda Abdyta Amrizal, mewakili Bupati Safaruddin menegaskan bahwa, RPPEG tidak sekadar memenuhi kewajiban administratif, melainkan menjadi arah kebijakan jangka panjang dalam pengelolaan gambut.

"Gambut bukan hanya aset ekologis, tetapi juga penyangga kehidupan. Jika dikelola dengan benar, ia memberi manfaat berkelanjutan. Namun jika rusak, risikonya adalah bencana ekologis," ujarnya.

Menurutnya, pemerintah daerah dihadapkan pada



Waspada/Syafrizal

Pemkab Abdyta melalui Dinas Lingkungan Hidup Selasa (5/5) menggelar konsultasi publik penyusunan dokumen RPPEG di Aula Bapperida Abdyta, sebagai langkah strategis menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan pembangunan daerah.

tantangan menjaga keseimbangan, antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Karena itu, dokumen RPPEG diharapkan mampu menjadi rujukan bersama dalam memastikan pembangunan tidak merusak fungsi alami gambut.

Amrizal juga menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor, mulai dari pemerintah, aka-

demisi, dunia usaha hingga masyarakat, agar kebijakan yang disusun benar-benar aplikatif di lapangan.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan DAS dan Kehutanan DLHK Aceh, Dr Asbaruddin menyebutkan, Abdyta termasuk salah satu daerah dengan potensi gambut menempati posisi keenam dari tujuh kabupaten/kota. "Beberapa daerah seperti Aceh Barat

dan Nagan Raya, sudah lebih dulu menyelesaikan dokumen ini. Abdyta sedang dalam proses dan ditargetkan segera rampung," jelasnya.

Di sisi lain, Kepala DLH Abdyta, Armayadi, menekankan bahwa, konsultasi publik menjadi kunci agar dokumen yang disusun tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga dipahami masyarakat.

Ia menyebut, salah satu fokus utama dalam RPPEG adalah pemetaan detail kawasan gambut agar masyarakat mengetahui batasan pemanfaatan lahan. "Ini penting supaya pembangunan tidak melanggar aturan lingkungan, sekaligus membuka ruang partisipasi masyarakat dalam menjaga ekosistem gambut," katanya.

Forum tersebut juga menghadirkan sejumlah narasumber, diantaranya tim penyusun RPPEG Provinsi Aceh dan akademisi dari Universitas Syiah Kuala memaparkan pendekatan ilmiah dalam pengelolaan gambut berkelanjutan.

Dengan penyusunan dokumen ini, Abdyta diharapkan memiliki pijakan yang lebih kuat, dalam menjaga ekosistem gambut, sekaligus memastikan arah pembangunan tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan. (b19)

RSUDYA Tapaktuan Pastikan Tak Menolak Pasien Desil 8

TAPAKTUAN (Waspada) : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan, memastikan tetap melayani pasien desil 8 - 10 diluar tanggungan JKN PBI dan JKA pasca pemberlakuan Pergub No. 2 Tahun 2026 tentang penyesuaian JKA pada 1 Mei 2026.

Meski kebijakan baru tersebut membatasi layanan JKA bagi sejumlah kategori masyarakat sejahtera, instansi medis milik Pemkab Aceh Selatan menilai, keselamatan nyawa masyarakat lebih diprioritaskan diatas segala-galanya.

"Kami pastikan tidak ada pasien dalam kondisi gawat darurat yang ditolak atau ditunda penanganannya hanya karena alasan administrasi. Kami tetap melayani pasien diluar tanggungan JKA dan JKN. Bagi kami, keselamatan nyawa warga lebih utama," kata Plt. Direktur RSUDYA Tapaktuan, dr. Erizaldi Sp. OG, M. Kes (foto) menjawab konfirmasi Waspada di Tapaktuan, Selasa (5/5).

Didampingi Kasi Humas Hendra Liyusman, Plt. Direktur RSUDYA, dr. Erizaldi menegaskan, persoalan yang dihadapi rumah sakit regional tipe B tersebut sejak pemberlakuan Pergub No. 2 tahun 2026 sejak 1 Mei 2026 lalu adalah banyak masyarakat yang hendak berobat mengalami masalah kartu BPJS Kesehatan yang telah mati.

Kendala ini, langsung direspon cepat dengan cara data warga dimaksud dimasukkan ke dalam aplikasi EDABU untuk diaktifkan kembali kartu mati. Selain itu, langkah lainnya juga diarahkan warga dimaksud agar mengaktifkan kembali kartunya di Dinas Aceh Selatan dan BPJS Kesehatan Cabang Tapaktuan.

"Jadi kami pastikan seluruh layanan kesehatan kepada masyarakat pasca pemberlakuan Pergub penyesuaian JKA berjalan normal tanpa ada kendala berarti," tegasnya.

Kendati demikian, Erizaldi tak menampik kemungkinan kedepan pihaknya akan menghadapi masalah jika Pergub No. 2 tahun 2026 benar-benar diimplementasikan. Sebab, banyak warga yang kartunya telah mati saat ini, ternyata setelah diaktifkan masuk desil 8 - 10, namun ternyata tetap mengalami hambatan membayar biaya pengobatan secara mandiri.

"Rumah sakit tentu masih bisa memberi per-



timbangan terhadap satu dua pasien, tetapi ketika jumlah pasien mandiri itu sudah mencapai ratusan mengalami kendala membayar mandiri, tentu akan memberatkan keuangan rumah sakit," ujarnya.

Karena itu, Erizaldi menyerahkan kepada masyarakat yang masuk desil 8 - 10 kategori mampu agar berinisiatif mendaftarkan diri membayar iuran premi asuransi kesehatan di BPJS Kesehatan yang nominalnya untuk kelas 3 sekitar Rp35 ribu/bulan.

"Dari pada harus membayar mencapai Rp30 juta lebih untuk sekali berobat, lebih baik warga desil 8 - 10 kategori mampu membayar iuran premi asuransi," ujarnya.

Hanya saja, ketika biaya sebesar itu harus dibebankan kepada warga kelas menengah yang satu KK mencapai 5-6 orang, tentu berdampak sangat memberatkan beban ekonomi keluarga dimaksud.

Kemudian persoalan lainnya, jelas dr. Erizaldi, terhadap warga masuk desil 8 - 10 kategori mampu, disaat sedang membutuhkan layanan kesehatan di rumah sakit namun terkendala mahalnya biaya, sehingga harus segera mengurus pembayaran iuran premi asuransi ke BPJS Kesehatan.

Yang jadi persoalannya, selama ini sejak seorang warga membayar iuran premi asuransi, BPJS Kesehatan baru mengeluarkan kartu kepesertaannya selama 14 hari terhitung sejak pembayaran atau pendaftaran.

"Makanya kita minta, aturan ini segera di ubah oleh BPJS Kesehatan. Sebab, warga yang ingin segera mendapatkan layanan nantinya akan terkendala ketika diwajibkan harus menunggu selama 14 hari," ungkap dr. Erizaldi.

Pergub Aceh Nomor 2 Tahun 2026 diterbitkan sebagai upaya penyesuaian penyelenggaraan program JKA agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kebijakan ini mengacu pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), yang mengklasifikasikan masyarakat ke dalam beberapa desil berdasarkan tingkat kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan regulasi tersebut, seharusnya RSUDYA Tapaktuan tidak lagi melayani pasien kategori desil 8 hingga 10 menggunakan fasilitas JKA. (b24)



Api membakar 77 rumah warga di Desa Jawa Lama Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Selasa (5/5/2026). Antara

Kebakaran Di Lhokseumawe 251 Jiwa Mengungsi

BANDA ACEH (Waspada): 77 rumah kayu di Gampong (desa) Jawa Lama Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe hangus di lalap si jago merah, akibatnya 251 jiwa dari 81 kepala keluarga (KK) terpaksa mengungsi.

"Kebakaran 77 rumah ini mulai terjadi sekitar pukul 12.30, sebanyak 251 jiwa telah mengungsi," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA), Bahron Bakti dalam laporannya, di Banda Aceh, Selasa malam.

Dari peristiwa ini, tidak ada korban jiwa, api baru berhasil dipadamkan hingga dilakukan pendingin sekitar pukul 19.30. Dugaan sementara, kebakaran akibat adanya korsleting listrik dari salah satu rumah warga di sana.

Dalam upaya pemadaman ini, BPBD Kota Lhokseumawe mengerahkan tiga unit armada pemadam kebakaran dan dibantu damkar Aceh Utara, serta unit pendukung dari Polres, PIM,

PAG, PMI, dan Tagana.

Pemadaman turut dibantu personel TNI Korem 011/Lilawangsa, polisi ikut hingga masyarakat setempat untuk berupaya memadamkan api menggunakan mesin pompa air portabel dan peralatan seadanya.

Kabid Damkar Aceh Utara, Samsuddin mengatakan bahwa petugas sempat menghadapi kendala besar di lapangan karena akses jalan yang sempit menuju ke lokasi kejadian.

"Proses pemadaman membutuhkan waktu berjam-jam ka-

rena akses jalan yang sangat sempit dan rumah yang saling berdekatan, sehingga armada sulit menjangkau titik api," ujarnya.

Sementara itu, berdasarkan data dari Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Lhokseumawe, Samsul menyampaikan saat ini tim masih terus melakukan pendataan korban di lapangan, serta tenda darurat. "Kami juga tengah menyiapkan tenda darurat dan menyalurkan bantuan masa panik untuk memenuhi kebutuhan mendasar warga yang terdampak," katanya. (ant)

Ini Rekomendasi DPRK Terkait Kekerasan Terhadap Anak



Waspada/T.Mansuryah
Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Banda Aceh Farid Nyak Umar menyampaikan rekomendasi terkait kekerasan terhadap anak dan day care tanpa izin, saat melakukan rapat dengan dinas terkait di Ruang Rapat Badan Anggaran, Lantai III Gedung DPRK, Selasa (05/05/2026).

BANDA ACEH (Waspada): Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Banda Aceh menyampaikan rekomendasi terkait kekerasan terhadap anak dan day care tanpa izin. Hal ini disampaikan Ketua Komisi IV DPRK, Farid Nyak Umar saat melakukan rapat dengan dinas terkait di Ruang Rapat Badan Anggaran, Lantai III Gedung DPRK, Selasa (05/05/2026).

Hadir dalam pertemuan tersebut Wakil Ketua Komisi IV DPRK Aulia Afrizald, Sekretaris dan Anggota Komisi IV, Hj Efiaty Z dan M. Iqbal, Asisten I Setda Kota Banda Aceh yang diwakili Yusnardi, Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Sulaiman Bakri, serta Plt Kadis DP3AP2KB Kota Banda Aceh Tiara Sutari dan jajarannya.

Ketua Komisi IV DPRK Banda Aceh, Farid Nyak Umar menyampaikan rekomendasi yang meminta dinas terkait untuk mengaudit menyeluruh terhadap seluruh daycare, baik berizin maupun tidak, untuk memastikan standar keamanan dan kelayakan.

Kemudian Komisi IV DPRK mendesak Pemko untuk menyusun regulasi dan standarisasi izin operasional dengan indikator yang jelas: baik rasio pengasuh-anak, kompetensi pengasuh, maupun

fasilitas kesehatan dan keamanan. Pemko juga diminta membentuk Unit Pengawasan Khusus lintas dinas (Disdikbud, DP3AP2KB, Dinas Kesehatan, Satpol PP) untuk inspeksi rutin dan proses penindakan.

"Pemko perlu menyediakan Saluran Pengaduan Terpadu yang mudah diakses masyarakat untuk melaporkan dugaan kekerasan atau kelalaian. Kemudian Disdikbud kota melakukan sosialisasi dan edukasi publik, tujuannya agar orang tua hanya memilih day care berizin serta memahami standar layanan yang aman," kata Farid Nyak Umar.

Politisi PKS ini menambahkan agar penerapan sanksi tegas berupa peringatan, denda, hingga pencabutan izin bagi day care yang melanggar aturan. Adanya koordinasi dengan aparat penegak hukum untuk memastikan kasus kekerasan ditindak secara hukum sehingga menimbulkan efek jera.

Komisi IV DPRK Banda Aceh kata Farid, memberikan rekomendasi khusus kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota, untuk melakukan inventarisasi dan pemetaan risiko terhadap seluruh day care, apalagi yang belum punya izin, termasuk mendampingi dan memfasilitasi agar day care segera menyelesaikan pengurusan legalitas lembaga mereka," ujar Farid.

Disdikbud kota juga diminta oleh Komisi IV DPRK untuk membuat program sertifikasi pengasuh melalui pelatihan kompetensi pengasuhan, perlindungan anak, dan standar keamanan. Lalu menggelar monitoring berkala terhadap day care berizin untuk memastikan standar tetap dijalankan. (b02)

Bea Cukai-Satpol-PP Gempur Rokok Ilegal

LANGSA (Waspada): Bea Cukai Langsa, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) bersama TNI/Polri menggelar Sosialisasi dan Pemberantasan Cukai Rokok Ilegal Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) tahun 2026 kepada masyarakat dalam wilayah Kota Langsa.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program gempur rokok ilegal digalakkan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada kegiatan yang menasar pemilik warung, toko kelontong, dan pedagang ritel, ujar Kepala Bea Cukai Langsa, Dwi Harmawanto, melalui Humasnya, M Ridwan, Selasa (5/5).

Dalam kegiatan ini, petugas memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai ciri-ciri rokok ilegal, ketentuan pita cukai, serta dampak peredaran rokok ilegal terhadap penerimaan dan perekonomian negara serta konsekuensi hukum bagi pelaku yang mengedarkan rokok ilegal yang dapat dikenai sanksi tegas sesuai dengan Undang-Undang Cukai.

"Pentingnya memberikan pemahaman terkait konsekuensi hukum bagi pelaku peredaran rokok ilegal diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kehati-hatian masyarakat terkait bahaya mengedarkan rokok ilegal," ujarnya.



Waspada/ist
Bea Cukai Langsa, Satpol-PP bersama TNI/Polri saat sosialisasi gempur rokok ilegal dalam mencegah dan memberantas peredaran rokok ilegal di Kota Langsa, Selasa (5/5).

Selain itu, petugas Bea Cukai Langsa juga mengimbau dan meminta peran aktif seluruh masyarakat dalam mencegah dan memberantas peredaran rokok ilegal diantaranya dengan memutus rantai pemasaran dengan cara tidak memperjualbelikan rokok ilegal tersebut.

Dalam hal ini, Bea Cukai Langsa terus berupaya mengedepankan pendekatan persuasif agar masyarakat dapat menerima pesan ini dengan baik.

"Kami ingin membangun kesadaran kolektif bahwa pem-

berantasan rokok ilegal bukan semata tugas pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk mewujudkan perdagangan yang adil dan berintegritas khususnya untuk mencegah dan memberantas peredaran rokok ilegal," sebutnya.

Sementara, Sekretaris Satpol-PP Kota Langsa, Muhammad Tarmizi SE, MM, menjelaskan bahwa Satpol-PP dan WH Kota Langsa berkolaborasi dengan Bea Cukai, TNI, Polres dan Kej-

saan Negeri Langsa melakukan sosialisasi dan pemberantasan cukai ilegal di wilayah Pemko Langsa. "Ini hari pertama kegiatan direncanakan ada lima kegiatan akan menyusul terkait edukasi kepada warga Kota Langsa," terangnya.

Adapun, sasaran sosialisasi dan pemberantasan meliputi kios-kios, toko dan gudang yang terindikasi menjual dan mengedarkan rokok ilegal dan menyimpan rokok ilegal di seputaran Kota Langsa, imbuh Tarmizi. (b13)

Kekerasan Di Daycare, Alarm Keras Sistem Pengasuhan Anak

BANDA ACEH (Waspada): Kasus kekerasan terhadap anak di tempat penitipan anak atau daycare, yang belakangan ini mencuat di Kota Banda Aceh dan Yogyakarta seakan membuka kotak pandora. Bagi para ahli dan pelaku pendidikan anak usia dini, ini adalah alarm keras yang sudah lama seharusnya kita semua dengar.

Psikolog anak Wenny Aidina pada 3 Mei 2026 menjelaskan, dampak kekerasan terhadap anak usia dini tidak bisa dianggap sepele. Mengacu pada teori ekologi Brofenbrenner, ia menjelaskan bahwa lingkungan terdekat anak, termasuk daycare, adalah ruang pertama anak belajar bagaimana dunia nyata.

Apa yang mereka alami akan tertanam sebagai core memory atau ingatan terdalam sejak kecil yang bisa memengaruhi tumbuh kembang anak hingga dewasa. "Anak yang mengalami kekerasan berisiko merekam bahwa menyakiti orang lain itu hal yang wajar," ujarnya.

Dalam jangka pendek, anak bisa menjadi sangat selektif berinteraksi, mudah curiga, bahkan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Jangka panjangnya lebih mengkhawatirkan: ada risiko anak tumbuh dengan perilaku agresif, kesulitan meregulasi emosi, atau justru sebaliknya menjadi sosok yang sangat tertutup karena trauma berinteraksi.

Hanya Enam Berizin

Yusfaini, pengelola TK IT Annisa Arfah berdiri sejak 2017 di Banda Aceh, mengaku kaget mengetahui bahwa dari sekian banyak daycare yang beroperasi di kotanya, hanya enam yang terbukti berizin resmi.

Ia sejak awal memprioritaskan legalitas, mengurus izin melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan menyelesaikan prosesnya dalam tiga tahun, lengkap dengan akreditasi B. "Saya ibaratkan izin itu seperti 'ayah' bagi sekolah. Kalau tidak ada izin, kita seperti anak tanpa ayah kan tidak aman, tidak diakui. Dengan izin, kalau ada apa-apa, kita bisa melapor ke dinas," katanya.

Menurut dia, sebenarnya mengurus perizinan daycare tidak susah dan tidak diminta uang juga. Pemohon hanya perlu mengikuti arahan dari DPMPTSP. "Nanti sesudah ajukan nama sekolahnya, mereka akan kasih beberapa syarat yang harus dilengkap, kita ikuti saja aturannya. Saya saat ini tiga tahun selesai urusan perizinannya," ujarnya.

Setelah kasus kekerasan di Daycare Baby Preneur, di Banda Aceh yang terbukti tidak berizin terungkap, sejumlah orang tua langsung memindahkan anak mereka ke lembaga Yusfaini. Ia mengaku turut berduka, sekaligus waspada.



Antara
Anak-anak KB TK IT Annisa Arfah tampak sedang bermain puzzle bersama. Gampong Pineung, Banda Aceh.

Siapapun pegawainya yang kedapatan menyakiti anak asuh, lembaga akan langsung memecatnya. "Sedih sekali melihat anak sekecil itu dibanting seperti itu. Saya langsung perketat pengawasan."

Siapa pun Boleh Jadi Pengasuh?

Psikolog anak Wenny Aidina menyoroti problem sistemik yang lebih dalam di balik kasus kekerasan daycare yang banyak mencuat. Ia menilai salah satu yang krusial akibat bahwa banyak pekerja daycare masuk ke profesi ini bukan karena panggilan, melainkan karena tidak ada pilihan lain.

"Daycare dijadikan pelabuhan terakhir pencari kerja. Akibatnya, jiwa untuk menyayangi dan mendampingi anak tidak muncul. Padahal, tidak semua orang bisa dan boleh jadi pengasuh," katanya.

Ia mendesak adanya standar kompetensi yang jelas bagi pengasuh anak,

sebagaimana diterapkan di banyak negara lain. Faktor tekanan ekonomi juga disebutnya sebagai pemicu, meskipun bukan pembenaran.

Menurut dia, pengelola daycare harus lebih selektif dalam merekrut staf termasuk mencari tahu rekam jejak dan tabiat calon pengasuh hingga ke lingkungan keluarganya.

"Pengalaman saya saat cari pengasuh, memang benar ada yang mengajak keluarga atau orang terdekatnya ikut kerja bersama. Mungkin juga karena itu saat ada kejadian seperti kemarin yang di CCTV itu mereka Cuma liatin saja bukannya halangin," jelasnya.

Sering Terlewatkan

Menangis di hari-hari pertama daycare adalah hal yang lumrah terjadi pada banyak anak dan orang tua tidak perlu langsung khawatir ketika menghadapinya. Namun di balik tangisan yang dianggap wajar, ada tanda-tanda lain perlu diperhatikan lebih seksama.

Perubahan pola tidur dan makan, anak yang semula aktif tiba-tiba menjadi pendiam, permainan yang berubah menjadi agresif, gambar-gambar bermuatan kekerasan berulang muncul, hingga bekas memar di tubuh yang tak pernah dilaporkan pihak daycare. Semua itu bisa menjadi sinyal yang patut ditindaklanjuti. "Ini kondisi yang cukup sentitif, jadi jangan sampai orang tua merasa disalahkan, karena orang tua pasti juga sedang tidak nyaman kondisinya" ujar Wenny.

Di tengah ramainya isu ini, sorotan publik kerap jatuh pada orang tua yang memilih menitipkan anaknya. Yusfaini menolak sudut pandang itu. "Kita tidak bisa menyalahkan orang tua. Misalnya orang dari luar kota, tidak ada keluarga yang bisa dititipi, mau ke mana lagi kalau bukan ke daycare? Orang tua harus kerja, kalau tidak kerja, apa yang mau diberikan untuk anak? Daycare sebenarnya sangat membantu mereka," ujarnya.

Ia justru mengarahkan tanggung jawab kepada pengelola. Menurutnya, daycare semestinya lebih teliti dalam merekrut staf, termasuk menelusuri tabiat calon pengasuh hingga ke lingkungan keluarganya.

Pada akhirnya, baik Yusfaini maupun Wenny sepakat bahwa daycare bukan musuh keluarga. Ia adalah kebutuhan nyata di tengah tuntutan hidup yang semakin berat. Yang perlu dibenahi bukan pilihan orang tua untuk menitipkan anak, melainkan sistem yang selama ini membiarkan siapa saja membuka dan mengisi tempat pengasuhan tanpa standar yang memadai. Selama itu belum berubah, anak-anak yang paling tidak berdaya akan terus menanggung akibatnya. (ant)

TAJUK RENCANA

PSI Berat Menuju Senayan

Kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Ade Armando resmi mengundurkan diri dari partai. Keputusan tersebut diambil setelah Ade dilaporkan ke Bareskrim Polri terkait dugaan fitnah dalam konten "podcast" yang menyeret namanya. Sebelumnya, Aliansi 40 organisasi kemasyarakatan (Ormas) Islam melaporkan konten kreator Permedi Arya alias Abu Janda, politisi PSI Grace Natalie dan Ade Armando ke Bareskrim Polri pada Senin, 4 Mei 2026.

Isi laporan itu terkait dugaan penghasutan dan provokasi serta "framing" ceramah Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla (JK) di media sosial.

Pihak pelapor mengatakan apa yang disampaikan Ade dkk dalam "podcast" tidak sesuai dengan fakta yang diucapkan JK dalam satu acara. Dikawatirkan dari konten yang dibuat Ade dkk bisa berpotensi mengganggu kerukunan antarumat beragama. Video JK dipotong-potong, dan tindakan tersebut mengandung unsur pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 28 ayat (2) dan Pasal 32 ayat (1) UU ITE, serta Pasal 243 dan 247 KUHP.

Hemat kita, pengunduran diri Ade Armando positif buat partai yang dipimpin putra bungsu mantan Presiden Jokowi. Ade tak ingin PSI dihujat karena menista agama atau tersangkut kasus "freming" konten. Bagaimanapun juga kasus Ade dkk ini dapat merusak citra partai Khaesang Pangarep yang lagi berjuang keras untuk bisa lolos ke Senayan pada Pemilu 2029.

Intisari:

“Perjalanan PSI menuju Senayan semakin terjal jika kadernya terus bermanuver tidak cerdas menimbulkan antipati masyarakat”

Potensi kasus Ade dkk sampai ke pengadilan sangat besar sehingga dapat merusak citra partai yang dipimpin Khaesang untuk periode keduanya. Apalagi kalau sampai ada kadernya dihukum karena melanggar KUHP dan UU ITE. Citra PSI sebagai partai anak muda (milenial) bakal kehilangan daya tarik.

Tak pelak lagi, setelah gagal menuju Senayan pada Pemilu

2024 karena perolehan suara PSI tak sampai 4 persen, tokoh-tokoh partai yang sebelumnya berlambang bunga mawar berupaya mengubah "image" dengan mengganti lambang partainya menjadi "gajah" agar terkesan lebih kuat. Namun kedekatan PSI kepada pemerintahan Presiden Prabowo sehingga daya kritisnya menurun membuat banyak kadernya mundur.

Tapi, sejujurnya hal itu wajar saja. Sebab, selain ada kader yang mundur tapi ada juga kader partai lain yang masuk memperkuat komposisi kepemimpinan barunya. Sehingga mundurnya Ade dari PSI terkesan tidak dilatarbelakangi konflik dengan PSI. Ade sendiri menyadari bahwa langkahnya mundur diambil secara sukarela untuk melindungi partai dari dampak kasus hukum yang tengah dihadapinya.

Poin mencolok kelemahan PSI yang membuat partai ini berat lolos menuju Senayan adalah tidak mampu mem-"branding" dirinya sehingga partai-parte lama, apalagi yang berada di papan atas, seperti PDIP, Gerindra, Golkar, NasDem, PKB sudah memiliki konstituen di kalangan akar rumput. Semua partai memiliki sayap partai yang membidangi kalangan anak muda. Merangkul tokoh muda terkenal sehingga PSI sulit menerobos masuk. Apalagi dengan kondisi saat ini banyak kadernya bermasalah hukum. Rasa-rasanya untuk menembus ambang batas parlemen (parliamentary threshold) sebesar 4% sebagai hal mustahil.

Dalam dua pemilu sebelumnya raihannya suara PSI hanya di kisaran 2 persen saja. Ada kenaikan sedikit setelah dipimpin Khaesang namun belum signifikan. Fakta daya tarik Presiden Jokowi pun tidak banyak menolong daya tarik elektoral PSI. Padahal, Jokowi sudah berjuang keras mempromosikan PSI di media massa, termasuk televisi dll.

Dalam kasus "freming" narasi JK sangat mungkin Ade dkk terkena Pasal 28 ayat (2) dan Pasal 32 ayat (1) UU ITE, serta Pasal 243 dan 247 KUHP. Tinggal bagaimana penyidik mengumpulkan dua alat bukti sehingga Ade dkk bisa ditetapkan menjadi tersangka atau ditahan. Di pengadilan para ahli IT bisa memberikan kesaksiannya dari bukti-bukti video yang beredar luas di masyarakat.

Boleh saja Ade membela diri bahwa ia tidak pernah menghina agama, tidak pernah mengadu domba dan tidak punya niat buruk. Tapi, tudingannya itu harus dibuktikan di pengadilan agar masalah "freming" terhadap potongan video JK ini tidak terus diulang dan membesar - meresahkan, seperti bola salju.

Yang pasti, perjalanan PSI menuju Senayan semakin terjal jika kadernya terus bermanuver tidak cerdas menimbulkan antipati masyarakat. Bukannya memperkuat jaringan ke seluruh nusantara memperkenalkan dan sosialisasi visi-misi partainya, meningkatkan solidaritas dan program kerja unggulan, tapi malahan menampilkan "podcast" kontroversial ala Ade dkk yang membuat citra PSI rusak di mata masyarakat (publik).+

Surat Pembaca

Habis Energi Bangsa Ini Terbuang Karena Kasus Ijazah Palsu Jokowi

Kasus Ijazah Palsu Jokowi telah menguras perhatian dan energi bangsa ini. Kasus remeh temeh dibiarkan terus berkembang, padahal gampang sekali menyelesaikannya. Jokowi sebagai mantan kepala negara, melalui para termul jelas sekali sedang berusaha menutupi kasus ini agar tidak sampai mengekspos soal asli tidaknya ijazah miliknya. Dan itu dilakukan dengan segala cara berbiaya mahal.

Dari sini saya sudah kelihatan watak jelek yakni ketiadaan sifat kenegarawanan. Tapi ini boleh dan wajar saja. Karena setiap orang yang berpolemik hukum akan berusaha menang dan tampak bersih. Tapi melihat masif dan berlarutnya masalah ini maka ia akan mendegradasi kualitas ruang publik dan sekaligus kualitas otoritas pemerintahan Prabowo.

Prabowo harusnya secara bijak melakukan penyelesaian masalah ini. Siapa yang bersalah harus sama diperlakukan di depan hukum. Hal ini perlu demi preseden hukum yang baik dan benar serta menjadi contoh yang baik bagi generasi bangsa. Kalau masalah ini dibiarkan terus, maka benarlah dugaan sementara kalangan bahwa pemerintahan Prabowo sejinanya sangat lemah. Karena jika menyelesaikan masalah sepele seperti ini tidak mampu tegas bersikap maka tidak heran gampang sekali bertekuk lutut di depan tekanan Amerika Serikat dan Israel yang zalim.

M.Putra
Medan

Jalan Provinsi Wilayah Tapanuli Selatan Rusak Parah

Melalui Surat Pembaca Waspada Ini, tolong kepada Bapak Kepala Dinas (Kadis) Perencanaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Sumatera Utara agar segera diperbaiki dan diaspal jalan provinsi di wilayah Tapanuli Selatan. Ada empat Kecamatan yang harus diperhatikan Dinas PUPR Provinsi Sumut, di antaranya Kecamatan Arse, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kecamatan Aek Bilah dan Kecamatan Marancar supaya masyarakat tidak terganggu mengangkut dan mengirim hasil bumi keluar kota gara-gara jalan rusak dan berlubang. Mohon keseriusan Dinas PUPR Provinsi Sumut segera merespon keluhan masyarakat Sumut. Terima Kasih.

David Janputra Togatorop, S.Sos
Kota Padangsidimpuan

Meruntuhkan Sindrom Postkolonial

Oleh: Muttaqin Kholis Ali

Menghapus sindrom postkolonial bukan sekadar proyek pendidikan, tetapi proyek peradaban. Ini adalah upaya membangun kembali kepercayaan bahwa bangsa ini mampu berpikir, mampu menciptakan, dan menentukan arah masa depannya sendiri

Saya tertarik setelah menonton podcast Bagus Muljadi, seorang saintis Indonesia di University of Nottingham, yang menyampaikan satu gagasan sederhana tetapi menghangatkan kesadaran bahwa sains adalah mata uang geopolitik. Kalimat ini bukan sekadar refleksi akademik, melainkan diagnosis tentang posisi bangsa dalam peta dunia hari ini. Dalam lanskap global yang bergerak sangat cepat—di mana kecerdasan buatan berkembang eksponensial, konflik bergeser dari perang fisik ke dominasi teknologi dan ekonomi, serta kebijakan publik bergantung pada analisis data yang kompleks—negara tidak lagi diukur dari besar wilayah atau kekayaan alamnya, tetapi dari kapasitas berpikir kolektifnya. Negara yang mampu menguasai sains akan memimpin, sementara yang tertinggal akan menjadi pasar, bukan pemain.

Ketika gagasan ini dipertemukan dengan data, kita dihadapkan pada kenyataan yang tidak nyaman. Hasil PISA menunjukkan bahwa kemampuan sains, literasi, dan numerasi siswa Indonesia masih berada jauh di bawah rata-rata global. Ini bukan sekadar angka, tetapi cerminan bahwa sebagian besar generasi muda kita belum memiliki fondasi berpikir ilmiah yang kuat. Laporan World Bank menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah penentu utama pertumbuhan jangka panjang, sementara OECD menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang kuat berkorelasi langsung dengan tata kelola negara yang efektif. Artinya, kualitas berpikir masyarakat akan menentukan kualitas keputusan negara.

Di titik ini, pertanyaanannya menjadi sangat mendasar dan tidak bisa dihindari. Apakah kita benar-benar sedang membangun bangsa berbasis pengetahuan, atau sebenarnya kita hanya sedang mempertahankan ilusi kemajuan yang tampak di permukaan, tetapi rapuh di fondasi.

Warisan Postkolonial dalam Cara Berpikir
Masalah terbesar Indonesia bukan kekurangan sumber daya,

tetapi kegagalan dalam memaknai dan mengelola sumber daya tersebut secara berbasis pengetahuan. Kita memiliki bonus demografi, kekayaan alam, dan keragaman budaya yang luar biasa, tetapi sering kali berhenti sebagai potensi, bukan menjadi kekuatan. Cara kita merespons persoalan masih didominasi pendekatan administratif dan reaktif membuat regulasi baru tanpa analisis mendalam, meniru model luar tanpa memahami konteksnya, atau mengandalkan solusi eksternal tanpa membangun kapasitas internal. Ini menunjukkan bahwa berpikir belum menjadi fondasi utama, melainkan sekadar pelengkap.

Akar persoalan ini bersifat historis sekaligus struktural. Warisan kolonial membentuk pola pikir yang menempatkan pengetahuan sebagai sesuatu yang dikendalikan, bukan dibangun bersama. Dalam sistem tersebut, masyarakat lokal tidak dilatih untuk berpikir kritis, tetapi untuk menjalankan perintah. Pola ini tidak hilang setelah kemerdekaan, melainkan bertransformasi menjadi budaya modern yang lebih halus. Pendidikan masih banyak berorientasi pada reproduksi pengetahuan, bukan produksi gagasan. Dalam skala nasional, ini terlihat dari posisi kita yang lebih sering menjadi pengguna teknologi dibandingkan pencipta.

Dampaknya sangat luas. Kebijakan sering lahir tanpa kedalaman analisis, data digunakan sebagai formalitas, dan narasi populis lebih mudah diterima dibandingkan argumentasi ilmiah. Lebih dalam lagi, sindrom ini menggerus kepercayaan diri intelektual. Banyak individu merasa bahwa gagasan dari luar lebih benar daripada hasil pemikiran sendiri. Ketika sebuah bangsa kehilangan kepercayaan terhadap pikirannya sendiri, maka ia kehilangan arah. Ia akan terus bergantung, sulit mandiri, dan cenderung bergerak tanpa strategi jangka panjang.

Pelajaran Strategis dari India dan Iran
Untuk keluar dari jebakan ini,

kita tidak kekurangan contoh. India dan Iran menunjukkan bahwa kemajuan dan ketahanan tidak ditentukan oleh kondisi awal, tetapi oleh kualitas strategi dalam membangun pengetahuan. India membuktikan bahwa investasi jangka panjang pada pendidikan, riset, dan koneksi dengan industri dapat mengubah posisi bangsa secara drastis. Mereka tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi membangun ekosistem berpikir yang terhubung dengan kebutuhan global. Talenta mereka hadir sebagai pemimpin, bukan sekadar pekerja, karena sistemnya memang dirancang untuk melatih pemecahan masalah.

Iran memberikan perspektif berbeda, tetapi sama pentingnya. Dalam tekanan sanksi ekonomi, mereka tidak memiliki pilihan selain membangun diri dalam. Mereka memperkuat pendidikan sains, mendorong riset domestik, dan membangun budaya ilmiah yang kuat. Hasilnya, mereka tetap mampu bertahan bahkan berkembang dalam keterbatasan. Ini menunjukkan bahwa kedaulatan pengetahuan adalah bentuk kekuatan yang paling tahan terhadap tekanan eksternal.

Dari kedua negara ini, kita mendapatkan satu prinsip penting kemajuan dan ketahanan memiliki akar yang sama, yaitu kualitas berpikir kolektif. Tanpa itu, kekayaan sumber daya tidak akan berarti. Dengan itu, bahkan keterbatasan dapat diatasi. Insight penting yang sering terlewat adalah bahwa keduanya tidak hanya memperbaiki pendidikan, tetapi mengubah orientasi berpikir dari konsumsi ke produksi pengetahuan. Inilah titik yang harus kita kejar bukan sekadar mengejar ketertinggalan, tetapi mengubah posisi dalam ekosistem global.

Revolusi Pendidikan dan Peran Guru

Jika persoalan utama adalah cara berpikir, maka pendidikan harus menjadi arena revolusi, bukan sekadar reformasi. Dan di dalamnya, guru adalah aktor kunci yang menentukan arah perubahan. Namun revolusi yang dimaksud bukan sekadar perubahan kurikulum, melainkan transformasi paradigma. Pendidikan harus bergeser dari transfer pengetahuan menjadi pembentukan cara berpikir. Dari hafalan menuju analisis, dari kepatuhan menuju kreativitas, dari jawaban tunggal menuju eksplorasi.

Dalam konteks ini, ada tiga prinsip strategis yang harus menjadi fondasi. Pertama,

pendidikan harus berbasis pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ini berarti setiap proses pembelajaran harus mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, bukan sekadar mengingat. Kedua, pendidikan harus kontekstual dan terhubung dengan realitas. Pengetahuan harus relevan dengan masalah nyata, sehingga siswa memahami bahwa berpikir memiliki dampak. Ketiga, pendidikan harus membangun kepercayaan diri intelektual. Siswa harus merasa bahwa mereka mampu berpikir, mampu menciptakan, dan mampu berkontribusi.

Peran guru dalam kerangka ini menjadi sangat krusial. Guru harus bertransformasi menjadi arsitek berpikir yang mampu merancang pengalaman belajar yang menantang dan bermakna. Ini menuntut peningkatan kualitas guru secara serius, bukan sekadar pelatihan administratif. Guru harus dilatih untuk memahami riset, membaca data, berpikir kritis, dan terus belajar. Lebih jauh, mereka harus menjadi teladan dalam berpikir bukan hanya mengajarkan, tetapi menunjukkan bagaimana berpikir.

Langkah konkret yang harus dilakukan tidak bisa setengah-setengah. Sistem evaluasi harus diubah agar mengukur kemampuan berpikir, bukan hafalan. Ekosistem pendidikan harus membuka ruang kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan industri. Guru harus didukung dengan komunitas belajar dan akses terhadap pengetahuan terbaru. Dan yang paling penting, kebijakan pendidikan harus berani keluar dari pendekatan birokratis menuju pendekatan intelektual.

Pada akhirnya, menghapus sindrom postkolonial bukan sekadar proyek pendidikan, tetapi proyek peradaban. Ini adalah upaya membangun kembali kepercayaan bahwa bangsa ini mampu berpikir, mampu menciptakan, dan mampu menentukan arah masa depannya sendiri. Jika pendidikan berhasil menjalankan peran ini, maka kita tidak hanya keluar dari jebakan keteringgalan, tetapi juga membuka kemungkinan untuk menjadi bangsa yang memimpin. Karena pada akhirnya, masa depan tidak dimenangkan oleh yang paling kuat, tetapi oleh yang paling mampu berpikir.

Penulis adalah Pandu Literasi Digital KemKomdipti RI Segmen Pendidikan. Habis Energi Bangsa Ini Terbuang Karena Kasus Ijazah Palsu Jokowi

Fenomena KDh Terjerat OTT KPK

Oleh: Muh Hajoran Pulungan SH, MH

Maka sudah saatnya pemimpin negara ini mengambil political will yang kuat guna membasmi jejak dan langkah para koruptor ini, terutama politisi/KDh yang menjadi musuh bersama masyarakat, rakyat dan negara maupun agama

Berbicara tentang korupsi takkan pernah ada habisnya, mulai dari pusat hingga sampai pelosok daerah yakni desa. Akhir-akhir ini Komisi pemberantasan Korupsi (KPK) lagi giatnya operasi tangkap tangan alias OTT dimana sasaran utamanya adalah para kepala daerah (KDh). Sepertinya korupsi bagi para kepala daerah sudah menjadi budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya laksana estapet budaya koruptor, sehingga untuk memutus mata rantai itu dibutuhkan perisai yang ampuh berupa political will dari pemerintah disamping integritas yang mempunyai.

Langkah KPK melakukan OTT terhadap kepala daerah pantas diacungkan jempol dan terus digaungkan, dan tentu langkah ini harus dilanjutkan kepada pejabat yang lebih tinggi levelnya, yakni para pejabat negara. Banyak dugaan kasus korupsi yang melibatkan pejabat negara yang nilainya triliunan rupiah, tentu ini momentum baik bagi KPK untuk kembali bangkit sebagai lembaga yang diharapkan masyarakat memberantas korupsi.

Kita lihat saja tiga bulan terakhir sejak Januari hingga awal April 2026 enam kepala daerah sudah terjaring operasi tangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Kepala daerah yang terbaru kena OTT KPK adalah Bupati Tulungagung, Jawa Timur, Gatut Sunu Wibowo pada 10 April lalu.

Sebelumnya ada Wali Kota Madiun, Maldi, Bupati Pati, Sudewo, Bupati Pekalongan, Fadiah Arafiq, Bupati Cilacap, Syamsul

Auliya Rachman, Bupati Rejang Lebong, Muhammad Fikri Thobari, Bupati Tulungagung, Gatut Sunu Wibowo dan tiga kepala daerah ditangkap akhir tahun 2025. Di antaranya Bupati Kolaka Timur, Abdul Aziz, Gubernur Riau Abdul Wahid dan Bupati Ponorogo, Sugiri Sancoko. Sebenarnya sejumlah kasus korupsi para kepala daerah yang terjaring OTT oleh KPK. Ini hanya persepukan persen hingga laksana gunung es, dibandingkan dengan jumlah wilayah kabupaten/kota di Indonesia sebanyak 514 kabupaten/kota yang tersebar di 38 provinsi.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian sebagai pejabat yang melakukan pengawasan langsung terhadap kepala daerah mengatakan bahwa penyebab banyaknya kepala daerah terjerat kasus korupsi karena masalah sistem rekrutmen politik dan biaya politik tinggi, moral dan keserakahan pribadi serta lemahnya sistem pengawasan kata Mendagri kepada media menyikapi banyaknya kepala daerah terjaring OTT KPK.

Kalau penyebab atau masalah utama maraknya korupsi kepala daerah di Indonesia sudah teridentifikasi oleh Kemendagri sendiri tentu harus ada political will dari pemerintah agar korupsi kepala daerah bisa diatasi dan diselesaikan dengan melakukan tindakan nyata dari kebijakan yang diambil pemerintah. Dari zaman dulu sampai zaman modern sekarang ini, politisi/kepala daerah dan korupsi selalu seiring dan sejalan. Banyak politisi/kepala daerah dan pemimpin dunia lengser karena kasus korupsi yang

melibatkan partai dan politisi itu sendiri. Jadi apa yang salah dengan para politisi/kepala daerah tersebut, dan bagaimana seharusnya mereka bertindak dalam pusaran kepentingan diri dan partai sehingga tega menguras uang rakyat.

Jadi apa langkah yang harus dilakukan pemerintah maupun masyarakat dalam menyikapi maraknya korupsi, terutama para politisi di Indonesia? Semua lapisan masyarakat harus mengawal kebijakan pemerintah dengan sungguh-sungguh menghilangkan ruang dan waktu bagi para koruptor. Di samping itu, menghukum para koruptor secara maksimal sekalipun, belum tentu memberikan efek jera bila nilai-nilai agama dan moral yang seharusnya dijadikan pedoman dan pijakan untuk bertindak, tapi justru diabaikan dan dikesampingkan.

Setidaknya, ada tiga faktor yang membuat korupsi subur di tanah air, khususnya para politisi/kepala daerah. Pertama, Pancasila yang menjadi dasar negara yang memuat nilai-nilai moral dan etika seakan menjadi pepesan kosong tak bermakna dan cenderung dilupakan. Makanya, sudah saatnya kembali ke Pancasila sebagai pijakan dan rambu-rambu bagi semua untuk bertindak dan berperilaku agar tidak melenceng dari nilai-nilai yang menjadi kontrak sosial bersama.

Kedua, kurangnya pengetahuan agama sebagai pedoman dasar untuk bersikap dan berperilaku baik sebagai makluk ciptaan Tuhan. Di mana di dalamnya ada larangan, perintah dan anjuran yang meliputi nilai-nilai akhlak, akidah dan muamalah. Sedangkan faktor ketiga, penegakan hukum. Kondisi penegakan hukum di Indonesia masih suram, sistem hukum, budaya, hingga hasil dari sistem yang tercipta sudah ambarudul dan terkontaminasi oleh kepentingan kelompok. Bahkan, sudah menjadi rahasia umum, hukum di negara ini kurang berpihak terhadap kepentingan

masyarakat kecil.

Maka sudah saatnya pemimpin negara ini mengambil political will yang kuat guna membasmi jejak dan langkah para koruptor ini, terutama politisi/kepala daerah yang menjadi musuh bersama masyarakat, rakyat dan negara maupun agama. Tanpa kemauan politik yang kuat dan sungguh-sungguh dari pemimpin, sisi gelap negara ini. Yakni, korupsi akan selalu hadir di dalam bangunan negara hukum Indonesia yang pada akhirnya menjatuhkan harkat dan martabat bangsa dan negara sebagai negara terkorup di mata dunia Internasional.

Penulis adalah Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni STH Litigasi, Dosen Universitas Bung Karno.

Pengumuman

Redaksi menerima karya tulis berupa artikel/opini, dan surat pembaca. Kirim ke e-mail: opiniwaspada@yahoo.com. Artikel yang dikirim orisinal dan belum pernah dipublikasi di media manapun. Panjang artikel 5-7 ribu karakter dilengkapi biodata singkat (pendidikan dan pekerjaan) dan kartu pengenal (KTP atau SIM dll) penulis.

Terhitung mulai edisi 1 April 2022, tulisan yang dimuat tidak disediakan honor tulisan.

SUDUT BATUAH

*** DPR RI: Gaji dosen di bawah UMR**
- *Alamak, lebih parah dari nasib awak,he...he...he*

*** 30 tahun aset Pemko Medan 'dikuasai' pihak lain**
- *Kok bisa ya?*

*** Pencemaran nama baik, Wakil Ketua DPRD DS tersangka**
- *Terimalah dengan lapang dada*

Wak Doel

Villans Optimis Balas Forest

BIRMINGHAM (Waspada): Manajer Unai Emery optimis Aston Villa bakal membalas kekalahan dari Nottingham Forest ketika gantian menjadi tuan rumah pada leg 2 semifinal Liga Europa 2025/2026.

Pada leg 1 pekan lalu di City Ground, Nottingham, The Villans menderita kekalahan dengan skor tipis 0-1 akibat gol penalti Chris Wood menit 71.

"Kami harus tetap optimis tentang atmosfer yang bisa kami ciptakan di Villa Park bersama para pendukung kami. Kami akan memainkan pertandingan dengan penuh semangat," ucap Emery, seperti dikutip dari laman

Villans, Rabu (6/5). "Nikmati momen yang sedang kami jalani dan semifinal yang telah kami raih. Tentu saja jika tidak memenangkan pertandingan, maka kami tidak pantas berada di final," papar pelatih asal Spanyol tersebut.

Hanya saja Villa bakal menjamu Forest di Villa Park, Jumat (8/5) dinihari mulai pukul 0200 WIB, berbekalkan hasil minor sesuai dipencudangi tamunya Tottenham Hotspur 1-2 akhir pekan lalu pada matchday 35 Liga Premier.

Sebaliknya anak-anak Nottingham datang dengan bekal sangat positif pasca mempermalukan tuan rumah Chelsea 3-1 di Stadion Stamford Bridge, London. Kemenangan itu bahkan

membuat Forest makin menjauh dari zona degradasi dengan menduduki posisi 16 nilai 42, unggul enam poin di atas tim peringkat 18 West Ham United.

Namun Villans yang bertengger di peringkat lima mengoleksi nilai 58 bersama tim peringkat keempat Liverpool, sepertinya sudah aman dan nyaman di zona Liga Champions.

"Saya termotivasi, saya sangat antusias, saya dalam kondisi yang baik untuk memainkan leg kedua di kandang. Kami bakal mencoba untuk mempertahankan rencana permainan kami," tekad Emery.

"Yang terpenting adalah para pemain harus berhati-hati. Saya telah menjadi pelatih selama 20 tahun dan terkadang mereka

Leg 2 Semifinal, Jumat (8/5) Dinihari	WIB	Leg 1
Aston Villa (Inggris) v Not Forest (Inggris)	0200	0-1
SC Freiburg (Jerman) v Braga (Portugal)	0200	1-2

membuat kesalahan yang fatal," tambah mantan pelatih Sevilla, Villarreal, Arsenal dan Paris Saint-Germain tersebut.

Dikubu tim tamu, Chris Wood dan pelatih Vitor Pereira mengingatkan para pemain Nottingham bahwa mereka baru setengah jalan untuk mencapai final.

"Ini baru satu leg pertandingan. Senang rasanya memiliki keunggulan, tetapi bertandang ke Villa Park akan menjadi pertandingan yang sulit," jelas Woods.

"Mereka bagus saat tampil di kandang. Tetapi kami telah me-

nyelesaikan tugas di kandang dan semoga kami bisa membangun momentum untuk laga di pekan depan," ujarnya lagi.

"Kami akan merotasi pemain, namun tidak mengubah semangat untuk bersaing. Ini baru setengah jalan dan kami tahu laga berikutnya akan sulit, tetapi kami akan datang untuk bersaing dan menang," timpal Pereira.

"Semua pemain siap untuk bersaing dan membantu tim. Tentu itu membuat saya bangga," pungkas pelatih asal Portugal tersebut. (m08/uefatnt)



STRIKER Forest Chris Wood (kanan), bertarung seru lagi dengan gelandang Villa Emiliano Buendia.

Gasak China, Kans Timnas U-17 Lolos Piala Dunia

JEDDAH (Waspada): Timnas Indonesia U-17 membuka peluang lolos ke Piala Dunia U-17 tahun 2026 setelah meraih kemenangan atas China 1-0 pada pertandingan perdana Grup B Piala Asia U-17 2026, Rabu (6/5) dini hari WIB.

Pelatih Timnas Indonesia U-17, Kurniawan Dwi Yulianto, mengingatkan para pemainnya agar tidak berlebihan dalam merayakan kemenangan 1-0 atas China.

Bermain menghadapi China yang dua kali menjuarai Piala Asia U17, Indonesia menang berkat gol Keanu Sanjaya hanya tiga menit jelang waktu penuh normal di Lapangan A King Abdullah Sports City, Jeddah, Arab Saudi.

"Alhamdulillah tiga poin yang sangat penting dan saya berharap malam ini kita merayakan seukupnya karena masih ada pertandingan-pertandingan berikutnya yang sangat menentukan langkah kita ke Piala Dunia," kata Kurniawan.

Kemenangan ini mengantar Indonesia menempati peringkat kedua klasemen sementara Grup B dengan tiga poin, di bawah Jepang dengan koleksi poin yang sama setelah mereka mengalahkan Qatar 3-1 di laga pertama.

Berikutnya Indonesia ber-

temu dengan Qatar pada Sabtu (9/5) pukul 23.30 WIB, sementara pada hari yang sama Jepang melawan China pada pukul 23.00 WIB.

Tambahan tiga poin atas Qatar nanti akan membuat peluang Indonesia lolos ke babak perempat final, sekaligus memastikan tiket lolos ke Piala Dunia U17 2026. Syaratnya, di saat yang bersamaan, Jepang tak boleh kalah dari China.

Di sisi lain, peluang Indonesia untuk kembali mencatatkan sejarah juga akan tercipta jika mereka hanya meraih hasil imbang, dengan syarat pada laga lainnya Jepang mengalahkan China.

"Mudah-mudahan apa yang menjadi planning kami bisa berjalan dengan lancar dan tak lupa selalu minta dukungan doa dari seluruh masyarakat Indonesia," kata Kurniawan.

Saat mengungkapkan kekuatan Qatar, Kurniawan mengatakan tim yang pernah sekali juara di turnamen ini itu kurang lebih sama seperti China.

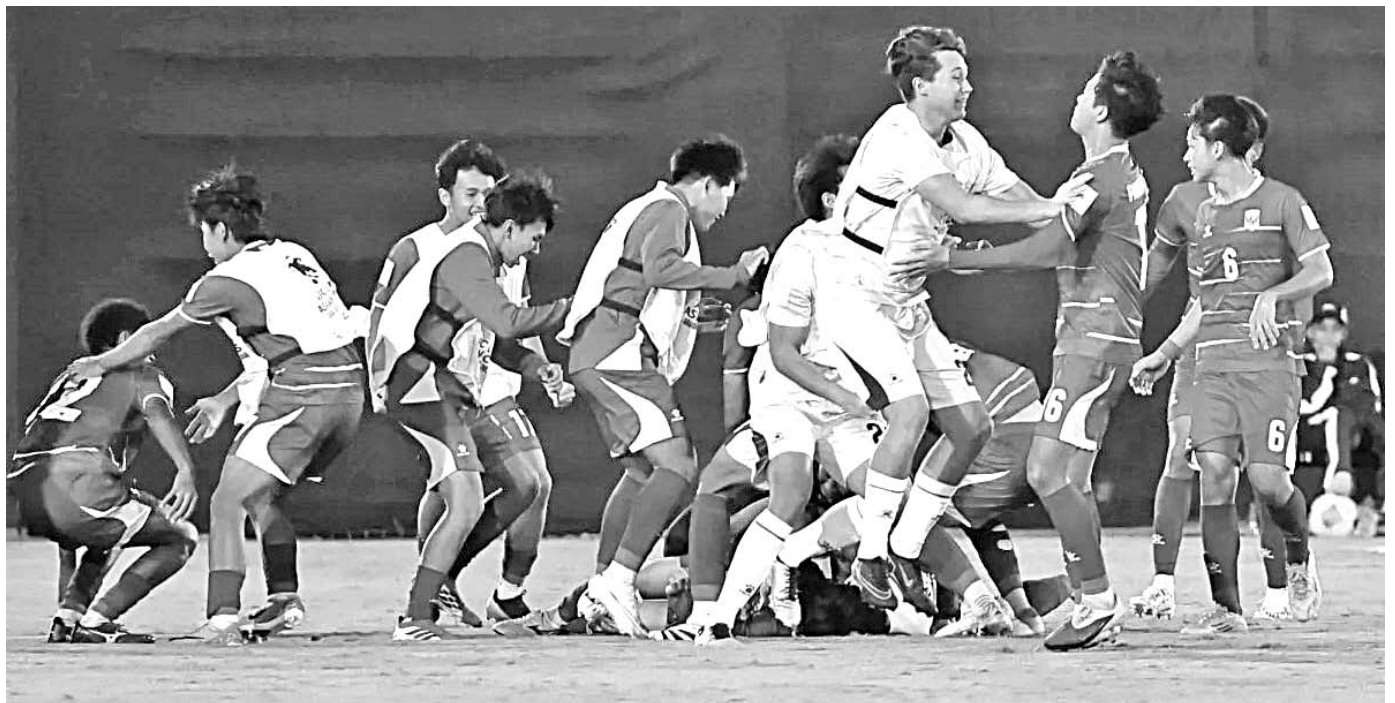
Pada pertandingan pertamanya, Qatar sendiri sempat mengejutkan tim tersukses dengan empat gelar Jepang pada babak pertama, dimana mereka memimpin lebih dulu melalui Ayokunle Tokode pada menit ke-25.

Sayangnya, keunggulan itu tak mampu mereka pertahankan di babak kedua setelah Jepang membalas tiga gol melalui satu gol Kakeru Saito (51') dan dua gol Maki Kitahara (70', 76').

"Ya kita tau kita sudah menganalisis cara bermain Qatar kurang lebih seperti China. Mereka attack, mengandalkan switch play kita coba ada sisa waktu beberapa hari untuk antisipasi taktikal yang akan kita mainkan ketika lawan Qatar," kata Kurniawan.

Seperti diketahui, format Piala Asia U-17 2026 dimulai dari babak penyisihan yang diikuti 15 negara peserta termasuk tim tuan rumah Arab Saudi. Terdapat satu tim yang mengundurkan diri jelang bergulirnya turnamen yakni Korea Utara.

Syarat Timnas Indonesia U-17 lolos ke Piala Dunia U-17 tahun 2026 adalah masuk ke babak 8 besar. Dengan kata lain, Garuda Muda wajib finis sebagai juara atau runner-up pada babak penyisihan grup. (m18/ant/psi)



SELEBRASI kemenangan Timnas Indonesia U-17 atas China dengan skor 1-0 dalam laga perdana Grup B Piala Asia U-17 2026 di Lapangan A King Abdullah Sports City, Jeddah, Arab Saudi, Selasa (6/5) malam.

PSMS Ingin Pulangkan Rachmad Hidayat

MEDAN (Waspada): PSMS Medan bergerak cepat mempersiapkan musim 2026/2027 dengan menjalin komunikasi bersama Rachmad Hidayat, eks kapten Sumsel United yang pernah memperkuat tim sebelumnya.

Pertemuan antara manajemen PSMS dan Rachmad berlangsung santai di Medan, namun belum menghasilkan kesepakatan karena proses negosiasi masih berjalan dan kedua pihak saling menyesuaikan visi.

Rachmad dipertimbangkan kembali ke PSMS karena dinilai memiliki jiwa kepemimpinan kuat

serta menjadi salah satu putra daerah yang masuk radar rekrutmen klub untuk musim depan.

Pertemuan manajemen PSMS dan Rachmad dibalut dalam suasana santai malam di sebuah kafe di Medan. Presiden PSMS Fendi Jonathan bersama Manajer Riris Safadly dan Rachmad Hidayat terlihat nongkrong bareng pada Senin (5/5/2026).

"Ngobrol, ngopi, makan bareng biasa saja. Untuk slaturahmi saja," ujar Fendi, Rabu (6/5).

Fendi tak menampik jika komunikasi yang dilakukan mengarah ke tahap negosiasi. Namun

belum ada kesepakatan.

"Ya pasti pada obrolan itu, cuman tidak bisa serta-merta ya. Karena masih proses negosiasi. Kita sama-sama mendengarkan visi-misinya mau apa ke depannya, seperti apa. Kalau memang takdirnya berka bersama-sama lagi, ya bagus. Tapi gak cocok, gak jadi," katanya.

Diketahui Rachmad hijrah ke Sumsel United musim lalu bersama beberapa eks pemain PSMS lainnya. Termasuk Nil Maizar, pelatih musim sebelumnya. Rachmad bahkan mencetak gol ke gawang PSMS musim ini saat bersua di Palembang. Saat itu Sumsel menang 2-1. Sementara di Medan PSMS menang 2-0 dan 3-1.

Ada beberapa pertimbangan Rachmad menjadi salah satu pemain. Tak hanya Rach-



mad beberapa pemain Sumut lainnya masuk radar.

"Ada beberapa kita lihat putra daerah (asal Sumut). Dia (Rachmad) salah satunya. Dia memiliki leadership di locker room, itu yang kita perlukan juga," pungkas Fendi. (m18/idd)



MENPORA Erick Thohir pose bersama jajaran menteri dari berbagai negara Asia Tenggara sesuai menandatangani Deklarasi Bali di SEAMMYS 2026 Bali.

Menpora Se-Asean Sepakati Deklarasi Bali

JAKARTA (Waspada): Jajaran menteri pemuda dan olahraga (Menpora) negara-negara Asean menyepakati Deklarasi Bali berisi enam poin kesepakatan terkait olahraga dan kepemudaan yang dihasilkan dari rangkaian pertemuan South East Asia Ministerial Meeting on Youth and Sports (SEAMMYS) 2026 di Bali pada 3-5 Mei.

Menpora RI Erick Thohir menyatakan bahwa Deklarasi Bali dihasilkan dari pertemuan yang menjadi medium upaya penguatan kerjasama dan pembelajaran bersama melalui kolaborasi, pertukaran pengalaman, serta dialog kebijakan guna meningkatkan pengembangan kepemudaan dan tata kelola olahraga masing-masing negara.

"Negara-negara Asia Tenggara saat ini sedang menghadapi tantangan bersama dalam mengembangkan sistem olahraga yang kompetitif, industri olahraga yang berkelanjutan serta komunitas pemuda yang tangguh di tengah perubahan sosial, tekno-

logi dan global yang pesat," kata Erick dalam keterangan yang diterima, Rabu (6/5).

Kesepakatan pertama yang tertuang dalam Deklarasi Bali adalah bahwa para peserta SEAMMYS 2026 memiliki kesamaan pandangan terkait peran strategis olahraga guna mendorong perdamaian dan persatuan kawasan, pembangunan berkelanjutan, masyarakat yang sehat, serta meningkatkan visibilitas internasional Asia Tenggara.

Oleh karena itu para peserta SEAMMYS 2026 menyepakati komitmen bersama memperkuat kerja sama dalam pengembangan olahraga sebagai sarana untuk mempromosikan solidaritas, saling pengertian, dan keterlibatan konstruktif di antara masyarakat.

Kedua, SEAMMYS 2026 mengakui perlunya memperkuat sistem olahraga prestasi tinggi melalui peningkatan pembinaan atlet, kepelatihan, ilmu keolahragaan, serta identifikasi bakat.

Segenap peserta SEAMMYS 2026 mengakui pentingnya me-

ingkatkan relevansi ajang olahraga multi-cabang tingkat kawasan, termasuk SEA Games, dalam mendukung pembinaan atlet dan progres menuju kompetisi internasional tingkat lebih tinggi, dengan mempertimbangkan konteks nasional dan kerangka yang telah ada.

Ketiga, para peserta SEAMMYS 2026 bersepakat untuk menjajaki pendekatan kolaboratif dan berbagi informasi antar negara Asia Tenggara terkait penyelenggaraan ajang olahraga internasional besar, dengan tujuan mendorong kapasitas dan kerja sama kawasan.

Keempat, SEAMMYS 2026 menegaskan kembali nilai partisipasi dalam olahraga sebagai fondasi pengembangan bakat, kesehatan masyarakat, serta promosi toleransi, rasa hormat, inklusi sosial, perdamaian, dan integrasi melalui interaksi dan pemahaman yang lebih luas antar masyarakat negara-negara Asia Tenggara.

Kelima, para peserta

SEAMMYS 2026 bersepakat menekankan pemberdayaan pemuda dan melalui penguatan kemitraan yang kokoh dengan para pemangku kepentingan terkait, guna memungkinkan generasi muda berkontribusi dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, inklusivitas, tanggung jawab bersama, dan pembangunan berkelanjutan.

Keenam, para peserta SEAMMYS 2026 mengakui pemuda sebagai penggerak utama ketahanan masa depan dan inovasi di Asia Tenggara.

"Kami menyatakan niat bersama untuk memberdayakan pemuda, termasuk pemuda rentan, melalui olahraga dan melalui kebijakan yang menumbuhkan pemikiran kritis serta keterlibatan yang bertanggung jawab di era digital," demikian potongan kesepakatan keenam yang tertuang dalam keterangan resmi Kemenpora RI.

Para peserta SEAMMYS 2026 meyakini bahwa generasi muda dapat menjadi agen bagi kesejah-

teraan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam dunia yang dinamis yang terus dibentuk oleh teknologi yang berkembang, dengan karakter yang kuat dan tujuan yang jelas.

Pertemuan SEAMMYS 2026 dihadiri menpora maupun pejabat tinggi setara di bidang olahraga dan kepemudaan dari negara-negara Asia Tenggara.

Selain Menpora RI Erick Thohir selaku tuan rumah, hadir pula Menteri Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Brunei Darussalam Dato Nazmi Mohamad, Menteri Olahraga Filipina Jhon Patrick Gregorio, Ketua Komisi Pemuda Nasional Filipina Joseph Francisco Jeff Ortega, Menteri Kebudayaan, Komunitas, dan Pemuda Singapura David Neo, Menteri Pemuda, Olahraga, Seni, dan Kebudayaan Timor-Leste Nelyo Isaac Sarmento.

Hadir pula delegasi kepemudaan dan olahraga dari Kamboja, Malaysia, Myanmar, Republik Demokratik Rakyat Lao, Thailand, dan Vietnam. (m18/ant)



Waspada/ist HONDA menghadirkan aktivitas Honda Riding Trainer (HRT) dalam mendukung acara Gebyar & Expo Pendidikan 2026 Provinsi Sumatera Utara di Lapangan Astaka Deliserdang.

MEDAN (Waspada): Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pengembangan pendidikan, khususnya dunia vokasi, PT Indako Trading Coy turut ambil bagian dalam Gebyar & Expo Pendidikan 2026 Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada 2-4 Mei 2026 di Lapangan Astaka, Deliserdang.

Gunarko Hartoyo, Corporate & Marketing Communication Manager PT Indako Trading Coy, menyatakan bahwa partisipasi Honda dalam kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung dunia pendidikan.

"Melalui Semangat Satu Hati, Honda berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan sinergi antara dunia industri dan pendidikan. Kami percaya bahwa pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang siap kerja dan berdaya saing tinggi," ujar Gunarko Hartoyo, Rabu (6/5).

Kegiatan yang mengusung tema "Transformasi Pendidikan Sumatera Utara melalui Inovasi, Kolaborasi dan Digitalisasi" ini menjadi wadah kolaborasi antara pemerintah, dunia pendidikan dan industri dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Acara yang dibuka langsung Gubsu M. Bobby Afif Nasution dengan dihadiri Wagubus H. Surya serta Alexander Sinulingga selaku Kepala Dinas Pendidikan Sumut ini diisi serangkaian kegiatan untuk memeriaikan acara.

Rangkaian kegiatan dimaksudkan di antaranya pemecahan rekor MURI lukisan kolaborasi terpanjang oleh pelajar SMA/SMK/SLB se-Sumatera Utara, expo pendidikan, gebyar seni dan budaya, olimpiade siswa, games edukatif, panggung hiburan, hingga bazaar. Honda melalui PT Indako Trading Coy menghadirkan beragam aktivitas yang berfokus pada edukasi dan penguatan kompetensi generasi muda. Booth Satu Hati Education Program menjadi salah satu pusat perhatian pengunjung, khususnya pelajar, yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap berbagai aktivitas yang dihadirkan.

Satu Hati Education Program (SHEP), merupakan implementasi nyata Honda yang berfokus pada pengembangan kurikulum berbasis industri serta peningkatan kompetensi siswa agar siap terjun ke dunia kerja. Sinergi Honda terhadap pendidikan vokasi dalam kegiatan ini ditunjukkan dalam bentuk booth edukasi kolaborasi dengan SMKN 2 Medan, di mana ditampilkan teknologi dan hasil karya siswa jurusan teknik sepeda motor.

Pada kesempatan yang sama, Honda juga menghadirkan sejumlah aktivitas unggulan lainnya adalah Honda Riding Trainer (HRT) yang memberikan pengalaman simulasi berkendara sekaligus #cari_aman melalui edukasi keselamatan di jalan.

Selain itu, Honda juga menghadirkan pameran unit kendaraan listrik (EV) sebagai bentuk pengenalan teknologi masa depan yang ramah lingkungan bagi dunia edukasi.

Sebagai bukti kolaborasi dunia usaha dengan dunia pendidikan, juga menghadirkan layanan servis gratis bagi pengunjung yang dilakukan oleh siswa siswa SMK yang telah mendapat pengetahuan dan pembelajaran teknis program SHEP di bawah bimbingan teknis berpengalaman.

Keterlibatan siswa ini menjadi bagian dari pembelajaran langsung di lapangan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis sekaligus meningkatkan kompetensi di bidang otomotif serta sebagai bukti keberhasilan kolaborasi dunia usaha dengan dunia pendidikan.

Armayadi selaku Technical Training Service Manager menambahkan bahwa pendekatan edukasi yang dilakukan Honda tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada aspek keselamatan dan kesiapan kerja.

"Antusiasme pengunjung, khususnya pelajar terhadap informasi teknologi yang kami hadirkan menjadi bukti bahwa kolaborasi ini memberikan dampak positif. Kami berharap pengalaman ini dapat memperkuat pemahaman dan minat para siswa terhadap dunia pendidikan khususnya otomotif," ungkapnya. (rel)



Aktivitas Tambang Illegal Ditemukan Di Toba Dan Dairi

MEDAN (Waspada): Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral (Perindag ESDM) Sumut, menemukan lagi aktivitas penambangan ilegal di dua lokasi. Yaitu di Desa Siregar Aek Natas, Kabupaten Toba, dan di Dusun Lau Gunung, Desa Pamah, Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi.

Penjelasan tentang aktivitas penambangan ilegal, dijelaskan oleh Kepala Dinas Perindag ESDM Sumut Dedi J.P. Harahap, Selasa (5/5). Dia bilang bahwa pihaknya sekarang ini serius mengawasi aktivitas pertambangan. Hal tersebut didasari atas arahan Gubsu Bobby Nasution, yang menekankan tidak boleh ada aktivitas pertambangan tanpa izin di wilayah Sumut.

Disampaikan Dedi Harahap, untuk penambangan batu di Kabupaten Toba, sebelumnya sudah sempat ditutup. Namun kemudian, pengelolanya kembali mengoperasikannya. "Dan kita mengetahui informasi tambang kembali beroperasi dari pemberitaan media," katanya.

Mendapat informasi tersebut, Dedi mengaku segera menugasi Tim Cabang Wilayah III melakukan pengecekan lapangan. Selanjutnya, dari Pematangsiantar, tim berangkat menuju lokasi yang diduga menjadi titik aktivitas tambang, dengan melibatkan unsur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Toba, pemerintah kecamatan, serta perangkat desa setempat.

Dikatakan Dedi, di lokasi pertama, tim menemukan aktivitas pemuatan batu di sebuah tanggahan yang dikelola masyarakat. Dari seorang pekerja di sana, diperoleh keterangan bahwa dia mengaku memperoleh penghasilan sekitar Rp100 ribu per hari dari kegiatan tersebut. Pada area itu juga ditemukan penanda yang menyebutkan lokasi berada dalam pengawasan lembaga bantuan hukum setempat.

Dedi mengatakan, dari data pihaknya, tidak terdapat Izin Usaha Pertambangan (IUP) di lokasi tersebut. Selain itu, hasil analisis spasial menunjukkan area tersebut berada di kawasan sekitar Danau Toba, yang termasuk Kawasan Strategis Nasional (KSN) sekaligus Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2014. "Artinya, secara tata ruang, wilayah itu masuk

kategori kawasan lindung atau kawasan dengan pemanfaatan terbatas, sehingga aktivitas pertambangan dinilai tidak sesuai ketentuan," ujarnya.

Tidak berhenti di situ, menurut Dedi, tim kemudian menyeberangi danau dengan menggunakan kapal, untuk meninjau titik lain yang diduga menjadi lokasi penambangan. Kata dia, di lokasi kedua, ditemukan satu kapal yang tengah memuat batu dengan volume sekitar 12 meter kubik, melibatkan enam pekerja. Aktivitas serupa juga ditemukan di titik lain dengan melibatkan sejumlah warga.

Kabupaten Dairi

Sementara itu, untuk penambangan di Kabupaten Dairi, disampaikan Dedi J.P. Harahap, pengecekan lapangan dilakukan oleh Dabang Dinas Perindag ESDM Wilayah II Dairi. Tim yang bergerak, merupakan gabungan bersama OPD Pemkab Dairi.

Dikatakan Dedi, Tim yang turun ke lokasi menemukan sejumlah titik kegiatan pertambangan. Di lokasi pertama ditemukan bukaan tambang baru, meski tidak ada aktivitas saat inspeksi berlangsung. Namun, satu unit alat berat excavator terlihat berada di lokasi dalam kondisi stand by.

Adapun di lokasi kedua, kata Dedi, merupakan bekas IUP milik UD. Roy, yang izinnya berakhir 23 Januari 2025. Di sana, tim juga tidak menemukan aktivitas. Namun, dari hasil wawancara di lapangan, terindikasi adanya praktik penambangan. Atas temuan ini, kata Dedi, tim mengambil langkah, menyerahkan surat imbauan penghentian kepada pihak terkait atas nama Jhon Manik.

Sementara di lokasi ketiga, menurut Dedi, juga bekas IUP milik Jefta Willis Safari Ginting, yang izinnya sudah berakhir 20 Oktober 2021. Di sana, tim menemukan jejak aktivitas tambang baru serta satu unit excavator, meski tidak ada pekerja di lokasi.

Di lokasi keempat, bekas IUP milik Imanuel Sembiring (izin berakhir 27 April 2023). Tim juga langsung memberikan surat imbauan penghentian kegiatan pertambangan.

Dedi menegaskan bahwa pihaknya tidak akan berhenti pada tahap imbauan semata. Dia bilang bahwa ini masih merupakan langkah awal. "Jika masih ditemukan aktivitas, tentu akan kita tindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku," tegasnya. (m05)



Waspada/ist

Salah satu lokasi penambangan ilegal yang ditemukan tim Disperindag ESDM, di Kabupaten Toba.

Jangan Tergesa-gesa Ganti LPG Dengan CNG

MEDAN (Waspada): Anggota Komisi B DPRD Sumut Salmon Sumihar Sagala, mengingatkan pemerintah agar tidak tergesa-gesa dalam merealisasikan rencana penggantian *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) subsidi 3 kilogram dengan *Compressed Natural Gas* (CNG) dalam kemasan tabung.

"Kebijakan tersebut tidak boleh dilakukan secara tergesa-gesa tanpa kesiapan infrastruktur dan jaminan keamanan bagi masyarakat," ujar Salmon kepada wartawan, Rabu (6/5) melalui telepon di Medan.

Politisi dari PDI Perjuangan itu menyampaikan hal tersebut menanggapi rencana yang disampaikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahilil Lahadalia, terkait pengembangan CNG sebagai alternatif pengganti LPG subsidi.

Salmon menilai, meskipun konsep penggunaan CNG cukup baik karena memanfaatkan sumber daya dalam negeri, implementasinya harus dilakukan secara hati-hati agar tidak merugikan masyarakat.

"Secara konsep bagus, apalagi bahan bakunya dari dalam negeri. Tapi jangan sampai masyarakat dijadikan objek uji coba tanpa kesiapan matang," sebutnya.

Dia juga menyoroti perbedaan karakteristik antara CNG

dan LPG yang dinilai membutuhkan sosialisasi dan edukasi menyeluruh kepada masyarakat guna menghindari risiko dalam penggunaannya.

"Ini bukan sekadar ganti tabung. Sistemnya berbeda. Kalau tidak disosialisasikan dengan baik, bisa berbahaya. Keselamatan masyarakat harus jadi prioritas utama," katanya.

Selain itu, legislator dari daerah pemilihan Karo, Dairi, dan Pakpak Bharat tersebut, meminta pemerintah memastikan harga CNG tetap terjangkau serta tidak membebani masyarakat kecil.

Libatkan Daerah

Dia juga mendorong agar Sumatera Utara dilibatkan dalam rantai pasok energi tersebut, mengingat potensi sumber daya gas di daerah ini cukup besar.

"Kita di Sumut punya potensi

gas yang besar. Jangan hanya jadi pasar. Libatkan daerah dalam distribusi dan pengembangan supaya ekonomi lokal ikut bergerak," tuturnya.

Salmon turut mengingatkan agar program tersebut tidak mengulang persoalan distribusi LPG subsidi yang selama ini kerap tidak tepat sasaran.

"Kalau pengawasannya lemah, bukan tidak mungkin CNG juga akan mengalami masalah yang sama. Ini harus diantisipasi sejak awal," katanya.

Dia menegaskan, DPRD Sumut pada prinsipnya mendukung inovasi di sektor energi, namun kebijakan yang diambil harus benar-benar berpihak kepada masyarakat.

"Kita mendukung inovasi energi, tapi harus aman, terjangkau, dan memberi manfaat nyata bagi rakyat," sebutnya. (m34)

Disdik Diminta Terbitkan Edaran Larangan Pungutan Uang Perpindahan

MEDAN (Waspada): Anggota Komisi 2 DPRD Medan Binsar Simarmata mendesak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Medan untuk segera menerbitkan surat edaran pelarangan melakukan pungutan-pungutan, yang memberatkan siswa yang baru lulus di seluruh sekolah di Kota Medan.

"Apalagi kalau pungutan uang perpindahan ini dilakukan dengan paksaan. Dinas harus tertibkan," ujarnya, Rabu (6/5).

Politisi Perindo itu mengatakan, selain larangan pungutan uang perpindahan, Disdikbud Medan juga harus membuat aturan soal larangan sekolah tidak menggelar tamasya merayakan kelulusan ke luar daerah. Bila tetap dilakukan harus atas dasar sukarela dan tidak boleh diseragamkan ke semua siswa.

"Dengan kondisi ekonomi seperti saat ini, tidak wajar sekolah melakukan pungutan uang perpindahan yang memberatkan bagi para orangtua siswa yang baru lulus," katanya.

Dia menyarankan kegiatan untuk merayakan dilakukan lewat program yang meringankan siswa seperti sedekah buku atau pohon. Buku yang disumbangkan boleh buku bekas yang pernah dibaca siswa, tapi bukan buku pelajaran.

"Jadi kami minta tidak ada kutipan-kutipan yang memberatkan orang tua. Bahkan jika itu kesepakatan orang tua maka harus ada pengecualian terhadap siswa yang dianggap tidak mampu," sebutnya.

Selain itu, Binsar juga melarang kepada pihak sekolah adanya intimidasi seperti penahanan ijazah ataupun rapor, apabila orang tua siswa-siswi tidak membayar perpindahan kelulusan.

"Kita harus memastikan tidak ada satupun orang tua murid yang berutang hanya demi membiayai acara perpindahan sekolah," tuturnya.

Tidak hanya itu, Disdikbud Medan juga diminta untuk menyediakan hotline khusus pengaduan pungutan liar (pungli) terkait perpindahan yang bisa diakses langsung oleh wali murid. (m31)



Waspada/ist

Ketua Umum DPP KOMBAT Restorasi Indonesia, Iskandar ST, foto bersama seluruh jajaran pada acara HUT ke-1 KOMBAT di Markas KOMBAT Jl. Sunggal No. 133, Medan, Selasa (5/5).

KOMBAT Siap Jadi Kekuatan Sosial Nasional Di HUT Ke-1

MEDAN (Waspada): Ketua Umum DPP KOMBAT Restorasi Indonesia, Iskandar ST, menegaskan komitmen organisasinya untuk menjadi kekuatan sosial yang mandiri, solid, dan berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat.

Hal itu disampaikan dalam pidato pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-1 KOMBAT. Kegiatan tersebut digelar di Markas KOMBAT, Jl. Sunggal No. 133 Medan, Selasa (5/5), dan dihadiri jajaran pengurus DPW dan DPD, para pembina, serta ribuan kader dari berbagai daerah di Sumatera Utara.

Dalam sambutannya, Iskandar menyampaikan bahwa KOMBAT yang berdiri satu tahun lalu kini telah resmi terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM sebagai organisasi kemasyarakatan yang sah. Dia juga mengungkapkan perkembangan signifikan dengan jumlah kader yang mendekati 15.000 orang.

"Kita menargetkan 50.000 kader pada akhir tahun ini dan dalam lima tahun ke depan mencapai 1 juta kader. Ini bukan hal mustahil jika kita tetap solid dan bekerja bersama," ujarnya.

Dia menegaskan, KOMBAT merupakan organisasi independen yang tidak berafiliasi dengan partai politik mana pun. Menurutnya, KOMBAT hadir sebagai wadah seluruh elemen masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

"KOMBAT bukan tempat mencari kekuasaan atau kekayaan. KOMBAT adalah wadah pengabdian. Kita harus menjadi organisasi yang memberi, bukan

meminta," tuturnya.

Iskandar juga menyoroti berbagai aksi sosial yang telah dilakukan KOMBAT, seperti penyaluran bantuan bencana di Tapanuli Tengah, Sibolga, dan Aceh Tamiang. Menurutnya, hal tersebut menjadi bukti nyata kehadiran organisasi dalam membantu masyarakat tanpa memandang latar belakang.

Selain itu, dia menekankan pentingnya menjaga persatuan internal sebagai kekuatan utama organisasi.

"Jika satu kader terganggu, maka kita semua bergerak. Persatuan adalah kunci agar KOMBAT bisa tumbuh besar dan disegani," katanya.

Lebih lanjut, Iskandar menyebutkan bahwa KOMBAT mulai mendapat perhatian luas, tidak hanya dari berbagai daerah di Indonesia, tetapi juga dari luar negeri, ditandai dengan adanya permintaan pembentukan kepengurusan di sejumlah wilayah.

Menutup pidatonya, dia menegaskan bahwa misi utama KOMBAT adalah membela tanah air melalui aksi nyata dan tanggung jawab sosial.

"Kita mulai dari lingkungan terdekat. Jika itu sudah baik, kita bergerak lebih luas. Kehadiran KOMBAT harus mampu meringankan beban masyarakat," ujarnya.

Peringatan HUT ke-1 KOMBAT berlangsung penuh semangat kebersamaan dan optimisme, sekaligus menjadi momentum konsolidasi organisasi untuk melangkah lebih besar ke depan. (m34)

KPK Dan Kemenag Perkuat Pendidikan Antikorupsi Melalui Safari Keagamaan

MEDAN (Waspada): Pemberantasan Korupsi (KPK) RI terus memperkuat pendekatan pencegahan korupsi berbasis nilai moral dan spiritual melalui kegiatan Safari Keagamaan Antikorupsi di Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini diselenggarakan di Aula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Medan, Selasa (5/5).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Plh Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI Johnson Ridwan Ginting, bersama Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Syafrizal Bancin.

Forum ini juga melibatkan jajaran struktural dan aparat

sipil negara di lingkungan Kanwil Kemenag Sumut, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kepala Madrasah, Kepala KUA, tokoh agama, serta penyuluh agama se-Sumatera Utara.

Plh. Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI Johnson Ridwan Ginting, menyampaikan bahwa pemberantasan korupsi tidak dapat berjalan efektif tanpa partisipasi aktif seluruh elemen bangsa, termasuk institusi keagamaan. Menurutnya, lembaga keagamaan memiliki peran strategis sebagai penguat nilai sekaligus pembentuk karakter publik yang berintegritas.

"Pencegahan korupsi tidak cukup hanya mengandalkan sistem dan penegakan hukum.

Dibutuhkan penguatan nilai dan karakter, dan di sinilah peran institusi keagamaan menjadi sangat penting dalam menanamkan integritas sejak dini," ujarnya.

Dia juga mengapresiasi komitmen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dalam mendorong reformasi birokrasi, penguatan tata kelola, serta penguatan integritas aparat.

Menurutnya, langkah tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan korupsi akan semakin efektif ketika dibangun melalui sinergi antara penguatan sistem dan penguatan moralitas.

Sementara itu, Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag Sumut, Syafrizal Bancin menekankan bahwa nilai-nilai keagamaan

memiliki posisi sentral dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat.

Dia menyampaikan bahwa upaya menanamkan kejujuran, tanggung jawab, dan integritas harus terus diperkuat, khususnya dalam mencegah penyalahgunaan amanah dan kewenangan.

Melalui kegiatan ini, ditegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga negara dan institusi keagamaan dalam membangun budaya antikorupsi yang berkelanjutan. Pendekatan berbasis nilai keagamaan dinilai menjadi salah satu kunci dalam memperkuat integritas aparat sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan korupsi di berbagai sektor kehidupan. (m22)

Salman Alfarisi Apresiasi Kebijakan Bayar Pajak Kendaraan Tanpa KTP Pemilik Lama



MEDAN (Waspada): Wakil Ketua DPRD Sumatera Utara H. Salman Alfarisi Lc, MA (foto), mengapresiasi kebijakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tanpa kewajiban melampirkan KTP pemilik lama kendaraan.

Menurut Salman, kebijakan tersebut merupakan langkah tepat untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat sekaligus

meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Dia menegaskan bahwa kewajiban membayar pajak seharusnya tidak dikaitkan dengan aspek kepemilikan kendaraan sebelumnya.

Salman menyikapi langkah Pemprov melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) resmi memberlakukan kebijakan tersebut sejak 30 April 2026.

Kepala Bapenda Sumut, Sutan Tolang Lubis, menyebut kebijakan ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dia menjelaskan, wajib pajak cukup memenuhi tiga syarat, yakni menunjukkan KTP pemilik saat ini, membawa STNK asli, serta menandatangani surat pernyataan berupa permohonan pemblokiran dan komitmen untuk melakukan balik nama kendaraan paling lambat pada 2027.

Penyerahan hak milik kendaraan sendiri dapat terjadi melalui berbagai mekanisme seperti jual beli, hibah, warisan, maupun tukar-menukar. Dengan aturan baru ini, kendala menghadirkan KTP pemilik lama tidak lagi menjadi hambatan.

Relevan

Menyikapi hal itu, Salman mengatakan kebijakan tersebut sangat relevan. "Tidak ada kaitannya pembayaran pajak harus bergantung pada KTP pemilik lama. Pajak adalah kewajiban atas

objek kendaraan, bukan semata identitas pemilik sebelumnya," ujar Salman kepada Waspada di Medan, Rabu (6/5).

Dia menilai, selama ini persyaratan administratif yang berbelit menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan.

"Kalau dipermudah, masyarakat tentu akan lebih patuh. Jangan sampai niat membayar pajak terhambat hanya karena urusan administrasi yang tidak substantif," sebutnya.

Salman juga menegaskan bahwa persoalan kepemilikan, pelangganan, maupun tindak pidana kendaraan memiliki mekanisme tersendiri dan tidak perlu dicampuradukkan dengan kewajiban pajak.

Menurutnya, kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat, khususnya bagi kendaraan yang telah berpindah kepemilikan namun belum dilakukan proses Bea Balik Nama (BBN). (m34)



Empat begal sadis asal Kecamatan Medan Belawan, dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara Medan akibat luka tembak, Senin (4/5).

Empat Begal Sadis Ditembak

MEDAN (Waspada): Empat pelaku begal sadis asal Kecamatan Medan Belawan, ditembak polisi usai membawa kabur sepeda motor di Jl. Cemara, Kecamatan Medan Timur.

Keempat begal yang ditembak masing-masing berinisial MHF, 20, warga Jl. Pulau Seram Kecamatan Medan Belawan, DRS, 19, warga Jl. Pulau Seram Kecamatan Medan Belawan, AZ, 21, warga Jl. Jala IX, Kecamatan Medan Belawan, serta Ref, 19, warga Kampung Kurnia Kecamatan Medan Belawan.

Selain menangkap keempat begal sadis tersebut, personel Reskrim Polsek Medan Timur juga meringkus tersangka Ab, 37, warga Jl. Karya Bakti Kecamatan Medan Tembung, selaku penadah barang-barang hasil perampokan tersebut.

Kapolsek Medan Timur Kompol Agus M Butarbutar, menyebutkan aksi begal para pelaku dilakukan di Jl. Cemara, Medan Timur, Senin (4/5) dini hari. Saat itu, korban Dimas Setiawan, 29, warga Jl. Dwikora, Kelurahan Tegalejo, Kecamatan Medan Perjuangan, mengendarai sepeda motor Honda Beat nomor polisi BK 6247 ANK di Jl. Cemara.

Tanpa diduga, keempat kawanan begal yang mengendarai dua unit sepeda motor mendekati kendaraan korban dan memaksa korban agar menghentikan laju kendaraannya.

"Para pelaku memepet kor-

ban dan menyuruh korban berhenti. Kemudian, dua pelaku mendorong senjata tajam parang ke arah korban," ujar Kompol Agus, Rabu (6/5).

Korban yang ketakutan dan terancam jiwanya pun menghentikan laju kendaraannya. Disaat bersamaan, kawanan pelaku merampas sepeda motor korban dan kabur.

Tak butuh waktu lama, setelah mendapat laporan korban, petugas Reskrim Polsek Medan Timur melakukan penyelidikan. Tak sampai 24 jam, kawanan pelaku berhasil ditangkap di Jl. Karya Bakti, Medan Tembung, Senin (4/5) malam.

"Petugas mendapat informasi bahwa para pelaku berada di wilayah Polsek Medan Tembung, tepatnya di rumah penadah. Petugas langsung ke lokasi dan melaku-

kukan penangkapan," tuturnya.

Tak puas dengan lima tersangka, petugas kemudian melakukan pengembangan untuk memburu satu pelaku lain berinisial F. Namun keempat pelaku begal dikatakan melakukan perlawanan dan mencoba melarikan diri. Keempatnya pun terpaksa ditembak di bagian kaki dan diboyong ke Rumah Sakit Bhayangkara.

Dari pengungkapan kasus tersebut, petugas pun mengamankan sejumlah barang bukti. Salah satunya sepeda motor yang digunakan para pelaku untuk beraksi dan uang tunai hasil penjualan sepeda motor.

"Saat ini kita masih memburu pelaku lain. Untuk kelima tersangka sudah kita tahan dan seorang lagi pelaku begal berinisial F masih diburor," tutur Kapolsek. (m25)

Polres Pelabuhan Belawan Ajak Warga Mabar Aktif Jaga Kamtibmas

BELAWAN (Waspada): Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) Polres Pelabuhan Belawan melaksanakan kegiatan sambang warga ke Sat Kamling Lingkungan 17, Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Rabu (6/5). Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya preventif kepolisian dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) agar tetap aman dan kondusif.

Kasat Binmas Polres Pelabuhan

Belawan AKP Khairi Amri, menjelaskan bahwa kegiatan sambang tersebut, pihaknya menyampaikan berbagai pesan kamtibmas kepada masyarakat.

"Kami mengajak masyarakat untuk berperan aktif dan bersama-sama menjaga kamtibmas di lingkungan tempat tinggal masing-masing," ujar AKP Khairi Amri.

Dia juga menekankan pentingnya peran orang tua dalam

mengawasi aktivitas anak-anak khususnya pada malam hari.

"Kami mengimbau kepada para pelajar agar tidak keluar rumah hingga larut malam apabila tidak ada keperluan mendesak guna mengantisipasi terjadinya tawuran, peredaran narkoba, dan aksi begal," tuturnya.

Selain itu, pihaknya juga mengingatkan masyarakat untuk segera melaporkan apabila mengetahui adanya tindak kejahatan. "Apabila mengetahui adanya

kejahatan atau tindak pidana, kami harapkan masyarakat segera melaporkan kepada pihak kepolisian atau Bhabin kamtibmas setempat agar dapat segera ditindaklanjuti," sebutnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin sinergi yang baik antara kepolisian dan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan serta mencegah berbagai potensi gangguan kamtibmas di wilayah hukum Polres Pelabuhan Belawan. (m25)

Kejari Medan Terapkan Diversi, Perkara Anak Diselesaikan Tanpa Sidang

MEDAN (Waspada): Kejaksaan Negeri (Kejari) Medan menerapkan diversi (Penyelesaian perkara anak di luar pengadilan) perkara anak berhadapan dengan hukum (ABH) sebagai bentuk penerapan keadilan restoratif.

Diversi tersebut dilakukan terhadap seorang anak berinisial MRS pada Selasa (7/5) di bawah penanganan Kepala Seksi Tindak Pidana Umum (Kasi Pidum) Kejari Medan, Zulkarnaen Harahap SH, MH.

Anak tersebut sebelumnya disangka melanggar Pasal 477 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) juncto Undang-Undang

Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA).

Kasi Intelijen Kejari Medan Valentino Manurung, menjelaskan bahwa proses diversi dilakukan setelah berkas perkara dari penyidik Polsek Medan Area dinyatakan lengkap (P-21) dengan Nomor BP/17/III/Res.1.8/2026/Reskrim tertanggal 26 Maret 2026.

"Selanjutnya dilaksanakan tahap dua, yakni penyerahan tersangka dan barang bukti kepada penuntut umum pada 7 April 2026," kata Valentino.

Dia menyebutkan, pelaksanaan diversi berlangsung di ruang diversi Kejari Medan dengan Jaksa Tri Candra bertindak

sebagai fasilitator sekaligus penuntut umum. Dalam proses tersebut, jaksa mendorong tercapainya kesepakatan damai antara pihak anak dan korban.

Hasilnya, kedua belah pihak sepakat untuk berdamai dan saling memaafkan. Kesepakatan diversi itu kemudian diajukan ke Pengadilan Negeri Medan dan memperoleh penetapan melalui Nomor 1/Pen.Div/2026/PN Mdn tertanggal 10 April 2026.

Berdasarkan penetapan tersebut, Kejari Medan menerbitkan Surat Ketetapan Penghentian Penuntutan (SKP2) Nomor B-1978/L.2.10/Eoh.3/04/2026 tertanggal 16 April 2026. Dengan demikian, perkara anak tersebut resmi di-

hentikan tanpa melalui proses persidangan.

Valentino menegaskan, diversi merupakan upaya penyelesaian perkara anak di luar pengadilan yang bertujuan untuk mencapai perdamaian, menghindarkan anak dari perampasan kemerdekaan, serta mendorong partisipasi masyarakat dan penanaman tanggung jawab kepada anak, sebagaimana diatur dalam Pasal 6 UU SPPA.

Kejari Medan, berkomitmen untuk terus mengedepankan perlindungan anak serta pemulihan bagi korban dalam setiap penanganan perkara anak sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan. (m29)

Empat Hakim Ad Hoc PN Medan Disanksi MA

MEDAN (Waspada): Empat Hakim Ad Hoc Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) pada Pengadilan Negeri (PN) Medan dijatuhi sanksi oleh Badan Pengawas (Bawas) Mahkamah Agung (MA) RI.

Keempat hakim tersebut yakni, Dr. Sanlan Miduk J.T. Tambunan SH, MHUM, sanksi yang dijatuhkan berupa penundaan kenaikan gaji berkala selama satu tahun.

Sama halnya dengan Sanlan, hakim Ad Hoc PHI lainnya yakni, Elia M.I. Ginting SH, MH, dan Sugianto SH, MH, juga dijatuhi

sanksi berupa penundaan kenaikan gaji berkala selama satu tahun.

Sedangkan hakim Ad Hoc PHI PN Medan Dr. Arsyad SH, MH, dijatuhi sanksi berat berupa hak non palu selama 6 bulan di Pengadilan Tinggi (PT) Medan.

Pemberian sanksi kepada keempat Hakim Ad Hoc PHI PN Medan tersebut berdasarkan hasil pemeriksaan Tim Bawas MA RI atas pengaduan masyarakat.

Juru bicara PN Medan, Soniady Sadarisman membenarkan adanya sanksi yang dijatuhkan kepada keempat hakim ter-

sebut.

"Benar, berdasarkan hasil pemeriksaan dari Bawas MA RI terhadap pengaduan masyarakat. Keempatnya terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH)," ujar Soniady.

Soniady menjelaskan, untuk hakim Arsyad, sanksi Non Palu selama 6 bulan tersebut tidak menerima tunjangan jabatan.

"Terhitung sejak diterimanya petikan keputusan tersebut, maka yang bersangkutan (Arsyad) tidak lagi bersidang di PN Medan dan menjalani sanksi

di PT Medan selama 6 bulan," sebutnya.

Sedangkan untuk tiga hakim lainnya, kata Soniady, yakni Sanlan Miduk, Elia Ginting dan Sugianto, tetap menjalankan tugasnya sebagai hakim di PN Medan, namun gaji berkala mereka ditunda selama 1 tahun.

"Pihak PN Medan berharap agar kejadian ini menjadi pelajaran bagi seluruh hakim dan pegawai di lingkungan PN Medan untuk tetap menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas," katanya.

(m29)

Tanahnya Diserobot, Mardiana Ngadu Ke Poldasu

MEDAN (Waspada): Mengaku tanahnya diserobot orang lain, pemilik tanah Mardiana, 72, warga Kecamatan Hamparanperak, Kabupaten Deliserdang, melalui penerima kuasanya T Harry Azhar melaporkan pria berinisial SS SH ke SPKT Poldasu dengan dugaan melakukan penyerobotan tanah.

Akibat penyerobotan tersebut, korban mengalami kerugian, apalagi terduga para penyerobot telah memiliki surat keterangan kepemilikan tanah di atas lahan milik korban.

Kepada petugas SPKT Poldasu, Selasa (5/5), Harry Azhar menyebutkan, pada 5 Oktober 1996, Mardiana membeli tanah yang terletak di Dusun III Desa Hamparanperak, Kecamatan Hamparanperak, dari Ir. H. Dt Syariful Azas Haberham, dimana tanah tersebut dalam keadaan surat tanah keadaan bersih dan tidak dalam jaminan agunan.

"Setelah membeli tanah tersebut dari Ir. H. Dt. Syariful Azas Haberham, Mardiana digugat ke PTUN Medan oleh SSSH dan kawan-kawannya. Selanjutnya Mahkamah Agung mengeluarkan putusan menolak semua gugatan tuntutan terhadap ibu Mardiana dan membatalkan semua putusan Pengadilan Tinggi PTUN Medan tgl 19 Desember 2000 Nomor, 69/bde.-md/PT.tun-mdn/2000. Ys telah membatalkan putusan tgl 27/2000 nomor. 17/g/1999/PTUN-mdn.

"Putusan Mahkamah Agung tertanggal 28 Maret 2006 yang berkekuatan hukum tetap incrahk," ujar Harry Azhar didampingi Mardiana dan Muhammad Akmal bin MD Akbar (putra



Waspada/Ist Muhammad Akmal bin MD Akbar memperlihatkan laporan polisi (LP) dugaan penyerobotan tanah orang tuanya di depan SPKT Poldasu, Selasa (5/5).

Mardiana), Rabu (6/5) di Medan.

Dijelaskan Harry Azhar, pada Februari 2026, di atas lahan Mardiana ditemukan beberapa sertifikat Hak Milik atas nama orang lain dengan nomor sertifikat 04078 HM.03294 an Abu Bakar Tahun 2021, 02815 HM 03898 an Zufidiani Tahun 2023, 02568 HM 01897.

"Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sehingga datang ke Polda Sumut membuat laporan pengaduan dengan No LP: STTL/P/B/701/V/2026/SPKT/Poldasu dan berharap agar pelaku penyerobotan dapat diusut dan diproses sesuai hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia," ujar Harry Azhar.

(m25)



Waspada/Rama Andriawan Massa dari Aliansi Masyarakat Cerdas membentangkan spanduk saat berunjukrasa di Kejatisu, Selasa (5/5).

Massa Tuntut Oknum Jaksa Dugaan Perselingkuhan Ditindak

MEDAN (Waspada): Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejatisu) diminta agar menindak tegas oknum jaksa bernisial MP, yang diduga terjerat kasus perselingkuhan.

Pernyataan itu disampaikan massa aksi dari Aliansi Masyarakat Cerdas saat berunjukrasa di depan Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejatisu), Selasa (5/5).

Dalam aksinya, massa terlihat membentangkan spanduk bertuliskan "Adili Oknum Jaksa #Mesum", dan membentangkan sejumlah pakaian dalam di atas spanduk.

Mereka menuntut Kejatisu agar mencopot jaksa MP yang bertugas di Kejaksaan Negeri Mandailing Natal (Kejari Madina) karena diduga melakukan perselingkuhan dan perzinahan dengan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berinisial TIU.

Koordinator aksi, Fernanda Hutabarat, menjelaskan bahwa MP awalnya berdinis di Cabang Kejaksaan Negeri (Cabjari) Deliserdang di Labuhanhandi dan bertemu dengan TIU di Cabjari Labuhanhandi.

Kemudian, MP dipindah-tugaskan ke Kejari Madina karena konflik perselingkuhan ini. MP dengan TIU diduga telah melakukan hubungan terlarang hingga TIU dikabarkan hamil dari hasil hubungan gelap tersebut.

"Perselingkuhan dilakukan jaksa berinisial MP di saat istri sahnya tengah melakukan pendidikan demi kesejahteraan keluarga. MP telah melakukan dan menyimpan hubungan gelap selama bertahun-tahun dengan wanita TIU," ujarnya.

Masih kata Fernanda, sang istri sempat memaafkan MP dan dibuat surat perjanjian serta kesepakatan antara MP dengan TIU soal tak kembali dilakukan perbuatan keji tersebut di kemudian hari yang disaksikan pihak kejaksaan hingga istri sah.

"Namun sangat disayangkan, hubungan gelap tersebut masih tetap berjalan hingga saat ini dan

TIU diduga telah mengandung. Istri sah telah melayangkan surat ke Kejati Sumut, tetapi pihak kejaksaan seolah-olah tutup telinga. Apakah Kejati Sumut takut aib yang terjadi dalam institusinya terkuak ke publik?", sebutnya.

Dia melanjutkan, MP juga menggugat cerai istrinya yang diduga untuk dijadikan tameng agar pidana terhadap MP dapat terhapuskan. Gugatan cerai tersebut, sebut Fernanda, tanpa izin pimpinan kejaksaan.

"Padahal, bagi aparat sipil negara (ASN) dalam hal ini pihak kejaksaan wajib izin ke pimpinannya apabila ingin mengajukan gugatan perceraian ke pengadilan sesuai aturan. Ini tidak, istri sah MP saat ini justru menghadapi penelantaran," tuturnya.

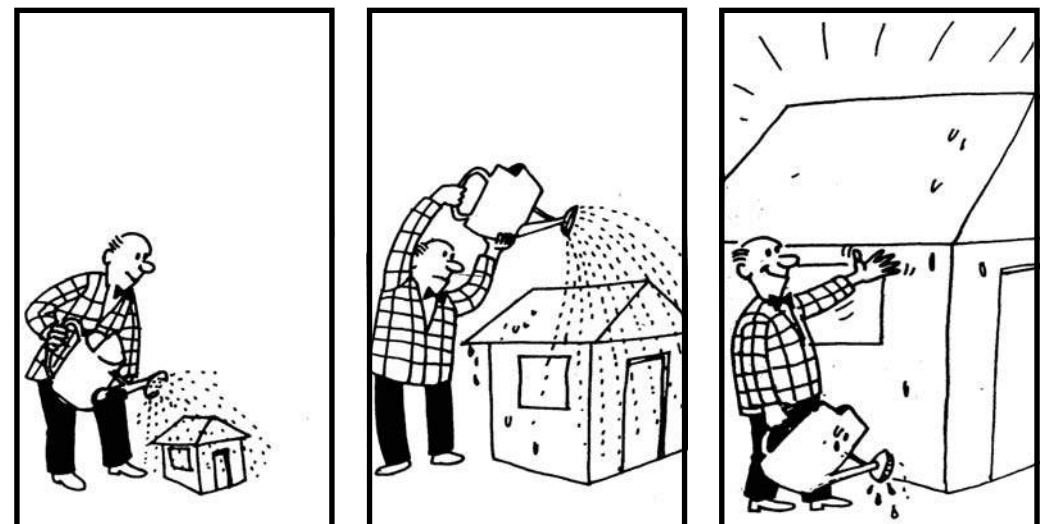
Untuk itu, pihaknya mendesak Kejati Sumut menindak tegas MP dan TIU. Massa juga meminta pihak Kejati Sumut melakukan pemeriksaan oknum jaksa nakal di daerah secara menyeluruh dan transparan.

"Pecat jaksa MP dan TIU yang melakukan perselingkuhan atau perzinahan di ruang lingkup kejaksaan agar citra dan muruah Kejati Sumut tidak tercoreng. Pihak yang dirugikan harus dilindungi. Kami juga mendesak gugatan cerai yang diajukan MP segera dicabut," katanya.

Sementara itu, Kepala Seksi Penerangan Hukum (Kasi Penkum) Kejatisu, Rizaldi, yang menemui massa aksi menegaskan bahwa pihaknya saat ini sedang melakukan pemeriksaan internal terhadap MP di Bidang Pengawasan.

"Ini bukan asusila, tapi perselingkuhan, beda. Injaksanya di Cabjari Labuhanhandi, terus kemudian silaki-laki dipindah ke Kejari Madina kalau enggak salah. Ini sedang dilakukan pemeriksaan internal oleh Bidang Pengawasan Kejati Sumut. Kan harus dilakukan pemeriksaan dulu, ya," ujarnya di hadapan massa aksi.

Kata dia, Bidang Pengawasan Kejatisu saat ini tengah memeriksa MP dan TIU. (m29)



TERBIT SEJAK 11 JANUARI 1947

WASPADA

Pendiri: H. Mohammad Said (1905-1995)
dan Hj. Ani Idrus (1918-1999)

PENERBIT: PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA

Direktur: dr. Hj. Rayati Syafrin
Komisaris: H. Tribuana Said, Hj. Saida Said, Indra Buana Said, H. Teruna Jasa Said (Alm), dan H. Prabudi Said
HARIAN WASPADA:
Dewan Kehormatan Redaksi: H. Tribuana Said, H. Teruna Jasa Said (Alm), dan H. Prabudi Said
Pemimpin Umum: H. Erucakra Mahameru
Pemimpin Perusahaan: Hj. Rayati Syafrin
Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Austin Tumengkol
Wakil Pemimpin Redaksi/Wakil Penganggung Jawab: H. Sofyan Harahap
Direktur Bisnis: Putri Bakri
Direktur Keuangan: Hj. Arsyadana

ALAMAT KANTOR PUSAT PENERBIT, REDAKSI, PERWAKILAN / BIRO:
Jalan Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No.1, Kota Medan 20151, Sumatera Utara, Tel: (061) 4150858 Fax Tata Usaha: (061) 4531010
e-mail Redaksi: redaksiwaspada.1947@gmail.com
Perwakilan dan Biro Banda Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No. 21 C, Banda Aceh, Tel & Faks: (0651) 22385
Pensehat Hukum: H. Refman Basri, MBA-H. Zulchairi, SH & Rekan

MANAJER, REDAKTUR, WARTAWAN:

Manajer Umum: Hang Tuah Jasa Said
Manajer Iklan: (Pjt) H. Erucakra Mahameru, Hendrik Prayitno (Wakil), Novita Wulandari Erwin (Medan), Lusita Damayanti (Jakarta)
Manajer Pemasaran & Promosi: H. Andi Setia Leksana Said
Redaktur Halaman Opini dan Mimir Jumat: H. Dedi Sahputra
Redaktur Halaman Utama: Irwandi Harahap
Redaktur Kota Medan: Zulkifli Harahap
Redaktur Sumatera Utara: David Swayana
Redaktur Aceh, Nasional, Agenda, Hiburan: T. Junaidi
Redaktur Olahraga: Jonny Ramadhan Silalahi
Redaktur Ekonomi, Teknologi, Rumah, Ragam: Sulaiman Hamzah
Redaktur Luar Negeri: Edy Rachmad
Redaktur Halaman Utama SMW: Rizaldi Anwar
Redaktur Foto: Surya Efendi
Humas: DR. H. Erwan Effendi
Sekretaris Redaksi: Hj. Hartati Zein
Asisten Redaktur: M. Ferdinan Sembiring (Medan, Universitas); Diurna Wantana (Sumatera Utara, SMW Sumut-Aceh); Edward Thahir (Hal Utama SMW); Dedi Riono (Olahraga, Budaya); Armanysyah Thahir (Olahraga); H. Arianda Tanjung (Olahraga SMW, Kesehatan, Komunitas, KMS); Hj. Neneng Khairiyah Zein (Pendidikan, Travel); Edy Rachmad (Agenda, Hiburan, Nasional); Denny Adil (Pelangi); Sugianto (Cemerlang)

Wartawan Kota Medan: Gito AP, M. Ferdinan Sembiring, Me Ginting, Siti Anum Purba, Sulaiman Hamzah, Sugiarto, Andy Arya Tirayasa, Rama Andriawan, Hj Sri Wahyuni Naibaho, Mubabuh Lubis, Partono Budi.
Wartawan Olahraga: Dedi Riono, Armanysyah Thahir, Arianda Tanjung.
Wartawan Foto: Muhammad Faisal, Hang Tuah Jasa Said, Andy Aditya

Wartawan Sumatera Utara:

Binjai-Langkat: Abdul Hakim (Kepala Biro), Asri Rais, Ria Hamdani, Nazelian Tanjung, Miki Maliki. **Deliserdang-Serdang Bedagai:** HM Husni Siregar (Kepala Biro), Irianto, Edward Limbong, Khairul K Siregar, Edi Saputra. **Tebingtinggi-Batubara:** M. Idris (Kepala Biro), Kristian Brahmana, H. Agusdiansyah, Iwan Has. **Asahan-Tanjungbalai:** Sapriadi (Kepala Biro), Rahmat Fansur Siregar, Rasudin Sihotang. **Labuhan Batu Utara-Labuhan Batu:** M. Ilyas Munthe (Kepala Biro), Budi Surya, Neirul Nizam. **Labuhan Batu Selatan-Padanglawas Utara:** Denny S. Dauly (Kepala Biro). **Pematangsiantar-Simalungun:** Hasuna Damanik (Kepala Biro), Edoard Sinaga. **Padangsidimpuan-Tapanuli Selatan:** Sukri Falah Harahap (Kepala Biro), Mohot Lubis, Syarif Ali Usman. **Padang Lawas-Mandailing Natal:** Sarmin Harahap (Kepala Biro), Ali Anhar Harahap, Idaham Butar-butur, Muhammad Satio. **Kepulauan Nias:** Botaniman Jaya. **Karo-Dairi-Pakpak Bharat:** Natar Manalu (Kepala Biro), Kartolo Munthe, Warikam Boangnganau. **Taput-Tapanuli Tengah-Sibolga:** Parliandungan Hutasoit (Kepala Biro), Hotbin Purba. **Humbahas-Toba-Samosir (Bona Pasogit):** Horden Silalahi (Kepala Biro), Andi Siregar, Valencius Sitorus

Wartawan Aceh:

Banda Aceh-Aceh Jaya-Pidie-Aceh Besar-Sabang: Aldin NL (Kepala Biro), T. Mansuryah, Munawardi Ismail, Zafrullah, Z. Zakaria, Albahri, Muhammad Riza. **Aceh Utara-Lhokseumawe-Pidie Jaya-Bireuen:** Maimun Asnawi (Kepala Biro), Zainal Abidin, Zainuddin Abdullah. **Aceh Timur-Aceh Tamiang-Langsa:** Dedek Juladi (Kepala Biro), Musyawir, Muhammad Ishak, Munawar, Ibnu Saidan, Yusri, Muhammad Hanafiah. **Aceh Tenggara-Gayo Lues:** Ali Amran (Kepala Biro). **Aceh Tengah-Bener Meriah:** Bachtiar Gayo. **Subulussalam-Singkil:** Khairul Boang Manalu (Kepala Biro), Arief Helmi. **Aceh Barat Daya-Aceh Selatan:** Syafrizal ZA (Kepala Biro). **Aceh Barat-Nagan Raya:** Mujiburrahman (Kepala Biro)

Wartawan DKI Jakarta: Andi Yanto Aritonang, Hasriwal AS, Dian Warastuti

HARGA IKLAN: Per mm kolom: Hitam-putih Rp13.000, Iklan Lelang 12.000, Iklan Duka Cita 10.000. Ukuran kolom 42 mm.

e-mail Iklan:
iklan_waspada@yahoo.co.id, waspada.iklan@gmail.com
Tel: 0819611101

Percetakan : PT. Medan Graindo
Alamat : Jl. Sisingamangaraja Km.8,5 No.134 Medan
Periode Terbit : Harian

JANGAN LAYANI dan segera laporkan ke pihak berwajib atau ke Sekretaris Redaksi bila ada yang mengaku wartawan **WASPADA**, tetapi tidak bisa menunjukkan kartu pers yang sah dan ditandatangani pemimpin redaksi.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Silaturahmi Bersama Toga

RANTAUPRAPAT (Waspada): Guna menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekaligus menampung aspirasi, Kapolsek Na IX-XAKP Gunawan Sinurat bersilaturahmi dengan Tokoh Agama (Toga) Tuan Guru Aek Merah H. Khalifa Abdul Soleh Ritonga, Senin (4/5).

Rombongan Kapolsek bersama personel diterima Tuan Guru Aek Merah H. Khalifa Abdul Soleh Ritonga di rumahnya di Kelurahan Aek Kota Batu, Kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kapolsek Na IX-X AKP Gunawan Sinurat menyampaikan terimakasih atas waktu yang diberikan.

Dia mengatakan, kegiatan ini menjadi moment yang tepat baginya sebagai Kapolsek Na IX-X yang baru dilantik, sekaligus memperkenalan diri kepada seluruh masyarakat. (c02/A)

ODGJ Tertabrak KA

SIMALUNGUN (Waspada): Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) ditemukan tewas tertabrak kereta api di pinggir rel dekat Jembatan Sungai Bah Bolon, Huta VI Sumanggar, Nagori Perdagangan II, Kec. Bandar, Kab. Simalungun, Minggu (3/5).

Kapolsek Bandara Huluan, Iptu Patar Banjarnahor yang dikonfirmasi, Senin (4/5) sekira pukul 16:15 membenarkan adanya kejadian itu.

Kejadian ini pertama kali diketahui pada Minggu (3/5) sekira pukul 16:30. Informasi awal diterima anggota SPKT Aiptu Charles Hutaeruk dari laporan masyarakat yang menyebutkan adanya sesosok mayat laki-laki di tepi jalur rel kereta api.

Begitu mendapat informasi, Kanit SPK segera menyampaikan kepada Pawas dan bersama anggota SPK serta personel Reskrim langsung mendatangi lokasi kejadian.

Setibanya di TKP, petugas menemukan korban tergeletak di pinggir rel kereta api jalur perjalanan Medan-Perlanaan, KM 111 (6/7), tepatnya dekat Jembatan Kereta Api Bah Bolon.

Korban diidentifikasi sebagai HPFS, 29, berasal dari Jalan Veteran, Kelurahan Perdagangan I, Kec. Bandar, Kab. Simalungun.

Berdasarkan keterangan saksi dari petugas Puskas bernama Amadhani Saputra, korban ditabrak kereta api yang datang dari Medan dengan tujuan Tanjungbalai saat melintas di lokasi kejadian. "Korban meninggal dunia di tempat," ujar Kapolsek.

Keterangan diperoleh dari pihak keluarga, selama ini korban mengalami gangguan jiwa berupa stres dan depresi. Pihak keluarga menyatakan tidak keberatan atas proses penanganan yang dilakukan kepolisian. Sekira pukul 20:00, jenazah korban dibawa ke rumah keluarganya di Huta II, Nagori Sugarang Bayu, Kec. Bandar, untuk disemayamkan. (a06/A)

Tangis Histeris, Warga Peluk Dinding Rumah

TANGIS dan teriakan histeris pecah di tengah proses pembongkaran rumah warga yang dilakukan Satpol PP di Jl. Tirtadeli Dusun I, Desa Tanjung Garbus Kecamatan Lubukpakam, Rabu (6/5). Hal ini menandai kerasnya penolakan sebagian warga terhadap kebijakan Pemkab Deliserdang.

Sejumlah warga terlihat menghadang petugas yang datang untuk menertibkan bangunan. Mereka berdiri di depan rumah masing-masing, mencoba mempertahankan tempat tinggal yang telah dihuni bertahun-tahun.

Diantara kerumunan, sejumlah ibu rumah tangga tidak kuasa menahan emosi. Ada juga anak yang masih mengenakan seragam Sekolah Dasar (SD) menangis histeris. Yang tidak kalah memulikan, terlihat warga menangis histeris sambil memeluk dinding rumahnya. Namun akhirnya rumah itu diratakan oleh alat berat milik Pemkab Deliserdang.

Pembongkaran Rumah Warga Di Tanjung Garbus
Pemkab DS Abaikan DPRD

DELISERDANG (Waspada): Lima bangunan atau rumah warga di Jl. Tirtadeli Dusun I, Desa Tanjung Garbus Kecamatan Lubukpakam, akhirnya dibongkar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Deliserdang, Rabu (6/5).

Pembongkaran dilakukan Pemkab Deliserdang dengan alasan warga tidak memiliki Peretujuan Bangunan Gedung (PBG) atau Izin Memiliki Bangunan (IMB).

Namun, tindakan Pemkab itu dinilai telah mengabaikan rekomendasi DPRD Deliserdang. Sebab, DPRD Deliserdang telah merekomendasikan agar pihak Pemkab tidak melakukan segala bentuk kegiatan yang mengarah pada tindakan pembongkaran bangunan milik warga.

Pantauan Waspada, ratusan petugas dari unsur Satpol-PP, personel Polresta Deliserdang maupun PNS Pemkab Deliserdang turun ke lokasi saat dilakukan pembongkaran.

Salah satu pemilik rumah M. Ompusunggu menyatakan keberatan atas pembongkaran yang dilakukan Pemkab Deliserdang. Namun dia tidak berdaya, hingga akhirnya rumah tersebut diratakan dengan tanah.

"Kami pemilik bangunan dan lahan sangat keberatan karena persoalannya masalah IMB atau PBG tidak ada. Tapi terjadi pilih kasih, tebang pilih. Disamping saya ada juga bangunan tidak punya IMB," katanya.

Menurut Ompusunggu, rumah yang ditinggalkan warga masih semi permanen dan belum memenuhi kriteria diwajibkan untuk PBG. "Kalau masalah PBG, 90 persen rumah tempat tinggal (di Deliserdang) tindak punya PBG. Itu

minta tolong lah semua dibongkar, termasuk rumah bupati di Petapahan itu, ada beberapa pintu tidak punya PBG. Jadi, mengapa kita rakyat kecil disuruh urus PBG, sementara dia sendiri tidak punya PBG," ungkapnya.

Atas pembongkaran itu, Ompusunggu tidak tinggal diam. Selanjutnya, mereka akan melaporkan pihak-pihak terkait ke Polda Sumatera Utara (Poldasud). "Buat pengaduan. Rencananya ke Polresta atau ke Polda mengadukan pengrusakan. Kalau lahan tetap kita kuasai, tidak ada wewenang Pemkab," tegasnya.

Ompusunggu menambahkan, mereka telah menguasai lahan sejak 1985. Sempat berdebat dengan pihak PTPN, kemudian di tahun 2010 SKT keluar dari desa. Mulai tahun 2025, mereka teresik dengan sikap Pemkab Deliserdang di bawah kepemimpinan Bupati Asri Ludin Tambunan.

Pernyataan Ompusunggu sejalan dengan Hj. Lis Leliyanti selaku pembeli tanah di lokasi itu yang menggugat penjual ke Pengadilan Negeri (PN) Lubukpakam, dengan perkara nomor: 57/Pdt.G/2014/PN.Lpb. Pada 16 Januari 2015, PN Lubukpakam memutuskan bahwa tanah seluas 567 meter persegi adalah sah milik warga. Karena dalam persidangan diperoleh fakta, tanah objek perkara berasal dari tanah kosong ex HGU (Hak Guna Usaha) milik PTPN II Tanjung Garbus, yang tidak diusahai sejak tahun 1985.

Atas putusan Pengadilan Negeri Lubukpakam itu, selanjutnya Pemkab Deliserdang melakukan upaya banding di Pengadilan Tinggi (PT) Medan, dengan perkara nomor: 99/PDT/2016/PT MDN.

Puluhan Pasutri Ikut Isbat Nikah

TANJUNGBALAI (Waspada): Pemko Tanjungbalai memfasilitasi pasangan suami istri (Pasutri) mencatatkan pernikahan mereka melalui sidang Isbat Nikah, Selasa (5/5). Kegiatan ini merupakan program Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) bekerjasama dengan Pengadilan Agama (PA) dan Kementerian Agama Kota Tanjungbalai.

Acara berlangsung di pendopo rumah dinas Wali Kota di hadirinya Wakil Wali Kota Tanjungbalai Muhammad Fadly Abdina, Sekdako Nurmalini Marpaung, Kepala PA Nusra Ariani, Kepala Kemenag Ahmad Sofian, Kadis Dukcapil Hery Antoni serta pasangan suami istri peserta Isbat Nikah.

Wakil Wali Kota Muhammad Fadly Abdina mengatakan, kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Pemko Tanjungbalai untuk membantu masyarakat mendapatkan kepastian hukum dalam hal pernikahan.

Isbat Nikah juga dalam rangka mendekatkan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan bukti otentik pernikahan yang dicatatkan ke negara sesuai undang-undang dan menyederhanakan proses sehingga tercipta administrasi kependudukan di wilayah Kota Tanjungbalai.

"Kegiatan ini sangat penting dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat, terutama pasangan yang sudah lama menikah, namun belum memiliki dokumen pernikahan seperti buku nikah maupun akta perkawinan," katanya.

Fadly berharap kerjasama dengan Pengadilan Agama dan Kementerian Agama dalam hal yang berkaitan dengan administrasi kependudukan dan lainnya terus ditingkatkan. Tujuannya untuk memudahkan pelayanan publik bagi masyarakat. (ant)

Pemkab Sergai Serap Aspirasi Tiga Elemen Masyarakat



Bupati Sergai Darma Wijaya dan Wabup Sergai Adlin Tambunan saat menerima audiensi dan menyerap aspirasi pengurus PD IPA Sergai, Selasa (5/5) kemarin.

SEIRAMPAH (Waspada): Bupati Serdang Bedagai (Sergai) H. Darma Wijaya dan Wakil Bupati (Wabup) H. Adlin Tambunan menyerap aspirasi dari tiga elemen masyarakat yang akan dilaksanakan di Sei Rambah, Selasa (5/5).

Tiga elemen masyarakat tersebut antara lain Pimpinan Daerah Iktan Pelajar AI Washliyah (PD IPA), panitia pembangunan dan peresmian Sopo Godang HKBP Kampung Pon, serta pengurus Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (PORDASI) Sergai.

Audiensi pertama dari PD IPA Kabupaten Sergai. Dalam pertemuan itu, Ketua PD IPA Sergai Wira Ahmadi Khatami berdiskusi mengenai program kerja organisasi yang akan dilaksanakan ke depan.

Bupati Sergai Darma Wijaya menyambut baik inisiatif para pelajar tersebut. Bupati menegaskan, pemerintah daerah terbuka terhadap gagasan dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah.

"Pemkab Sergai mendukung penuh kegiatan positif pelajar.



Alat berat meratakan bangunan rumah milik warga di Jl. Tirtadeli Dusun I, Desa Tanjung Garbus, Kecamatan Lubukpakam.

Pada putusan tingkat banding, Rabu, 22 Juni 2016, PT Medan kembali menguatkan putusan PN Lubukpakam, dengan pertimbangan bahwa perbuatan Karwil BPN Cq, Kepala Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Deli Serdang, yang telah memberikan Hak Pakai No. 3 Tahun 2013, kepada Pemkab Deliserdang, dikualifisir sebagai perbuatan melawan hukum oleh penguasa (onrechtmatige overheidsdaad), sebagaimana diatur dalam pasal 1365 KUHPerdata dan telah melanggar hak-hak subjektif penggugat.

Karena itu, sertifikat Hak Pakai No. 3 Tahun 2013, khusus tentang tanah objek perkara harus dinyatakan cacat juridis dan tidak mengikat.

Sementara itu, Kabag Hukum Pemkab DS Muslih Siregar ketika diwawancara mengatakan, pembongkaran dilakukan Pemkab Deliserdang dikarenakan Hak Pakai No. 3 Tahun 2013 milik Pemkab Deliserdang. "Karena diatas lahan ini ada alas Hak Pakai No. 3 Pemkab," katanya.

Saat disinggung surat pembongkaran yang ditujukan ke warga karena tidak memiliki PBG, Muslih membenarkan namun berdalih juga karena hak pakai. "Iya, satu di sisi penertiban aset,

satu juga karena bangunan tidak ber-IMB," katanya.

Saat ditanya di lokasi yang sama sudah ada pihak memenangkan gugatan di pengadilan, Muslih mengklaim putusan tersebut tidak untuk seluruh pihak yang berada seahamparan. "Memang benar di sini ada objek gugatan, tapi terhadap empat persil tanah, tidak secara keseluruhan. Karena di sini kasus perdata, bukan kasus Tata Usaha Negara. Jadi, tidak berlaku untuk semuanya, tapi berlaku hanya kepada yang melakukan gugatan," katanya.

Sebelumnya DPRD Deliserdang menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) persoalan lahan tanah Jl. Tirtadeli Dusun I, Desa Tanjung Garbus, Kecamatan Lubukpakam Kabupaten Deliserdang, Rabu (4/2), di ruang Komisi I DPRD Deliserdang.

RDP yang dipimpin Ketua Komisi I Merry Afrida Sitepu MKn bersama anggota DPRD, Zul

Amri ST, Drs. H. Abdul Rahman, M.Pd dan Rahman, S.Pd merekomendasikan agar pihak Pemkab Deliserdang tidak melakukan segala bentuk kegiatan yang mengarah pada tindakan pembongkaran bangunan milik warga.

Selain itu, Pemkab Deliserdang berkoordinasi dengan PTPN I Regional 1 yang dahulunya adalah PTPN II, dan pihak ATR/BPN Deliserdang, karena objek dalam sertifikat Hak Pakai No. 3 Tahun 2013, milik Pemkab Deliserdang, belum ada kepastian.

RDP juga dihadiri perwakilan Asisten I, Kabag Tata Pemerintahan, Kabag Hukum, ATR/BPN Deliserdang, PTPN I Regional 1, Satpol PP, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Camat Lubukpakam, Kepala Desa Tanjung Garbus I, dan sejumlah warga Dusun I Desa Tanjung Garbus I, serta kuasa hukum masyarakat M Yani Rambe.

(a16/I)

Tewas Dengan Luka Bacok

TELUKMENGKUDU (Waspada): Suriadi Sutoyo alias Gendon, 45, warga Kec. Teluk Mengkudu ditemukan tewas, Kamis (30/4) siang sekira pukul 11:00, di areal perkebunan kelapa sawit PT. Socfindo Mata Pao, Kec. Teluk Mengkudu.

Korban Gendon ditemukan tewas dengan sejumlah luka bacok di bagian tubuh. Dugaan sementara, Gendon merupakan korban pembunuhan.

Korban pertama kali ditemukan Petugas Keamanan Kebun (Centeng) Rahmat, 54, yang sedang bertugas. Dia melihat keberadaan sepeda motor milik korban jenis Yamaha Jupiter tanpa nomor polisi di lokasi.

Komandan Regu Keamanan Perkebunan, Sumardi, 55, menurutkan, penemuan jasad korban berawal dari ditemukannya sepeda motor di areal kebun Blok 33 Socfindo Matapao.

Merasa curiga, sejumlah Centeng kembali ke lokasi penemuan sepeda motor dan mendapati sarung parang dengan bercak darah. Mereka mengetahui sepeda motor tersebut digunakan sehari-hari oleh korban untuk mengembara kambing dan lembu.

Setelah itu, Sumardi mengumpulkan sejumlah anggotanya, seraya menghubungi seorang personel TNI untuk melakukan pencarian di sekitar area perkebunan.

Kemudian, sebagian Centeng mendatangi rumah korban. Dari keterangan istri korban, diketahui suaminya tidak pulang sejak malam sebelumnya dan nomor teleponnya juga tidak aktif. Padahal, biasanya korban paling lambat pulang ke rumah pukul 23:00.

Akhirnya, Gendon ditemukan sekira pukul 11:00, dalam kondisi tidak bernyawa dengan sejumlah luka bacok di tubuh.

Tim Inafis Polres Sergai dipimpin Kasat Reskrim AKP Binrod Situngkir dan Kapolsek Teluk Mengkudu Iptu Halomoan Sirait segera melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Kapolsek Teluk Mengkudu Iptu Halomoan Sirait yang dihubungi Waspada, Kamis (30/4) sore via layanan WhatsApp, membenarkan adanya penemuan mayat di areal perkebunan kelapa sawit.

"Korban ditemukan sudah tidak bernyawa dengan sejumlah luka. Pihak Sat Reskrim Polres Sergai bekerjasama dengan Polsek Teluk Mengkudu telah melakukan olah TKP serta membuat jasad korban ke RS Bhayangkara untuk keperluan visum," terang Iptu Halomoan Sirait seraya menambahkan belum dapat menyimpulkan penyebab kematian korban. (a15/C)

dan Peresmian Sopo Godang HKBP Kampung Pon.

Ketua Panitia St. Rudy Rajagukguk menyampaikan undangan resmi kepada Bupati dan Wabup Sergai untuk menghadiri acara peresmian yang dijadwalkan pada Minggu, 17 Mei 2026.

Bupati menilai pembangunan rumah ibadah sebagai bagian penting dalam memperkuat kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

Sementara, Wabup Sergai menyampaikan apresiasi atas undangan yang disampaikan panitia Pesta Pembangunan dan Peresmian Sopo Godang HKBP Kampung Pon.

Terakhir, bupati menerima audiensi pengurus PORDASI Sergai. Dalam pertemuan itu, Ketua PORDASI Sergai M. Rahman Shah memperkenalkan kepengurusan masa bakti 2025-2029 sekaligus memaparkan program kerja tahun 2026, termasuk rencana pengembangan sarana olahraga berkuda dan persiapan menuju event tingkat nasional hingga Asia.

Bupati menyambut baik langkah tersebut dan menegaskan ko-

mitmen pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan olahraga di Sergai.

Bupati menambahkan, olahraga memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang sehat, disiplin dan berprestasi.

Keberadaan organisasi seperti PORDASI menjadi mitra penting pemerintah daerah dalam menciptakan ekosistem olahraga yang berkelanjutan. Karena itu, sinergi antara pemerintah, pengurus cabang olahraga, dan masyarakat perlu terus diperkuat, baik dalam hal pembinaan atlet sejak usia dini maupun penyediaan sarana dan prasarana memadai.

Rangkaian audiensi ini juga dihadiri Asisten Administrasi Umum Ir. Kaharuddin, MM, Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Drs. Akmal, AP, M.Si, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik Dra. Fitrianti, M.Si, Kadis PMD Sergai Drs. Fajar Simbolon, M.Si, Kadis Porparbud Achyar, SH, MSP perwakilan OPD terkait, dan jajaran pengurus organisasi dan panitia. (a15/B)

Jadwal Shalat

Table with prayer times for various cities including Medan, Aceh, Binjai, Bireuen, Pidie, Sitoli, K. Jaje, Kisaran, Kutacane, Langsa, L. Seumawe, L. Pakam, Sei Rampah, Meulaboh, P. Sidempuan, P. Siantar, Balige, R. Prapat, Sabang, Pandan, Sibolga, Sidikalang, Sigli, Singkil, Stabat, Takengon, T. Balai, Tapakutung, Tarutung, T. Tinggi, Panyabungan, Teluk Dalam, Salak, Limapuluh, Parapat, Gunung Tua, Sibuhuan, Lhoksuken, Dolok Sanggul, Kotapinang, and Aek Kanopan.

Bupati Anton Lepas Keberangkatan Calhaj Simalungun

“Saat Pulang Haji, Apakah Kita Menjadi Semakin Baik..”

SIMALUNGUN (Waspada): Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Simalungun melepas keberangkatan 100 calon jamaah haji (Calhaj). Acara digelar di halaman Masjid Asy Syuhada Korem 022/PT, Jl. Asahan, Kecamatan Siantar, Rabu (6/5).

Saragih, Ketua MUIH. Ki Dardjat Purba, serta keluarga besar Calhaj dan undangan lainnya.

Acara diawali dengan doa pembukaan dipimpin Ketua MUI, dilanjutkan dengan pembacaan talbiah bersama dipimpin Group Al Hwan.

Kepala Kantor Kementerian Haji Kab. Simalungun, Ghozali Nasution melaporkan, ada 100 Calhaj terbagi dalam empat kelompok terbang (kloter). Yakni, Kloter 3 (1 orang), Kloter 9 (7 orang), Kloter 11 (2 orang).

“Ketiga Kloter ini sudah sampai di Makkah. Hari ini, kita berangkatkan jamaah kita yang tergabung dalam Kloter 14 sebanyak 90 orang yang merupakan kelompok terbanyak dari Simalungun, didampingi tiga petugas haji. Mereka akan bergabung dengan Calhaj asal Tapanuli Tengah dan Medan,” jelas Ghozali.

Dia berharap agar seluruh Calhaj selalu mengikuti arahan



Bupati Simalungun Anton Saragih menyerahkan pataka kepada Karom saat melepas keberangkatan Calhaj di Masjid Asy Syuhada Korem 022/PT, Jl. Asahan, Kec. Siantar, Rabu (6/5).

petugas, menjaga kesehatan, dan berdoa agar mendapatkan haji

yang mabrur dan mabrurroh. Sementara itu, Ketua DPRD

Simalungun Sugiarto berharap para petugas pendamping dapat

menuntun Calhaj dengan baik agar mereka bisa fokus beribadah.

“Mari kita doakan Calhaj kita selalu dalam keadaan sehat. Kami juga berharap kuota haji untuk Simalungun dapat bertambah di tahun-tahun mendatang,” ujarnya.

Dalam sambutannya, Bupati Anton Achmad Saragih mengajak seluruh Calhaj untuk bersamasama melantunkan talbiah. Bupati juga membagikan pengalaman pribadi saat menunaikan ibadah haji pada tahun 1981 dan 1994.

Pulang Haji

“Yang paling berat itu saat pulang haji. Apakah kita menjadi semakin baik atau sama saja, karena banyak godaan. Maka dari itu, niatkan dengan kuat. Insya Allah rombongan akan pulang pada 16 Juni menjadi haji mabrur. Berangkat dan pulang

dengan jumlah yang sama,” ujarnya.

Bupati juga menegaskan pentingnya kesabaran selama di Tanah Suci. Dia berpesan kepada keluarga yang ditinggalkan untuk tetap tenang. Karena dengan niat yang baik, Insya Allah akan diberi kemudahan untuk berangkat di masa mendatang.

Dari data yang diperoleh, Calhaj laki-laki tertua berusia 80 tahun atas nama Rahman Redjo Setiko dan termuda Derian Reditya Nugraha, 23. Sementara Calhaj wanita tertua Kamimah Damanik, 82, dan termuda Alma Dhea Arum Sari, 25.

Pada kesempatan itu, dilakukan penyerahan rompi Kementerian Haji kepada Bupati Simalungun dan penyerahan pataka Habonaron Do Bona kepada ketua rombongan sebagai doa restu agar perjalanan Calhaj lancar.

(a06/A)

Calhaj Asal T. Balai Dan Tapsel Dipulangkan

MEDAN (Waspada): Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Medan memulangkan dua calon jamaah haji (Calhaj) ke daerah asal akibat dimensi alias pikun dan gangguan mental atau kejiwaan.

“Kedua Calhaj yang mengalami gangguan itu dari Tapanuli Selatan dan Tanjungbalai,” kata Ketua PPIH Embarkasi Medan Zulkifli Sitorus di Asrama Haji Medan, Sumatera Utara, Senin (4/5).

Kondisi kesehatan Calhaj ini, diketahui ketika keduanya menjalani pemeriksaan akhir oleh Tim Kesehatan Embarkasi Medan.

Selain kondisi kesehatan, juga terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui setiap Calhaj asal Sumatera Utara, seperti pembagian paspor, gelang, Kartu Nusuk, dan sebagainya.

Dari beberapa tahapan itu,

maka petugas PPIH Embarkasi Medan memutuskan apakah seorang Calhaj asal Sumatera Utara sehat dan layak diterbangkan.

“Kemarin ada dua orang. Satu yang mengalami dimensi, dan satu lagi mengalami gangguan, sehingga bisa mengganggu Calhaj lain,” kata Zulkifli.

Menurutnya, perjalanan dari Bandara Internasional Kuala-namu Deliserdang ke Bandara Internasional Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah membutuhkan waktu lebih dari delapan jam.

“Ada satu yang mau me-

ngamuk-ngamuk dan bisa mengganggu Calhaj lain, apalagi saat di pesawat. Biasanya kalau di pesawat, itu pilot minta supaya tidak dibawa terbang,” jelasnya.

Data PPIH Embarkasi Medan menyatakan, sebanyak 5.990 Calhaj, 68 diantaranya petugas haji kloter asal Sumatera Utara diberangkatkan pada 22 April hingga 11 Mei 2026.

Sampai pemberangkatan Kloter 11 Embarkasi Medan tercatat 3.947 Calhaj, 44 diantaranya petugas atau 65,89 persen sudah tiba di Tanah Suci. Sedangkan 2.043 Calhaj atau 34,11 persen masih di Tanah Air.

“Insya Allah, tahun depan kalau perkembangan kesehatannya membaik, maka mereka bisa diberangkatkan,” tutur Zulkifli. (ant)

Irigasi Tangga Bosi Diperbaiki

MADINA (Waspada): Optimalisasi lahan (Oplah) dan rehabilitasi irigasi di lahan seluas 25 hektare di Desa Tangga Bosi III, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal rampung pada Mei 2026. Lahan tersebut gagal tanam akibat terendam banjir saat bencana hidrometeorologi pada akhir tahun lalu.

Demikian disampaikan Wakil Bupati Madina Atika Nasution saat meninjau lahan terdampak

bencana di Desa Tangga Bosi III, Rabu (6/6).

Wabup menjelaskan, pasir yang menimbun sawah petani akan dikorek sehingga masyarakat dapat kembali bertani dan ditargetkan selesai pada akhir bulan ini.

“Berdasarkan survei awal, luas lahan yang hendak direhabilitasi mencapai 25 hektare. Namun sesuai pantauan di lokasi, dibutuhkan pekerjaan tambahan

berupa perbaikan irigasi, sembari mengangkat sedimen yang menimbun sawah petani.

Pasir hasil kerukan akan dimanfaatkan untuk memperkuat tanggul. Dengan selesainya pekerjaan ini, kita berharap petani bisa ikut menanam padi saat masuk musim tanam kedua. Saat musim tanam, petani nantinya akan mendapat bibit padi dari pemerintah,” kata Atika. Pada kesempatan itu, Wabup

Atika juga mengungkapkan akses menuju lahan pertanian dan jembatan rusak akibat banjir sudah disurvei Kementerian PUPR dan ditindaklanjuti pemerintah.

Wabup berharap, rampungnya oplah dan rehabilitasi sawah di Desa Tangga Bosi III secara berangsur dapat memulihkan perekonomian masyarakat.

(a08/A)

Sergai Jadi Lokus Kajian BRIN

SEIRAMPAH (Waspada): Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai) dipilih menjadi salah satu lokus kajian oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah mengingat karakteristik wilayahnya yang memiliki tingkat kerawanan bencana, khususnya banjir.

Sekaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Serdang melalui Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) menggelar rapat Penguatan Implementasi Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi Sumut 2023–2027 di Sei Rampah, Rabu (29/4).

Tim BRIN dihadiri Sri Ayu Suryani SIP, MSi selaku Ketua Tim Kajian, Dedy Rolando Limbong S.Sos selaku Anggota Tim. Turut hadir BPS Kabupaten Serdang, serta perangkat daerah terkait dari BPBD, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Lingkungan Hidup (Perkim-LH), Dinas Sosial, serta Camat Sei Rampah dan Camat

Tanjung Beringin.

Kepala Bapperida Kab. Sergai, Romian Parulian Siagian S.STP, MSi mengapresiasi BRIN atas kepercayaan yang diberikan kepada Sergai sebagai lokasi kajian.

“Bagi kami, bencana bukan sekadar peristiwa yang dibahas, tapi realitas yang terus berulang dan harus kita putus siklusnya,” ujar Romian.

Kepala Pelaksana BPBD Sergai Rico Ebtian S.STP, MSi menyampaikan, kondisi wilayah Serdang Bedagai, khususnya di Kecamatan Sei Rampah dan Tanjung Beringin masih menghadapi ancaman banjir yang cukup tinggi. Sehingga diperlukan penguatan koordinasi dan kesiapsiagaan lintas sektor.

Pada kesempatan itu, Tim BRIN menjelaskan, kajian ini bertujuan mengidentifikasi tantangan implementasi Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), menganalisis kesenjangan kebijakan dan kelembagaan, serta merumuskan strategi penguatan yang selaras dengan kebutuhan daerah. (a15/A)



Wakil Wali Kota Herlina (tiga kiri) foto bersama Dewan Hakim dan lainnya usai melantik Dewan Hakim MTQ tingkat Pematangsiantar, Selasa (5/5).

Dewan Hakim MTQ Siantar Dilantik

P. SIANTAR (Waspada): Wakil Wali Kota Herlina mewakili Wali Kota Wesly Silalahi melantik Dewan Hakim Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) ke-58 tingkat Pematangsiantar tahun 2026.

“Dewan Hakim harus bekerja dengan jujur, adil, independen dan bebas dari kepentingan agar menghasilkan pemenang berkualitas,” tegas Wesly dalam sambutan tertulisnya dibacakan Herlina sekaligus melantik Dewan Hakim MTQ di Ruang Serbaguna Pemko Pematangsiantar, Jl. Merdeka, Selasa (5/5).

Wesly juga menekankan pentingnya integritas para Dewan Hakim dalam menjalankan tugas serta mengajak semua pihak menjaga kesucian dan semangat Alquran dalam pelaksanaan MTQ. Menurut Wesly, kualitas Dewan Hakim menjadi penentu kesuksesan MTQ. Dia berharap para Dewan Hakim dapat menilai peserta secara objektif,

hingga ajang MTQ semakin berkembang dan menjadi contoh bagi tahun-tahun berikutnya. Sebelumnya, Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Pematangsiantar Hamzah Fanshuri Damanik membacakan Surat Keputusan Wali Kota No. 001/100.3.3.3/196/V/2026 tentang penetapan Dewan Hakim. Ketua Dewan Hakim yakni Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pematangsiantar HM. Ali Lubis.

MTQ berlangsung di lapangan Adam Malik pada 6-8 Mei 2026. Cabang yang diperlombakan yakni Mujawwad, Tartil, Tahfidz dan Syarhil Quran. Tampak hadir Ketua Ikatan Persaudaraan Qori-Qoriah dan Hafiz-Hafizah (IPQOH) HA. Rafiq, Staf Ahli Bidang Pembangunan Setdako Muhammad Hamdani Lubis, mewakili Kepala Kantor (Kakan) Kemenag Amrial, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdako Irwansyah Saragih dan lainnya. (a31/A)

Angin Kencang Tumbangkan Stan MTQ DS

BERINGIN (Waspada): Pembukaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-59 Tingkat Kabupaten Deliserdang tahun 2026 yang dipusatkan di Lapangan Sepakbola Desa Emplamen Kualanamu Kecamatan Beringin, Rabu (6/5), mendadak heboh.

Pasalnya, saat acara pembukaan tersebut, tiba-tiba angin kencang menyapu lokasi MTQ hingga menumbangkan stan milik Kecamatan Hamparan Perak.

“Tumbangnya stan ini akibat angin kencang. Stannya mudah tumbang, karena terbuat dari gabus,” kata seorang pengunjung yang langsung memperbaiki stan tersebut.

Sementara itu, ribuan peserta pawai ta’aruf utusan dari 22 Kecamatan memperingati pembukaan MTQ ke-59 Tingkat Kabupaten Deliserdang.

Pantauan Waspada, peserta pawai ta’aruf terdiri dari barisan pengajian, pelajar, ormas Islam, dan lainnya berjalan sekitar 200 meter melintas di depan mimbar kehormatan.

Usai menerima peserta pawai ta’aruf, bupati, wakil bupati dan rombongan menuju lokasi acara untuk membuka secara resmi kegiatan tersebut.

Dalam sambutannya, Bupati Deliserdang mengatakan, MTQ ke-59 Tahun 2026 ini sedikit berbeda dari tahun sebelumnya. “Pada MTQ ke-59 ini, pesertanya hanya boleh diwakili oleh penduduk Deliserdang dan ber-



Angin kencang menumbangkan Stan Kecamatan Hamparan Perak disela-sela pembukaan MTQ Ke-59 Tingkat Kabupaten Deliserdang, Rabu (6/5).

domisili di kecamatan tersebut. Tidak lagi seperti tahun sebelumnya, para camat maupun perangatnya mencari peserta yang tidak berdomisili di kecamatan tersebut. Kita tidak menginginkan kuantitas, tetapi kualitas yang baik dari kafilah dari daerah atau Kecamatan yang ada di Deliserdang tersebut,” tegas bupati.

Kepada Dewan Hakim, bupati berharap setiap melakukan penilaian terhadap masing-masing kategori diwajibkan untuk memakai jubah. Hal ini dimaksudkan agar Dewan Hakim menunjukkan Wibawa dan integritasnya agar anak-anak Deliserdang memiliki semangat yang sama.

Kemudian, Dewan Hakim memberi penilaian objektif. Sebab, kegiatan ini tidak sekadar mengejar juara, tetapi untuk membangun semangat membaca Alquran bagi para generasi muda khususnya umat Muslim di Kabupaten Deliserdang.

Ketua DPRD Deliserdang Zakky Shahri, SH dalam sambutannya disampaikan H.Rahmad Syah, SH, mengucapkan selamat mengikuti MTQ kepada seluruh peserta. Dia berharap kafilah dari masing-masing kecamatan dapat mengikuti kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. “Tampilkan kemampuan terbaik. Jadikan kompetisi ini

sebagai ajang silaturahmi dan pembelajaran, bukan sekadar mengejar kemenangan semata. Kami mengajak seluruh peserta menjunjung tinggi sportivitas selama kegiatan berlangsung,” pesan Zakky.

Sebelumnya, Ketua Panitia Penyelenggara Drs. Zainal Abidin Hutagalung, M.AP melaporkan, MTQ ke-59 Tingkat Kabupaten Deliserdang berlangsung 6-9 Mei 2026. “Peserta kegiatan ini sebanyak 504 orang adalah warga masyarakat dari 22 kecamatan di wilayah Kabupaten Deliserdang dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk,” kata Zainal. (a19/B)